



INISIATIF KEBERLANJUTAN UNTUK MASA DEPAN YANG TANGGUH

SUSTAINABILITY INITIATIVE FOR A
RESILIENT FUTURE



SUMBAWA
TIMUR
MINING

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022
SUSTAINABILITY REPORT 2022

Inisiatif Keberlanjutan untuk Masa Depan yang Tangguh

Sustainability Initiative for a Resilient Future

Mengusung tema “Inisiatif Keberlanjutan untuk Masa Depan yang Tangguh”, sebagai tema Laporan Keberlanjutan 2022, PT Sumbawa Timur Mining berkomitmen untuk senantiasa melakukan langkah konkret demi mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang. Inisiatif ini mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan bisnis Perusahaan. Inisiatif keberlanjutan yang melibatkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sangatlah penting untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), karena inisiatif ini mendorong praktik-praktik berkelanjutan.

Masa depan yang tangguh memerlukan inisiatif keberlanjutan yang mampu menghadapi makin kompleksnya tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam menghadapi tantangan masa depan, inisiatif keberlanjutan yang terintegrasi dan holistik adalah kunci untuk mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang. Melalui inisiatif keberlanjutan, Perusahaan dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam mencapai TPB, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja jangka panjang Perusahaan, memperkuat daya saing, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan.

Adopting the theme “Sustainability Initiative for a Resilient Future” as the theme of the 2022 Sustainability Report, PT Sumbawa Timur Mining is committed to invariably taking concrete steps to achieve long-term sustainability goals. This initiative considers economic, social, and environmental impacts of the company’s business activities. The sustainability initiative that involves environmental, social and governance (ESG) aspects are crucial for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) as these initiatives encourage sustainable practices.

A resilient future requires a sustainability initiative capable of facing increasingly complex economic, social, and environmental challenges. In surmounting future challenges, integrated and holistic sustainability initiatives are key to achieving long-term sustainability goals. Through this sustainability initiative, the company can play a more active role in achieving SDGs and in turn can improve its long-term performance, strengthen competitiveness, and build better relations with stakeholders.



DAFTAR ISI

Table of Contents

Penjelasan Tema Theme Explanation	3
Daftar Isi Table of Contents	4
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	6
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	8
Sambutan Presiden Direktur Message from the President Director	10



Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

Standar Penyusunan Laporan Report Formulation Standard	17
Penjaminan Eksternal External Assurance	17
Penentuan Materialitas Materiality Determination	17
Daftar Topik Material dan Batasannya List of Material Topics and Boundaries	20
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	23
Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback	26



Sekilas Perusahaan
Company Overview

Profil Perusahaan Company Profile	31
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values	32
Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	34
Skala Perusahaan Company Scale	34
Jejak Langkah Milestones	35
Aktivitas Bisnis dan Produk Usaha Business Activities and Business Products	36
Wilayah Operasional Operational Area	36
Rantai Pasok Supply Chain	37
Kinerja Ekonomi Economic Performance	38
Keberadaan Pasar Market Presence	39
Penghargaan Awards	40
Sertifikasi Certifications	40
Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	41
Dukungan pada TPB and Pengelolaan Tambang Berkelanjutan Support on SDGs and Sustainable Mining Management	42



Dukungan Keberlanjutan Lingkungan
Environmental Sustainability Support

Manajemen Efisiensi Energi Energy Efficiency Management	48
Manajemen Emisi Emission Management	50
Pengelolaan Air dan Efluen Water and Effluent Management	53
Pengelolaan Limbah Waste Management	56
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	58



Komitmen dalam Keberlanjutan Sosial
Commitment to Social Sustainability

Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	64
Hak-hak Karyawan Employee Rights	67
Lingkungan Kerja yang Sehat dan Aman Healthy and Safe Work Environment	68
Pelibatan Masyarakat Lokal Local Community Engagement	78



Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan
Implementation of Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Governance Structure	94
Komitmen Kebijakan Keberlanjutan Commitment to Sustainability Policy	96
Remunerasi Eksekutif Executive Remuneration	98
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	98
Mekanisme untuk Saran dan Masalah Etika Mechanisms for Ethical Advice and Issue Reporting	100
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	101
Laporan Assurance Eksternal External Assurance Statement	102
Indeks Isi GRI GRI Content Index	111
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	121

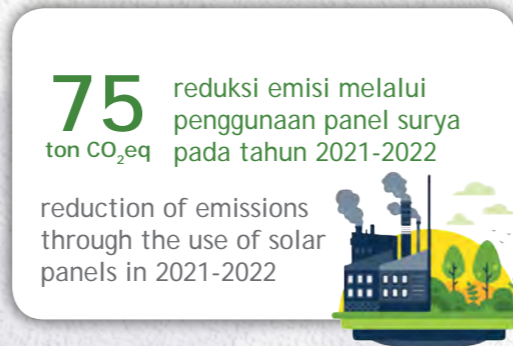
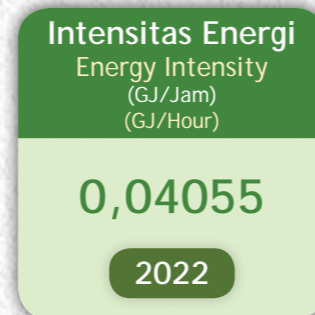
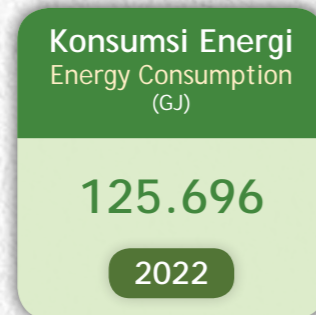
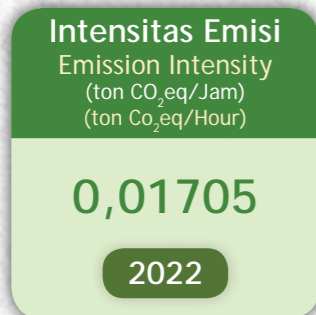
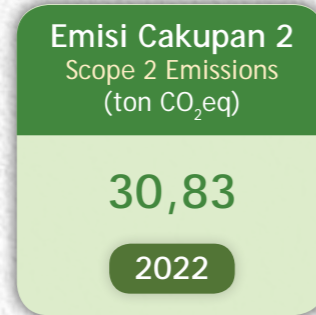
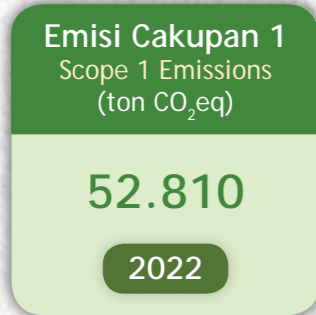
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance



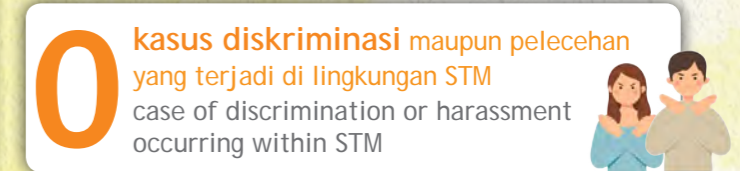
Penandatanganan Nota Kesepahaman Dukungan Perlindungan Kawasan Hutan dengan Bagian Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH) Topaso

Signing of a Memorandum of Understanding on Support for the Protection of Forest Areas with the Topaso Forest Management Unit (BKPH).



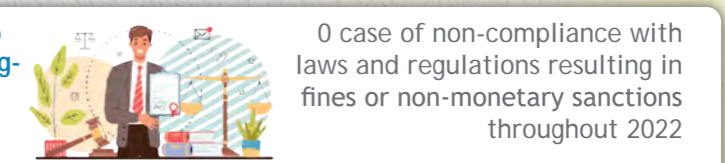
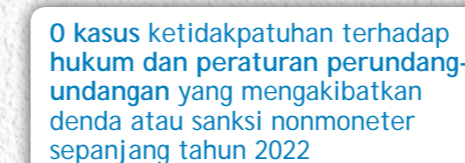
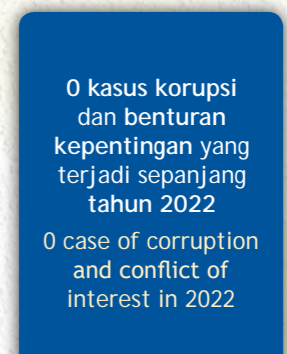
Kinerja Sosial

Social Performance



Kinerja Tata Kelola

Governance Performance



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy



“Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri pertambangan, STM berkomitmen untuk menerapkan praktik keberlanjutan dalam proses bisnisnya.”

As a company operating in mining industry, STM is committed to implement sustainable practices in its business processes.”

Dengan visi "Mengelola proyek Hu'u sebagai model pembangunan berkelanjutan dan mewujudkan kesejahteraan yang berkesinambungan bagi semua pemangku kepentingan dalam eksplorasi pertambangan mineral", STM memetakan dan menjalankan strategi keberlanjutan yang diintegrasikan dengan strategi bisnis. Implementasi strategi keberlanjutan dilaksanakan secara menyeluruh dan kolektif oleh seluruh unit kerja, departemen, dan divisi yang dipimpin dan diawasi oleh secara kolektif oleh Direksi Perusahaan.

Pada aspek lingkungan, STM menjadikan *Good Mining Practice* sebagai acuan dalam menjalankan aktivitas pertambangan demi mengurangi dampak lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan juga melakukan berbagai program yang mendukung, seperti program pemantauan lingkungan, efisiensi sumber daya, penurunan beban pencemaran, konservasi keanekaragaman hayati, dan lain sebagainya.

Pada aspek sosial, STM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja aman dan nyaman. STM memegang teguh prinsip kesetaraan dan tidak menoleransi segala tindakan dan prasangka diskriminasi maupun pelecehan. Aspek keamanan dan kesehatan selalu menjadi perhatian STM dalam seluruh kegiatan perusahaan. STM juga menjalankan sejumlah program *Corporate Social*

With the vision of "Managing the Hu'u project as a model for sustainable development and enduring prosperity for all stakeholders in mineral mining exploration", STM maps and implements a sustainability strategy that is integrated with its business strategy. The implementation of the sustainability strategy is carried out thoroughly and collectively by all work units, departments and divisions that are collectively led and supervised by the company's Directors.

On environmental aspect, STM makes good mining practice a reference in carrying out mining activities in order to reduce the environmental impact that may arise from the company's operational activities. The company also implements a variety of supporting programs, including environmental monitoring programs, resource efficiency, pollution load reduction, biodiversity conservation, to name but a few.

On social aspect, STM is committed to creating a safe and comfortable work environment. STM adheres to the principle of equality and has zero tolerance for any acts of prejudice or discrimination or harassment. Safety and health aspects always remain a concern for STM in the company's activities. STM also implements a number of Corporate Social

Responsibility (CSR) yang fokus pada 5 (lima) pilar utama, yaitu pilar pendidikan, pilar kesehatan, pilar ekonomi, dan pilar lingkungan, sosial, dan budaya.

Pada aspek tata kelola, STM memastikan bahwa penerapan tata kelola selalu berjalan dengan baik dengan menggunakan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan. Perusahaan menerapkan mengedepankan kepatuhan hukum yang dilandasi etika berbisnis. Sebagai wujud komitmen STM terhadap implementasi tata kelola perusahaan, Perusahaan menyediakan *whistleblowers channel* sebagai media pengaduan jika ditemukan indikasi pelanggaran.

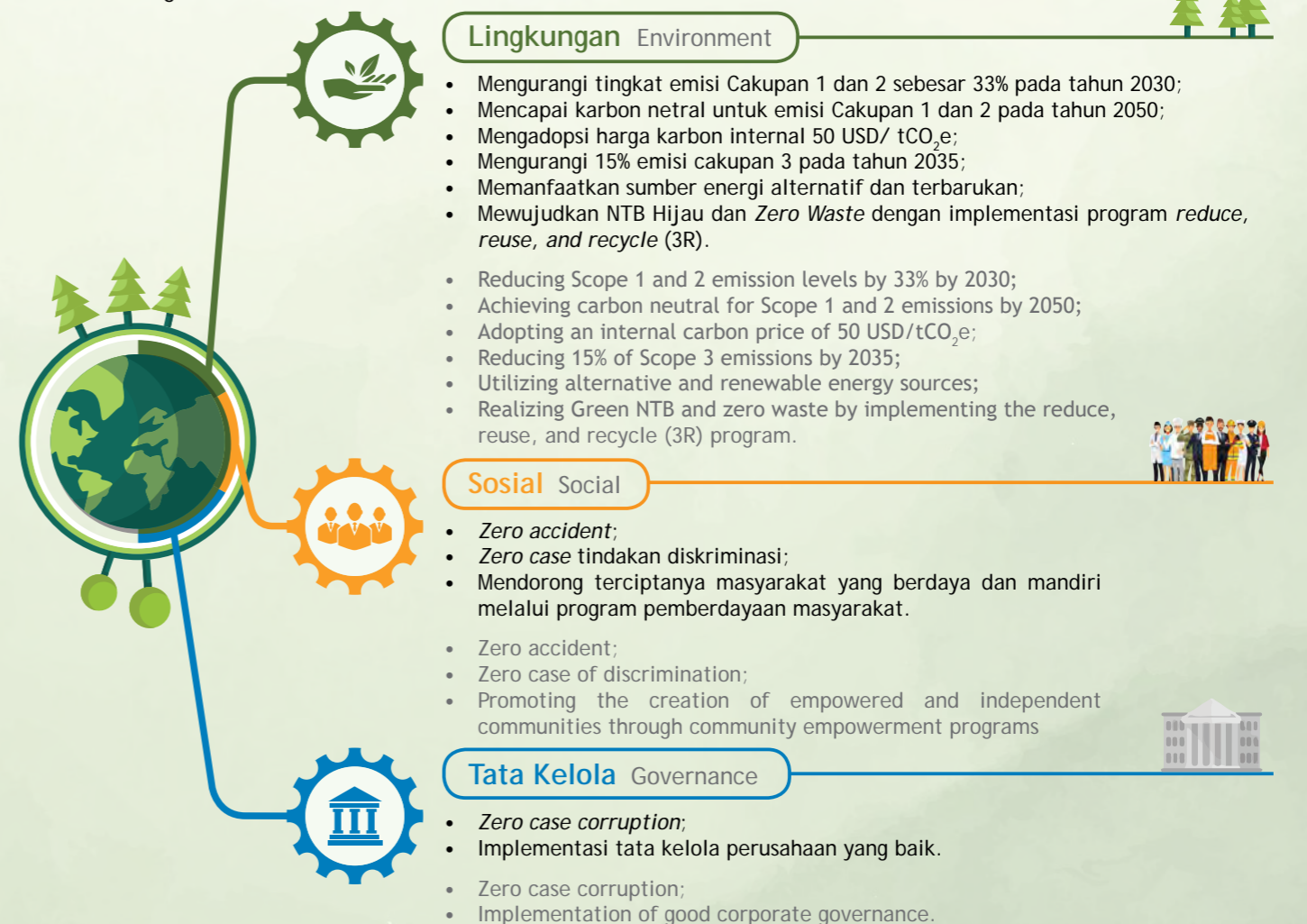
Komitmen LST ESG Commitment

Bagi STM, menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dan meningkatkan kinerja LST merupakan pilar utama dalam membangun masa depan yang tangguh. Kinerja LST kami diperkuat dengan target sebagai berikut:

Responsibility (CSR) programs that focus on 5 (five) main pillars, including the education pillar, the health pillar, the economic pillar, and the environmental pillar, and the social and cultural pillar.

On governance aspect, STM ensures that the implementation of governance always proceeds smoothly by adhering to the principles of prudence and sustainability. The company implements legal compliance based on business ethics. As part of STM's commitment to the implementation of corporate governance, the company provides a *whistleblowers channel* as a media for complaints if indications of violations are found.

For STM, implementing sustainability values and improving ESG performance are the main pillars in building a resilient future. Our ESG performance is strengthened by the following targets:



*Target emisi mengacu pada Vale Global Emission targets refer to Vale Global

Sambutan Presiden Direktur [GRI 2-22] Message from the President Director



Bede Evans

Presiden Direktur
President Director

“Laporan ini merupakan sebuah wujud komitmen kami dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).”

This report is part of our commitment to carrying out social and environmental responsibility, as well as the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs).”



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga PT Sumbawa Timur Mining pada tahun 2022 dapat menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang merupakan edisi pertama. Dalam laporan ini, kami memaparkan berbagai program dan kegiatan perusahaan yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), termasuk pemaparan tantangan yang dihadapi, serta strategi keberlanjutan untuk diterapkan pada masa mendatang. Laporan ini merupakan sebuah wujud komitmen kami dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Industri pertambangan adalah industri yang dinamis, berbagai tantangan teknis maupun non teknis menjadi kesehariannya. Perusahaan perlu mengembangkan strategi yang kompetitif dan berkelanjutan untuk tetap relevan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Meskipun ada berbagai tantangan yang muncul selama tahun pelaporan, Perusahaan berkomitmen untuk mempertimbangkan dampak kegiatan bisnis perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Meskipun bisnis berkelanjutan bukanlah tujuan yang mudah untuk dicapai, tetapi kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan di dalam setiap aktivitas Perusahaan.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa industri pertambangan seringkali mendapat kritik terkait dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dan melakukan pengawasan yang ketat terhadap aktivitas operasional Perusahaan. Dengan terus mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku, maka Perusahaan akan mampu meminimalkan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Dalam upaya melaksanakan pembangunan berkelanjutan, Perusahaan merancang strategi keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek bisnis Perusahaan. Kami menyusun strategi keberlanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, yang pada akhirnya dapat memperkuat daya saing jangka panjang serta memperkuat keberlanjutan bisnis pada masa mendatang.

Dear Stakeholders,

Let us thank God Almighty for because of His blessings, PT Sumbawa Timur Mining can publish the 2022 Sustainability Report, which is also the first edition. In this report, we would like to unveil various corporate programs and activities that consider environmental, social, and governance (ESG) aspects, including an explanation of the challenges we faced, as well as sustainability strategies we will implement in the future. This report is part of our commitment to carrying out social and environmental responsibility, as well as the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Mining industry is a dynamic industry which multiple technical and non-technical challenges are part and parcel of the industry. To that end, the company needs to develop competitive and sustainable strategies in order to stay relevant and develop amidst an increasingly fierce competition. In the midst of multiple challenges that arose during the reporting year, the company remains committed to considering the impact of the company's business activities on economic, environmental, and social aspects. And even though a sustainable business is not an easy goal to achieve, we are committed to continuously improving sustainability performance in every activity of the company.

We are fully aware that mining industry is often subject to criticism regarding the impact of operational activities on the environment and social matters. Therefore, it is incumbent upon the company to continue improving its sustainability performance and carrying out strict supervision of its operational activities. By complying with the prevailing rules and regulations, the company will be able to minimize environmental, social, and economic impacts.

In an effort to carry out a sustainable development, we have designed a sustainability strategy by integrating the principle of sustainability into all aspects of the company's business. We have developed a sustainability strategy with the aim of promoting the efficiency and effectiveness of the company's operations, which in turn can strengthen long-term competitiveness and strengthen business sustainability in the future.

Sebagai salah satu anak perusahaan Vale, Perusahaan berupaya menerapkan nilai-nilai yang mengacu pada *Vale Culture*. Perusahaan mengutamakan inovasi dalam setiap aspek bisnisnya, terutama dalam kegiatan eksplorasi mineral, menuju pertambangan mineral (tembaga) kelas dunia. Perusahaan terus berusaha melakukan inovasi dengan mengadopsi teknologi terbaru demi menciptakan praktik bisnis berkelanjutan yang lebih baik pada masa mendatang. Komitmen ini selaras dengan tema keberlanjutan Perusahaan pada tahun 2022, yaitu "Inisiatif Keberlanjutan untuk Masa Depan yang Tangguh".

Perusahaan optimis dan terus berupaya untuk mengembangkan keunggulan operasional guna mencapai kinerja yang optimal dan berkelanjutan. Selama periode pelaporan, Perusahaan menunjukkan kinerja positif pada aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola. Pada aspek lingkungan, Perusahaan dalam kegiatan eksplorasinya telah menyadari pentingnya menjaga lingkungan dan melakukan kegiatan operasional yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perusahaan melaksanakan beragam inisiatif keberlanjutan, di antaranya memperhatikan penjagaan keanekaragaman hayati, pengelolaan air, efluen, dan limbah; serta mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan perhitungan emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2.

Sementara pada aspek sosial, Perusahaan berinisiatif meningkatkan pelaksanaan program tanggung jawab sosial, antara lain dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat sekitar tambang. Perusahaan memprioritaskan putera daerah dalam rekrutmen karyawan serta memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perusahaan juga berupaya memenuhi standar hak asasi manusia yang tinggi dan memastikan bahwa hak-hak pekerja dan hak-hak masyarakat lokal dihormati dalam semua aspek operasi Perusahaan.

Demikian pula pada aspek tata kelola, Perusahaan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan dengan mengedepankan kepatuhan hukum yang dilandasi etika berbisnis. Dengan demikian, seluruh tindakan dilakukan dengan penuh tanggung jawab, kejujuran, percaya diri, dan hormat, dan loyalitas. Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, atau *good corporate governance* (GCG), di setiap proses bisnis dan

As one of Vale's subsidiaries, the company seeks to implement the sustainability values stated in the Vale Culture. The company puts innovation in every aspect of its business above everything, especially in mineral exploration activities, in its path towards becoming a world-class mineral (copper) mining company. The company continues to innovate by adopting the latest technology to create better sustainable business practices in the future. This commitment is in line with the company's sustainability theme in 2022 of "Sustainability Initiative for a Resilient Future".

We are optimistic and we will continue to strive to develop operational excellence in order to achieve optimal and sustainable performance. During the reporting period, the company demonstrated positive performance on environmental, social and governance aspects. On the environmental aspect, the company in its exploration activities realized the importance of protecting the environment and conducting responsible operational activities. Therefore, the company made various sustainability initiatives, including paying attention to protecting biodiversity, managing water, effluents, and waste, and reducing greenhouse gas (GHG) emissions. In 2022, the company calculated its Scope 1 and Scope 2 GHG emissions.

On the social aspect, the company took the initiative to improve the implementation of social responsibility programs, including in the areas of education, health, and community empowerment around the mine. The company also prioritizes local youth in employee recruitment and provides training and skills development for employees to improve the quality of the company's human resources. The company also strives to meet high human rights standards and ensures that workers' rights and the rights of local communities are respected in all aspects of the company's operations.

On the governance aspect, the company has increased trust of all stakeholders by prioritizing legal compliance based on business ethics. Hence, all actions are taken with full responsibility, honesty, confidence, and respect, and loyalty. The company is also committed to implementing the principle of good corporate governance (GCG) in every business

kegiatan eksplorasi. Sebagai wujud kepatuhan, kami tidak mendapati adanya insiden korupsi yang terjadi di lingkungan perusahaan selama tahun 2022.

Atas nama Perusahaan, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh insan perusahaan yang telah membantu Perusahaan untuk menjadi lebih baik dalam mengimplementasikan praktik-praktik keberlanjutan. Kami menyadari kinerja perusahaan yang baik ini diraih berkat kegigihan seluruh insan perusahaan.

process and exploration activity. As a proof of our compliance, we did not find any incidents of corruption within the company in 2022.

On behalf of the company, we would like to thank all of the company's personnel who have helped shape the company into a better company in implementing sustainability practices. We realize that the company could achieve its good performance thanks to the persistence of all the personnel.

Jakarta, 2023

Bede Evans
Presiden Direktur
President Director



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan keberlanjutan pertama yang diterbitkan oleh PT Sumbawa Timur Mining—selanjutnya disebut sebagai STM atau “Perusahaan”. Cakupan periode pelaporan adalah tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Laporan ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk menyajikan rincian kinerja terkait tata kelola, finansial, sosial, dan lingkungan serta mengungkapkan praktik pertambangan yang baik dengan menyeimbangkan kegiatan bisnis yang bertanggung jawab. Sebagai edisi pertama, laporan ini tidak memuat penyajian kembali (*restatement*). [GRI 2-2, 2-3, 2-4]

Laporan ini disusun untuk menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal, termasuk investor. Pada masa mendatang, Perusahaan akan secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya. Perusahaan telah memastikan bahwa data dan informasi dalam laporan ini akurat dan telah memenuhi prinsip pelaporan yang baik. Guna memudahkan pembaca, laporan ini menggunakan dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. [GRI 2-3]

This Sustainability Report is the first sustainability report published by PT Sumbawa Timur Mining—hereinafter referred to as STM or “the company”. The scope of the reporting period is January 1, 2022 to December 31, 2022. This report is a part of the company’s commitment to presenting performance details related to governance, finance, social, and environment aspects and disclosing good mining practices by balancing responsible business activities. As the first edition, this report does not have a restatement. [GRI 2-2, 2-3, 2-4]

This report has been formulated to become a source of information for stakeholders, both internal and external stakeholders, including investors. In the future, the company will consistently publish a sustainability report annually. The company has ensured that data and information in this report is accurate and meets the principles of good reporting. To make it easier for readers, the report uses two languages: Bahasa Indonesia and English. [GRI 2-3]

Standar Penyusunan Laporan [GRI 2-23] Report Formulation Standard

Laporan ini disusun berdasarkan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI), yang merupakan pedoman yang telah diakui secara global. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Selain itu, laporan ini juga mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs).

This report is formulated based on the Global Reporting Initiative (GRI) standards, which become the guidelines that have been recognized globally. The GRI Standards are a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) to handle the development of sustainability reporting standards. This report also refers to the achievement of global development goals of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Penjaminan Eksternal [GRI 2-5] External Assurance

Dalam penyusunan laporan, penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan bebas dari kesalahan yang material. GRI merekomendasikan penggunaan penjaminan eksternal (*external assurance*) oleh pihak ketiga independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Pada laporan ini, Perusahaan telah melakukan proses penjaminan (*assurance*) oleh pihak independen yaitu CBC Global Indonesia yang telah memiliki *Certified Sustainability Reporting Assurer* (CSRA) dari Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP). Penilaian ini menjadi bukti bahwa data dan informasi yang tertulis pada laporan ini benar adanya sehingga diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan para Pemangku Kepentingan.

In formulating the report, it is important to ensure that the information submitted is free from material errors. GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. In this report, the company has carried out an assurance process by an independent party of CBC Global Indonesia, which has a Certified Sustainability Reporting Assurer (CSRA) from the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP). This assessment serves as evidence that the data and information written in this report are accurate, thus it is expected to enhance the level of trust among stakeholders.

Penentuan Materialitas [GRI 3-1] Materiality Determination

Perusahaan telah melakukan pemilihan topik material yang meliputi aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk laporan ini. Perusahaan berupaya menyeimbangkan antara kepentingan dan perhatian para pemangku kepentingan dengan signifikansinya terhadap keberlanjutan perusahaan. Proses penentuan isi laporan mencakup tahapan-tahapan berikut:

The company has selected material topics covering economic, social, and environmental aspects for this report. The company seeks to balance the interests and concerns of stakeholders with their significance for the company’s sustainability. The process of determining report content includes the following stages:

1. Identifikasi

Perusahaan memulai proses penyusunan laporan dengan mengidentifikasi topik yang relevan dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan; termasuk tantangan yang dihadapi. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip

1. Identification

The company begins the report preparation process by identifying relevant topics from economic, social, and environmental perspectives, including challenges faced. This process is implemented by taking into

berkelanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan. Penentuan topik yang material juga dilakukan dengan mengidentifikasi tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk, jasa, dan kegiatan bisnis perusahaan.

2. Prioritas

Perusahaan membuat skala prioritas terhadap topik yang telah diidentifikasi untuk menentukan aspek yang paling material atau penting. Pada tahap ini, Perusahaan dapat memberikan gambaran topik material dalam laporan ini berdasarkan matriks materialitas.

3. Validasi

Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan internal untuk memvalidasi bahwa topik-topik yang terpilih dan menjadi prioritas memang menjadi perhatian untuk disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

4. Tinjauan

Perusahaan melakukan proses tinjauan atas laporan berkelanjutan yang telah disusun demi perbaikan dalam menyusun laporan berkelanjutan periode selanjutnya. Perbaikan tersebut meliputi sistem internal terkait inisiatif keberlanjutan yang ada.

account sustainable principles and stakeholder engagement. Material topics are also determined by identifying the level of influence or impact on the company's products, services, and business activities.

2. Priority

The company makes a priority scale on identified topics to determine the most material or most important aspects. At this stage, the company can provide an overview of material topics in this report based on the materiality matrix.

3. Validation

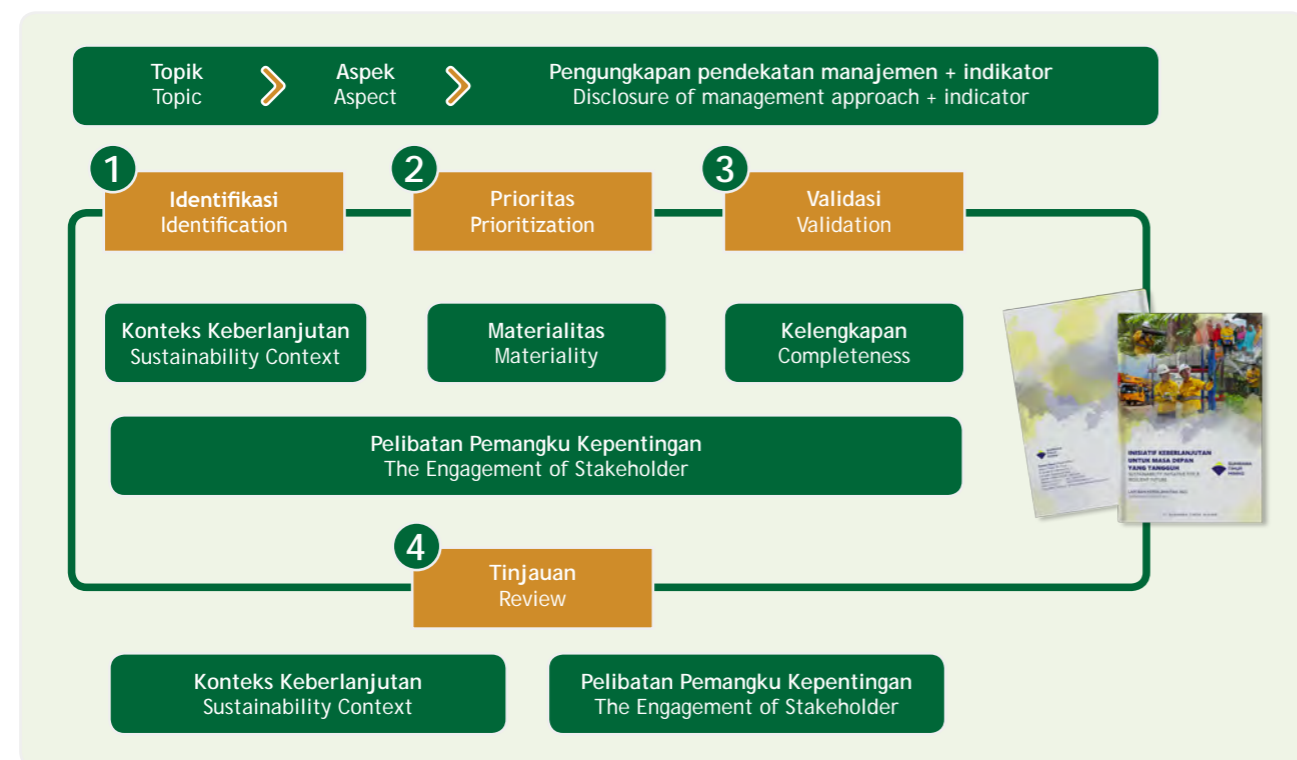
This process involves internal stakeholders to validate that the selected and prioritized topics are indeed of concern to be presented in this Sustainability Report.

4. Overview

The company carries out a review process on sustainability reports that have been prepared for improvement in preparing the Sustainability Report for the next period. These improvements include internal systems related to existing sustainability initiatives.

Keempat langkah dalam menetapkan konten laporan tersebut dapat digambarkan dalam bagan alur berikut ini. [GRI 3-1]

The four steps in determining the report content can be illustrated in the following flowchart. [GRI 3-1]



Kemudian, Perusahaan menentukan isi laporan dengan mengacu pada empat prinsip yang sesuai dengan standar GRI, yaitu:

Afterwards, the company determines the contents of the report by referring to the four principles in accordance with the GRI standards, including:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement

Isi laporan keberlanjutan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan. Laporan menjelaskan perkembangan isu-isu terkait keberlanjutan yang terjadi di perusahaan sehingga pemangku kepentingan dapat mengetahui kondisi perusahaan dengan cepat.

The contents of a sustainability report considers input from stakeholders. The report explains the progress of sustainability-related issues occurring within the company, allowing stakeholders to promptly understand the company's condition.



3. Konteks Keberlanjutan / Sustainability Context

Laporan keberlanjutan disampaikan untuk menyajikan kinerja Perusahaan terkait aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai penjabaran konsep keberlanjutan.

Sustainability report are submitted to present the company's performance related to environmental, social, and economic aspects as an elaboration of the concept of sustainability.



2. Materialitas / Materiality

Perusahaan berupaya mengungkapkan isu-isu penting yang menjadi aspek material dan berpengaruh secara substansial terhadap keputusan pemangku kepentingan.

The company seeks to disclose important issues that are material aspects and substantially influence the decisions of stakeholders.



4. Kelengkapan / Completeness

Pemenuhan kelengkapan data dan informasi yang disajikan merupakan hal yang menjadi prioritas perusahaan. Data dan informasi yang disampaikan dalam laporan ini merupakan seluruh data Perusahaan yang mencakup data kualitatif dan kuantitatif.

Completeness of the data and information presented is a matter of priority for the company. The data and information presented in this report are all the company's data, which includes qualitative and quantitative data.



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi delapan prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

Furthermore, the report content is reviewed to meet the eight quality principles recommended by GRI, including:

- 1. Akurasi**
Informasi yang disajikan harus akurat sehingga dapat digunakan untuk menilai kinerja Perusahaan.
- 2. Keseimbangan**
Kinerja Perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
- 3. Kejelasan**
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka agar dapat diakses oleh pemangku kepentingan.
- 4. Keterbandingan**
Informasi yang disajikan harus konsisten agar dapat menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

- 1. Accuracy**
The information presented must be accurate in order to assess the company's performance effectively.
- 2. Balance**
The company's performance presented should encompass both positive and negative aspects, enabling a rational and comprehensive evaluation.
- 3. Clarity**
The information presented should be easily understood and transparent to ensure accessibility for stakeholders.
- 4. Comparability**
The information presented must be consistent to assess performance changes that have occurred to the company within a certain period of time.

- Kelengkapan**
Laporan harus menyediakan informasi yang memadai agar dapat menilai dampak kinerja Perusahaan selama periode pelaporan.
- Konteks Keberlanjutan**
Laporan harus memuat informasi mengenai dampak Perusahaan dalam konteks keberlanjutan.
- Keterverifikasian**
Proses penyusunan laporan dipersiapkan dengan cara yang dapat diperiksa, serta mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
- Ketepatan Waktu**
Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

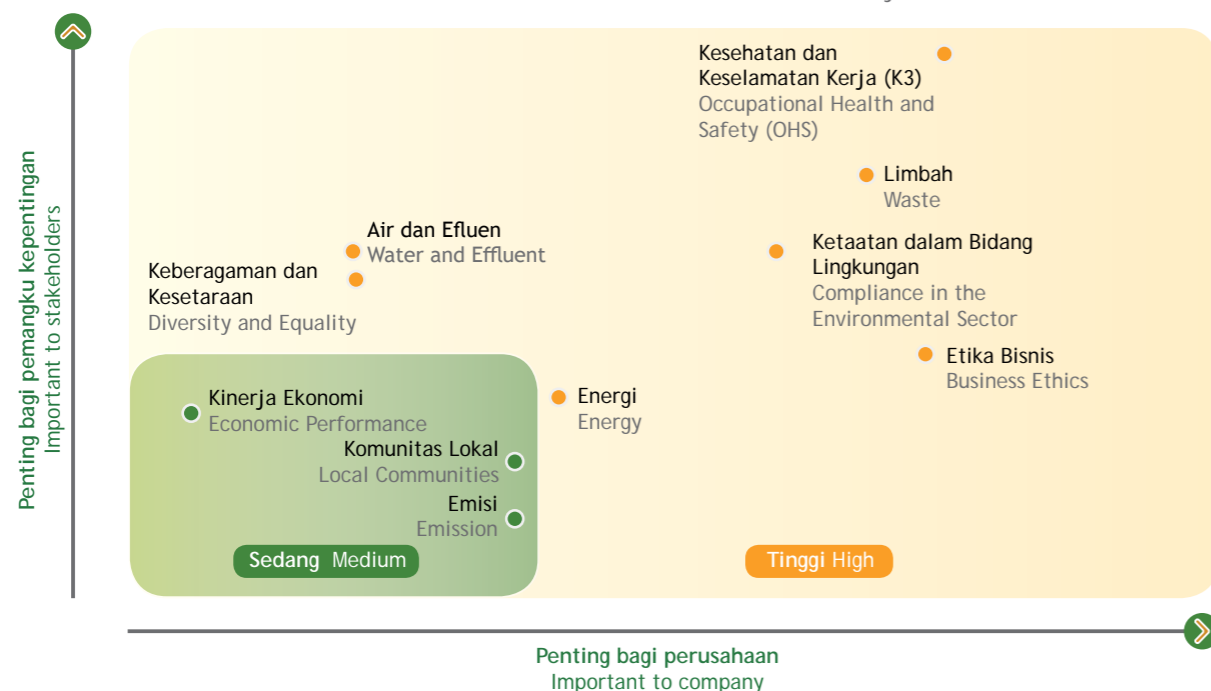
- Completeness**
The report must provide sufficient information to enable an assessment of the company's impacts during the reporting period.
- Sustainability Context**
The report must contain information about its impacts in the context of sustainability.
- Verifiability**
The process of formulating the report must be prepared in a way that is verifiable and reflects the quality and materiality of the information presented.
- Timeliness**
The reports should be published periodically to enable stakeholders to make informed and timely decisions based on the available information.

Daftar Topik Material dan Batasannya [GRI 3-2]

List of Material Topics and Boundaries

Berdasarkan hasil indentifikasi topik material terdapat 10 topik yang sesuai dengan konteks keberlanjutan Perusahaan dan berdampak signifikan bagi para pemangku kepentingan. Selanjutnya, dari 10 topik tersebut Perusahaan melakukan prioritas topik material berdasarkan hasil penyebaran kuesioner materialitas yang dilakukan pada Januari hingga Maret 2023, berupa tujuh topik material dengan prioritas tinggi dan tiga topik material dengan prioritas sedang dan telah mendapat persetujuan Direksi. Hasil pemetaan topik-topik material beserta penjelasan terkait pendekatan materialitas dapat dilihat pada matriks keberlanjutan di bawah ini:

Based on the results of the identification of material topics, there are 10 topics that are appropriate to the context corporate sustainability and having a significant impact on stakeholders. Furthermore, from these 10 topics, the company prioritizes material topics based on the results of the distribution of the materiality questionnaire conducted from January to March 2023, in the form of seven high priority material topics and three medium priority material topics that have received approval from the Directors. The results of mapping material topics along with explanations regarding the materiality approach are presented in the sustainability matrix below:



Guna memperjelas, topik utama, dampak, dan pentingnya topik material dapat dilihat pada tabel berikut ini:

For clarification, the main topics, impact, and importance of material topics can be seen in the following table:

Topik Material / Material Topic	Topik Utama / Main Topic	Dampak / Impact	Pentingnya Topik Material / Importance of Material Topic
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan.	• Kantor Pusat • Area operasi: Dompu	Kinerja ekonomi adalah kegiatan fundamental bagi perusahaan, sehingga harus dikelola dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
Economic Performance	Economic value distributed to stakeholders.	• Head Office • Operational Area: Dompu	Economic performance is a fundamental activity for the company so it must be managed by involving all stakeholders.
Etika Bisnis / Business Ethics	Budaya kepatuhan dan antikorupsi.	• Kantor Pusat • Area operasi: Dompu	Perusahaan mematuhi regulasi yang berlaku dan tidak menoleransi korupsi. Perusahaan melakukan pelatihan antikorupsi untuk menciptakan integritas dalam pelaksanaan bisnis bagi seluruh pemangku kepentingan.
Business Ethics	Compliance and anti-corruption culture.	• Head Office • Operational Area: Dompu	The company complies with the prevailing regulations and does not tolerate corruption. The company conducts anti-corruption training to create integrity in running business for all stakeholders.
Energi / Energy	Efisiensi energi dan pemanfaatan sumber energi alternatif dan terbarukan.	• Kantor Pusat • Area operasi: Dompu	Efisiensi energi dan pemanfaatan energi alternatif dan terbarukan dilakukan berpengaruh pada biaya produksi yang kompetitif, dan dilaksanakan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
Energy	Energy efficiency and utilization of alternative and renewable energy sources.	• Head Office • Operational Area: Dompu	Energy efficiency and use of alternative and renewable energy have an effect on competitive production costs and are carried out by involving all stakeholders.
Air dan Efluen / Water and Effluent	Manajemen konsumsi air dan pengelolaan efluen.	• Kantor Pusat • Area operasi: Dompu	Perusahaan melakukan pengendalian dan pengukuran penggunaan air serta pengelolaan efluen hingga memenuhi baku muku.
Water and Effluent	Water consumption management and effluent management.	• Head Office • Operational Area: Dompu	The company implements control and measurement of water usage, as well as effluent management, to meet the established standards.
Emisi / Emission	Pengukuran dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).	• Kantor Pusat • Area operasi: Dompu	Pengendalian emisi GRK dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan akan berkontribusi untuk mendukung pencegahan perubahan iklim.
Emission	Measurement and reduction of greenhouse gas (GHG) emissions.	• Head Office • Operational Area: Dompu	GHG emission control by involving all stakeholders interests will contribute to support prevention of climate change.

Topik Material Material Topic	Topik Utama Main Topic	Dampak Impact	Pentingnya Topik Material Importance of Material Topic
Limbah	Pengelolaan limbah dan pencegahan pencemaran lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> Kantor Pusat Area operasi: Dompu 	Pengelolaan limbah dilakukan dengan melibatkan pekerja, kontraktor/mitra kerja/vendor, serta masyarakat; dan dilakukan dengan cara daur ulang, penggunaan kembali, maupun pengurangan (3R) limbah.
Waste	Waste management and prevention of environmental pollution.	<ul style="list-style-type: none"> Head Office Operational Area: Dompu 	Waste management is carried out by involving workers, contractors/work partners/vendors, as well as the community; and carried out by recycling, re-using, and reducing (3R) waste.
Ketaatan dalam Bidang Lingkungan	Pengelolaan pada aspek lingkungan melalui penerapan praktik tambang berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> Kantor Pusat Area operasi: Dompu 	Ketaatan dalam bidang lingkungan berpengaruh pada keberlanjutan dan kredibilitas perusahaan.
Compliance in the Environmental Sector	Management of environmental aspects through the application of sustainable mining practices.	<ul style="list-style-type: none"> Head Office Operational Area: Dompu 	Compliance in the environmental field affects the sustainability and credibility of the company.
Keberagaman dan Kesetaraan	Pencegahan diskriminasi dalam bekerja terutama terhadap perempuan.	<ul style="list-style-type: none"> Kantor Pusat Area operasi: Dompu 	Keberagaman dan kesetaraan adalah nilai dasar bagi keberlanjutan perusahaan, yang dilaksanakan melalui pendekatan inklusivitas yang melibatkan pekerja, kontraktor, dan pemasok/vendor.
Diversity and Equality	Discrimination prevention at workplaces, especially against women.	<ul style="list-style-type: none"> Head Office Operational Area: Dompu 	Diversity and equality are basic values for company sustainability carried out through an inclusive approach involving workers, contractors, and suppliers/vendors.
Komunitas Lokal	Pengelolaan dampak negatif dan peningkatan dampak positif terhadap masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Area operasi: Dompu 	Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat akan membuahkan dukungan berkelanjutan terhadap Perusahaan. Kegiatan CSR disusun, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan melibatkan masyarakat.
Local communities	Negative impact management and improvement of positive impact on the communities.	<ul style="list-style-type: none"> Operational Area: Dompu 	Community development and empowerment will result in ongoing support for the company. CSR activities are prepared, implemented, and evaluated by involving the community.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Tempat kerja yang aman, nyaman, dan sehat.	<ul style="list-style-type: none"> Kantor Pusat Area operasi: Dompu 	Pengelolaan K3 memengaruhi kinerja operasi serta rantai pasok dan dilaksanakan dengan menerapkan <i>Safe Work Permit</i> , manajemen K3, serta standarisasi K3.
Occupational Health and Safety (OHS)	A safe, comfortable and healthy workplace.	<ul style="list-style-type: none"> Head Office Operational Area: Dompu 	OHS management affects operational performance and supply chain and is carried out by implementing a safe work permit, OHS management, and OHS standards.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] Stakeholder Engagement

Perusahaan melakukan proses pelibatan pemangku kepentingan secara teratur dan terus menerus pada pemangku kepentingan yang relevan dalam pengelolaan hal-hal yang berkaitan dengan keberlanjutan perusahaan. Kehadiran mereka berpengaruh bagi upaya perusahaan untuk mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

The company carries out the process of stakeholder engagement regularly and continuously with relevant stakeholders in managing matters related to the company's sustainability. Their presence influences the company's efforts to realize the success of implementing strategies and achieving goals.

Melalui metode pemetaan pemangku kepentingan, Perusahaan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama untuk dilibatkan dalam membahas isu-isu penting yang dihadapi oleh perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengklasifikasi dengan akurat pemangku kepentingan yang paling berkepentingan dengan perusahaan secara timbal balik, bentuk hubungan yang dijalin, topik yang perlu dikomunikasikan, dan upaya yang tepat untuk memaksimalkan karakteristik media komunikasi. Upaya tersebut bertujuan untuk mencapai target lanjutan yang diharapkan Perusahaan melalui komunikasi yang efektif. Daftar pemangku kepentingan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Through the stakeholder mapping method, the company has identified key stakeholder groups to be involved in discussing important issues faced by the company. Thus, the company can accurately classify the stakeholders who have the most interest in the company on a reciprocal basis, the forms of relationships that are established, the topics that need to be communicated, and the right efforts to maximize the characteristics of the communication media. These efforts aim to achieve further targets expected by the company through effective communication. The complete list of stakeholders is presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Pembahasan Discussion Topic	Pendekatan dan Respon Approach and Response	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency
Internal Internal				
1. Karyawan 2. Pemimpin perusahaan 3. Kontraktor	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja ekonomi dan pengembangan usaha. Pengelolaan K3. Pengelolaan lingkungan. Penguatan kapasitas pemasok lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Efisiensi dan optimalisasi operasional. Penerapan <i>promote national interest</i> (PNI) dan <i>local business initiative</i> (LBI). 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan kinerja berkala: triwulan, semester, dan tahunan. Evaluasi sesuai kebutuhan.
1. Employee 2. Corporate leaders 3. Contractor	Communication policy and social management system.	<ul style="list-style-type: none"> Economic performance and business development. OHS management. Environmental management. Strengthening of the capacity of local suppliers. 	<ul style="list-style-type: none"> Formulation of the company's Long Term Plan. Operational efficiency and optimization. Application of promoting national interest (PNI) and local business initiatives (LBI). 	<ul style="list-style-type: none"> Periodic performance reports: quarterly, semester, and annually. Evaluation as needed.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Pembahasan Discussion Topic	Pendekatan dan Respon Approach and Response	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency
Eksternal External				
1. Komunitas 2. Pemimpin formal 3. Pemimpin informal	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Rekrutmen pekerja lokal. Pemberdayaan komunitas (masyarakat lokal). 	<ul style="list-style-type: none"> Proses rekrutmen langsung oleh Perusahaan maupun yang melalui kontraktor. Penyusunan dan evaluasi program CSR yang melibatkan masyarakat sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> Rekrutmen karyawan diselenggarakan sesuai kebutuhan. Pertemuan dengan masyarakat sekitar sesuai dengan kebutuhan.
1. Communities 2. Formal leaders 3. Informal leaders	Communication policy and social management system.	<ul style="list-style-type: none"> Recruitment of local workers. Community empowerment (local community). 	<ul style="list-style-type: none"> Direct recruitment process by the company or through contractors. Compilation and evaluation of CSR programs that involve the surrounding community. 	<ul style="list-style-type: none"> Employee recruitment is carried as needed. Meetings with the local community as needed.
4. Pemerintah dan swasta <ul style="list-style-type: none"> Pemerintah lokal dan pusat Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) Investor Pemasok dan Mitra Sektor Publik 	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan regulasi dan perizinan. Kontribusi pada negara dan daerah. Kinerja perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kegiatan operasional sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pemenuhan kewajiban pembayaran pajak. Menjalin koordinasi dan kerjasama dengan TNI dan Polri terkait pengamanan. Pelaporan kinerja keuangan, lingkungan, sosial, dan tata kelola. 	<ul style="list-style-type: none"> Pembayaran pajak sesuai waktu yang ditetapkan pemerintah. Secara berkala Perusahaan berkoordinasi dengan TNI dan Polri setempat terkait kerjasama penanganan. Pelaporan kinerja triwulan, semester, dan tahunan.
4. The government and the private sector <ul style="list-style-type: none"> Local governments and the central government The Indonesian National Defense Forces (TNI) and the Indonesian National Police (Polri) Investors Suppliers and Partners The Public Sector 	Communication policy and social management system.	<ul style="list-style-type: none"> Regulatory and licensing compliance. Contribution to the country and the regions. Company performance. 	<ul style="list-style-type: none"> Implementation of operational activities in accordance with the prevailing regulations. Fulfillment of tax payment obligations. Coordinating and cooperating with the TNI and Polri regarding security. Reporting on financial, environmental, social and governance performance. 	<ul style="list-style-type: none"> Tax payments according to the time set by the government. Periodically, the company coordinates with TNI and the National Police regarding handling cooperation. Quarterly, semester, and annual performance reporting.

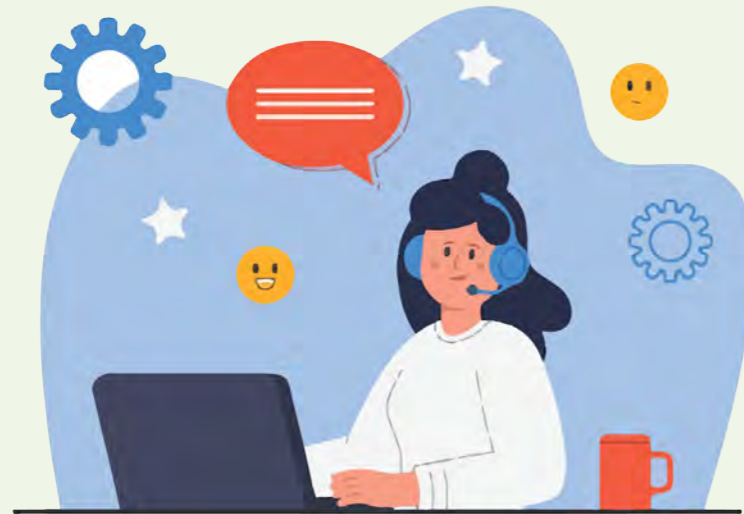
Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Pembahasan Discussion Topic	Pendekatan dan Respon Approach and Response	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency
5. Pengamat <ul style="list-style-type: none"> Media Massa Akademisi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Entitas lain 	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Keterbukaan dan kemudahan akses informasi. Konsultasi, penelitian, dan kerja sama. 	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi dan penyampaian informasi ke publik. Kerjasama terkait penelitian dan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). 	Dilaksanakan sesuai kebutuhan.
5. Observers <ul style="list-style-type: none"> Mass Media Academics Non-Governmental Organization (NGO) Other Entities 	Communication policy and social management system.	<ul style="list-style-type: none"> Openness and ease of access to information. Consulting, research, and cooperation. 	<ul style="list-style-type: none"> Publication and dissemination of information to the public. Collaboration related to research and fulfillment of social and environmental responsibility. 	As needed.
6. Masyarakat lokal	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial.	Penghormatan dan pemenuhan hak-hak adat, serta kearifan lokal.	Menjalin komunikasi dan diskusi dengan masyarakat lokal melalui berbagai pertemuan.	Dilaksanakan sesuai kebutuhan.
6. Local communities	Communication policy and social management system.	Respect and fulfillment of customary rights, as well as local wisdom.	Establishing communication and discussion with local communities through multiple meetings.	As needed.



Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback

Perusahaan terbuka dengan saran, ide, kritik, dan komentar yang dapat meningkatkan kualitas laporan selanjutnya. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 melalui situs web di www.sumbawatimurmining.co.id dan mengisi lembar umpan balik yang tersedia di dalam laporan ini. Perusahaan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, investor, serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [GRI 2-3]

The company welcome any suggestions, ideas, criticism, and comments that can improve the quality of next report. Therefore, we invite readers and stakeholders to access and download the 2022 Sustainability Report through the website at www.sumbawatimurmining.co.id and fill out the feedback sheet available in this report. The company provides the widest possible access to information for all stakeholders, investors, and anyone regarding this Sustainability Report by contacting: [GRI 2-3]



PT Sumbawa Timur Mining

Kantor Pusat
Sequis Tower Lantai 29,
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 71,
Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190

Telp : 021-50857450
Surel : infoSTM1@vale.com
situs web : www.sumbawatimurmining.co.id

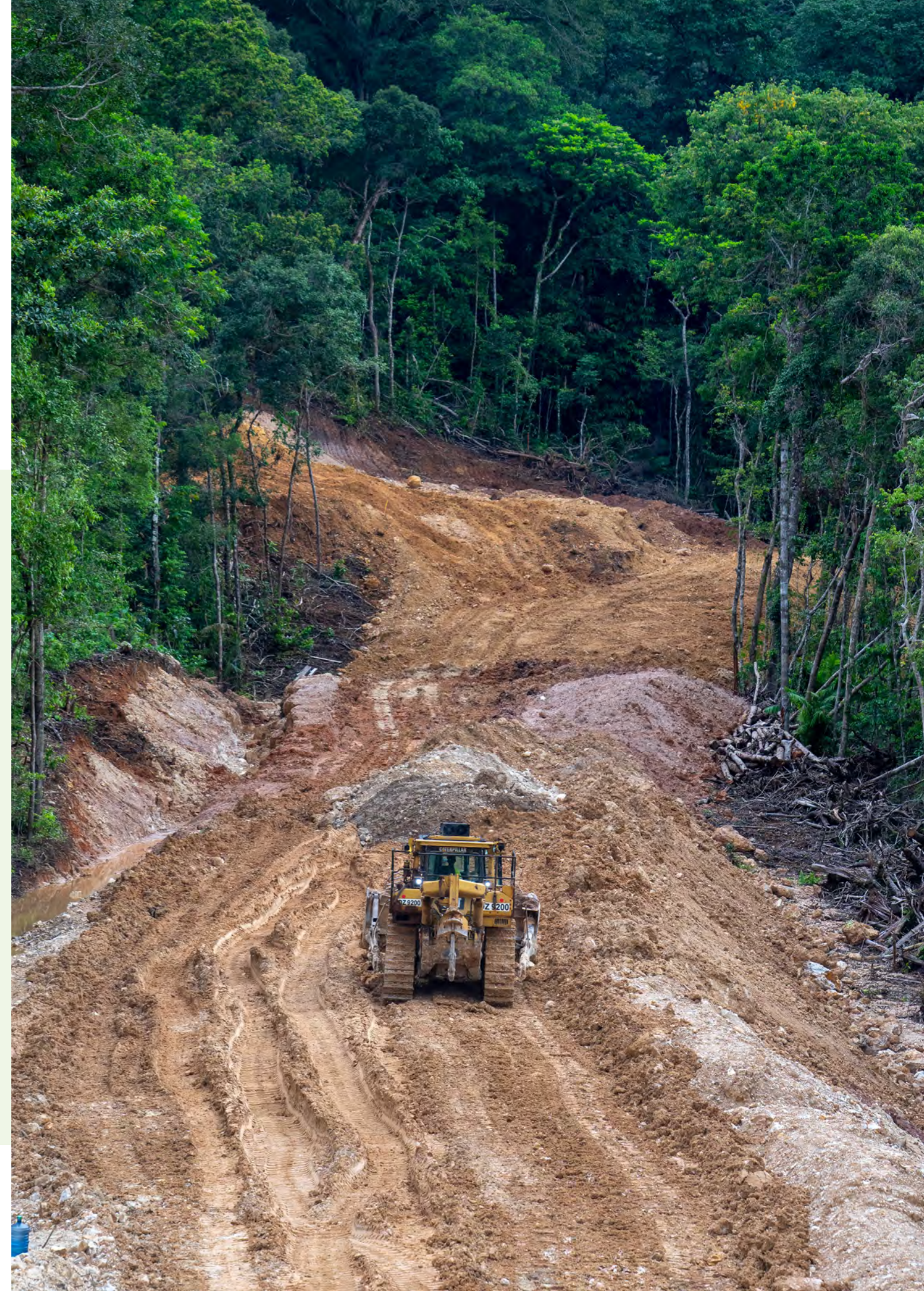
Kantor Proyek Hu'u
Jl. Raya Lakey, Nangasia, Kecamatan Hu'u,
Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat

PT Sumbawa Timur Mining

Head Office
Sequis Tower 29th Floor,
Jenderal Sudirman Street Number 71,
Senayan sub-district, Kebayoran Baru district,
South Jakarta 12190

Phone : 021-50857450
Email : infoSTM1@vale.com
Website : www.sumbawatimurmining.co.id

Hu'u Project Office
Raya Lakey Street, Nangasia, Hu'u District, Dompu
Regency, West Nusa Tenggara



Sekilas Perusahaan

Company Overview

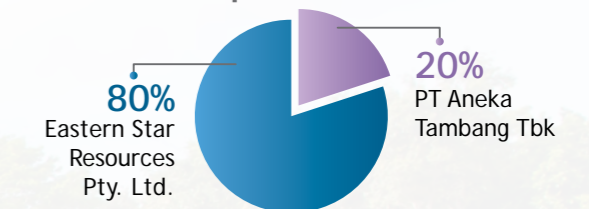
Profil Perusahaan Company Profile



Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name

PT Sumbawa Timur Mining

Kepemilikan Saham [GRI 2-1] Share Ownership



Status Perusahaan [GRI 2-1] Company Status

Perseroan Terbuka
Limited Liability Company

Bidang Usaha [GRI 2-6] Business Field

Pertambangan Mining

Jumlah Karyawan [GRI 2-7] Number of Employees

47 Orang People

Telepon Telephone

021-50857450

Surel Email

infoSTM1@vale.com

Situs Web Website

www.sumbawatimurmining.co.id



Alamat Kantor Jakarta [GRI 2-1] Jakarta Office Address

Sequis Tower Lantai 29, Jalan Jenderal Sudirman Nomor 71, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Sequis Tower 29th Floor, Jenderal Sudirman Street Number 71, Senayan sub-district, Kebayoran Baru district, South Jakarta 12190



Alamat Kantor Proyek Hu'u [GRI 2-1] Hu'u Project Office Address

Jl. Raya Lakey, Nangasia, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat

Raya Lakey Street, Nangasia, Hu'u District, Dompu Regency, West Nusa Tenggara

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [GRI 2-23]

Vision, Mission, and Company Values

VISI

Vision

Mengelola proyek Hu'u sebagai model pembangunan berkelanjutan dan mewujudkan kesejahteraan yang berkesinambungan bagi semua pemangku kepentingan dalam eksplorasi pertambangan mineral.

Manage the Hu'u project as a model for sustainable development and enduring prosperity for all stakeholders in mineral mining exploration.



MISI

Mission

Membangun fondasi yang kuat untuk diakui oleh masyarakat secara umum:

- Menetapkan tolok ukur untuk keselamatan;
- Mendemonstrasikan keandalan terbaik di kelasnya;
- Menggunakan talenta terbaik yang tersedia; dan
- Memimpin dalam proyek pertambangan baru (*greenfield mining project*).

Build a strong foundation to be recognized by society in general for:

- Setting the benchmark for safety;
- Demonstrating best-in-class reliability;
- Using the best talent available; and
- Leading the way in greenfield mining project.

Nilai Perusahaan Company Values

Dalam melaksanakan visi dan misinya perusahaan menerapkan nilai-nilai yang mengacu pada *Vale Culture*.

In carrying out its vision and mission, the company applies values that refer to the *Vale Culture*.



Kehidupan adalah yang terpenting

Life matters most



Menghargai semua orang yang membangun perusahaan kita

Value the people who build our company



Menghargai bumi dan masyarakat

Respect our planet and communities



Bertindak dengan penuh integritas

Act with integrity



Mewujudkan tujuan

Make it happen

Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History

STM adalah perusahaan ventura bersama (*joint venture*) antara Eastern Star Resources Pty. Ltd. (80%), yaitu anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh Vale SA dan PT Antam Tbk (20%). STM merupakan pemilik *Contract of Work* (CoW) dan penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi Panas Bumi Proyek Hu'u di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

STM is a joint venture company between Eastern Star Resources Pty. Ltd. (80%), which is a subsidiary whose shares are 100% owned by Vale SA and PT Antam Tbk (20%). STM is the owner of the Contract of Work (CoW) and is assigned with the Hu'u Preliminary Survey and Geothermal Exploration Project in Hu'u District, Dompu Regency, West Nusa Tenggara Province, Indonesia.

Skala Perusahaan [GRI 2-6] Company Scale

Total Aset / Total Assets	Rupiah / Rupiah
2022	6.331.747.011.837
2021	3.912.372.960.009
2020	2.879.072.769.054

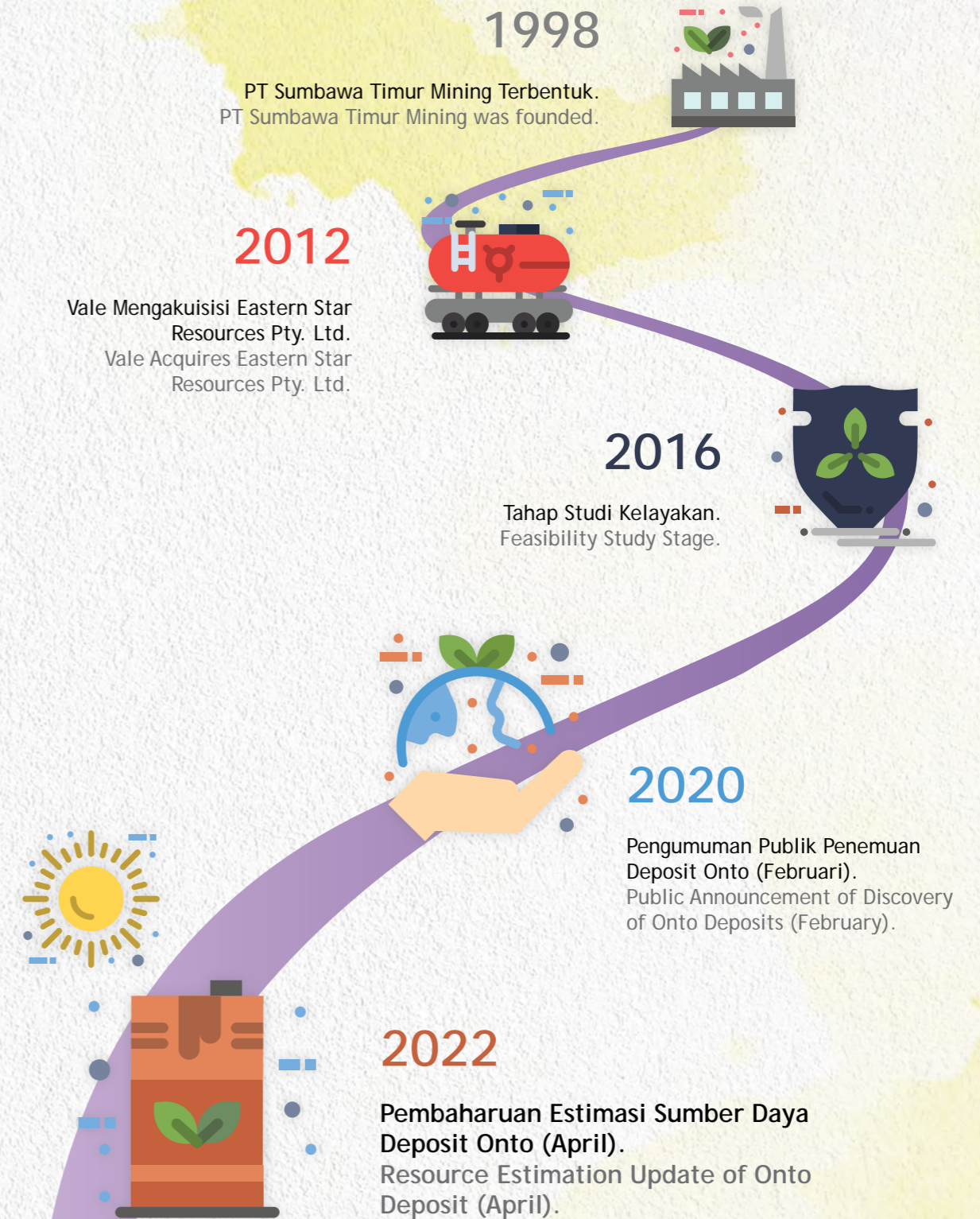
Total Liabilitas / Total Liabilities	Rupiah / Rupiah
2022	6.787.907.428.442
2021	4.206.228.836.477
2020	3.098.201.296.578

Total Ekuitas / Total Equity	Rupiah / Rupiah
2022	(456.160.416.605)
2021	(293.855.876.468)
2020	(219.128.527.524)

Total Laba (Rugi) / Total Profit (Loss)	Rupiah / Rupiah
2022	(132.195.047.801)
2021	(72.179.433.136)
2020	(59.183.709.092)

Jumlah Karyawan / Number of Employees	Orang / Persons
2022	47
2021	41
2020	38

Jejak Langkah Milestones



Aktivitas Bisnis dan Produk Usaha [GRI 2-6]

Business Activities and Business Products



STM merupakan perusahaan pertambangan pemegang Kontrak Karya (KK) generasi VII untuk kegiatan eksplorasi bahan galian emas dan mineral pengikutnya di Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu. Saat ini, perusahaan berfokus pada kegiatan eksplorasi tembaga untuk mengetahui kelayakan penambangan di kemudian hari dengan mempertimbangkan seluruh aspek terkait, yaitu *best available technology*, tingkat keekonomisan, kesehatan dan keselamatan kerja, aspek lingkungan serta sosial kemasyarakatan. Pada tahun 2022, Perusahaan belum memiliki rencana penutupan tambang (RPT). Namun, informasi ini akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam pelaksanaan pascatambang kedepannya. [MM10]

Selain itu, perusahaan juga tengah melakukan survei pendahuluan keberadaan panas bumi di area perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui secara umum potensi besaran sumber energi terbarukan yang berada di wilayah perusahaan.

STM is a mining company holding a Generation VII contract of work (CoW) for exploration for gold and its associated minerals in Bima and Dompu regencies. The company is currently focusing on copper exploration to determine the feasibility of mining in the future by considering all related aspects, including the best available technology, economic level, occupational health and safety, environmental and social aspects. In 2022, the company did not yet have a mine closure plan (RPT). However, this information will be the basis in implementing post-mining activity in the future. [MM10]

The company is also conducting a preliminary survey of the presence of geothermal energy in the company area that aims to find out in general the potential amount of renewable energy sources in the company's area.

Wilayah Operasional [GRI 2-1]

Operational Area



Proyek Hu'u
Hu'u Project

Jl. Raya Lakey, Nangasia,
Kecamatan Hu'u, Kabupaten
Dompu, Nusa Tenggara Barat

Raya Lakey Street, Nangasia,
Hu'u District, Dompu
Regency, West Nusa Tenggara

Rantai Pasok [GRI 2-6]

Supply Chain

Perjalanan bisnis Perusahaan tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan, salah satunya sumber daya pemasok. Perusahaan berupaya untuk dapat menerapkan standar keberlanjutan tidak hanya untuk praktik internal, melainkan juga dapat meluas ke pemasok maupun pihak ketiga yang menjadi mitra.

Perusahaan menetapkan tahapan pra-kualifikasi yang di dalamnya memuat kriteria berdasarkan lingkungan yang diterapkan di beberapa proses pengadaan jasa. Salah satu kriteria yang harus dipenuhi adalah kelengkapan dokumen penilaian pra-kualifikasi *Occupational, Health, and Safety* (OHS) kontraktor yang dievaluasi oleh Divisi HSR sebagai salah satu kriteria untuk melanjutkan proses pengadaan. Khusus pengadaan jasa yang akan berhubungan dengan pengelolaan lingkungan, terdapat beberapa dokumen tambahan baik izin maupun legalitas yang harus dipenuhi pemasok sesuai dengan lingkup pekerjaannya, misalnya, pengelolaan limbah B3, Sertifikasi personel K3L, ISO 14001, dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar proses pengadaan dan pemilihan pemasok dapat terlaksana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 3-3]

The company's business journey is inseparable from the support of all stakeholders, one of which is supplier resources. The company seeks to apply sustainability standards not only to internal parties, but also to suppliers and third parties who become partners.

The company defines pre-qualification stages which contains criteria based on environment that is applied in several service procurement processes. One of the criteria that must be met is the completion of the contractor's OHS pre-qualification assessment document, which is then evaluated by the HSR Division as one of the criteria to continue the procurement process. Especially for the procurement of services related to environmental management, there are several additional documents that must be fulfilled including permits and supplier legality in accordance with the scope of work, for example B3 waste management certification, K3L personnel, ISO 14001, and so on. This is done to ensure that the procurement and selection process of suppliers is conducted in accordance with the applicable laws and regulations. [GRI 3-3]

“Sebanyak kurang lebih 10% dari seluruh kontrak yang berjalan mengharuskan adanya penilaian kriteria lingkungan pada masing-masing *Statement of Work* (SOW). Pada tahun 2022, tidak ada pemasok/mitra kerja yang melanggar regulasi maupun standar pengelolaan lingkungan yang ditetapkan perusahaan. [GRI 308-1, 308-2]

Approximately 10% of all ongoing contracts require an assessment of environmental criteria in each statement of work (SOW). In 2022, there were no suppliers or business partners who violated the regulations or standards of environmental management established by the company. [GRI 308-1, 308-2]



Kinerja Ekonomi Economic Performance

Keberlanjutan ekonomi dan bisnis merupakan hal fundamental bagi perusahaan. Setiap tahunnya, perusahaan terus berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi maksimal bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam mencapai kinerja ekonomi, perusahaan merujuk pada kebijakan Vale Global mengenai *standard operating procedure* (SOP), instruksi kerja, dan prosedur transaksi. [GRI 3-3]

Sejalan dengan komitmen yang ada pada visi dan misi, Perusahaan selalu mendorong model pelaksanaan pertambangan yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan dengan mengelola keseimbangan dan harmonisasi setiap pilar lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam setiap kegiatan operasional. Dalam pengembangan pertambangan, perusahaan telah memetakan segala risiko, pengelolaan, dan alternatif apa saja yang dapat dilakukan dengan terus mengacu kepada kebijakan *Head Quarter (Vale Base Metal)*. [GRI 201-2]

Pada tahun 2022, perusahaan belum membukukan pendapatan dikarenakan kegiatan bisnis yang masih berada pada tahap eksplorasi. Maka dari itu, laporan ini hanya menyampaikan informasi nilai ekonomi didistribusikan dari kegiatan operasional perusahaan. [GRI 201-1]

Keterangan	2022 (Rupiah)	2021 (Rupiah)	2020 (Rupiah)	Note
Beban operasi	1.161.077.938.783	633.526.115.862	554.841.537.491	Operational Liability
Gaji dan Remunerasi karyawan	42.833.404.459	21.395.350.213	19.362.869.168	Employee Salary and Remuneration
Pembayaran ke pemegang saham	-	-	-	Payment to shareholders
Pembayaran ke pemerintah	147.816.962.454	83.219.495.546	70.677.000.693	Payment to the government
Investasi kepada masyarakat	21.067.757.346	25.257.362.160	9.430.550.790	Investment in the community
Total nilai ekonomi yang didistribusikan	1.372.796.063.042	763.398.323.781	654.311.958.141	Total economic value distributed

Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sesuai kebutuhan mereka. Sebagian nilai ekonomi juga didistribusikan kepada karyawan dengan menyertakan seluruh karyawan dengan jenjang karier minimal staf dalam program pensiun BPJS Ketenagakerjaan - Jaminan Pensiun. Dana program pensiun mencakup porsi sebesar 3% dari upah sebulan dengan skema 2% dibayarkan oleh perusahaan dan 1% dibayarkan oleh karyawan. Selama periode pelaporan, perusahaan mengelola keuangan secara mandiri dan tidak memperoleh bantuan finansial dari pemerintah. [GRI 201-3, 201-4]

Economic and business sustainability is a fundamental aspect for the company. Every year, the company remains committed to provide maximum contribution to economic growth. In achieving economic performance, the company refers to Vale Global's policies regarding standard operating procedure (SOPs), work instructions and transaction procedures. [GRI 3-3]

In line with existing commitments to the vision and mission, the company always promotes a sustainable mining implementation model. The commitment is manifested by managing the balance and harmonization of each environmental, social, and economic pillar in every operational activity. In mining development, the company has mapped out all the risks, management and alternatives that can be done by continuously referring to the Head Quarter (Vale Base Metal) policy. [GRI 201-2]

In 2022, the company did not generate any revenue as its business activities were still in the exploration stage. Therefore, this report only conveys information on economic value distributed from the company's operational activities. [GRI 201-1]

The company distributes economic value to stakeholders according to their needs. Part of the economic value is also distributed to employees by including all employees, with a minimum career path of staff, in the BPJS Ketenagakerjaan-Pension Guarantee pension program. The pension plan fund includes a portion of 3% of a month's wages with a scheme of 2% paid by the company and 1% paid by employees. During the reporting period, the company managed finances independently and did not receive financial assistance from the government. [GRI 201-3, 201-4]

Keberadaan Pasar Market Presence

Kualitas kesejahteraan setiap karyawan menjadi faktor penting dalam pencapaian kinerja terbaik perusahaan. Maka dari itu, perusahaan berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku di Indonesia, termasuk yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, khususnya tentang upah minimum. Perusahaan memastikan untuk menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif pada setiap tingkat jabatan sesuai dengan peraturan yang berlaku. [GRI 3-3]

Perusahaan memiliki dua wilayah persebaran karyawan, yaitu Jakarta sebagai kantor pusat dan Dompus sebagai wilayah operasional dengan total 47 karyawan pada tahun 2022. Dalam menetapkan besaran imbal jasa, Perusahaan berlandaskan pada upah minimum regional (UMR) yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga membuka kesempatan yang sama kepada masyarakat lokal untuk bergabung menjadi bagian perusahaan.

The company has two employee distribution areas, Jakarta as the head office and Dompus as Operational Area with a total 47 employees in 2022. In determining the amount of compensation, the Company refers to the applicable regional minimum wage (UMR). In addition, the company also provides equal opportunities for local communities to join as part of the company.

Dalam laporan ini, perusahaan mendefinisikan "lokal" mengacu kepada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, Pasal 137 ayat 6 (1-b), yaitu lokal secara geografis adalah kedekatan sebuah wilayah dengan kegiatan usaha pertambangan atau kedekatan dengan wilayah kontrak karya mineral yang diterima Perusahaan. Pada periode pelaporan, perusahaan belum melakukan pendataan terkait manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal. Namun, informasi ini akan menjadi pertimbangan Perusahaan ke depannya. [GRI 3-3, 202-2]

The quality of each employee's welfare is an important factor in achieving the company's best performance. To that end, the company is committed to complying with all regulations in Indonesia related to employment, particularly on minimum wages. The company ensures that it implements a fair and competitive remuneration policy at every level of position in accordance with applicable regulations. [GRI 3-3]

Tidak ada perbedaan pada rasio imbal jasa yang diterima oleh karyawan laki-laki dan karyawan perempuan. Perusahaan telah memberikan upah minimum kepada karyawan di atas dari UMR yang berlaku di masing-masing wilayah. [GRI 202-1]

There is no difference in the ratio of compensation received by male and female employees. The company has provided employees with a minimum wage above the minimum wage that applies in each region. [GRI 202-1]



In this report, the company defines "local" by referring to Government Regulation Number 96 of 2021 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, Article 137 paragraph 6 (1-b), stating that geographically local is the proximity of an area to mining business activities or proximity to the mineral contract of work area received by the company. During the reporting period, the company did not collect data regarding senior management from the local community. However, this information will be a consideration for the company in the future. [GRI 3-3, 202-2]

Penghargaan Awards

Sesuai dengan ICMM Mining Principles, upaya penerapan ESG di industri pertambangan dapat diwujudkan dengan berkontribusi secara optimal untuk mencapai SDGs. Melalui komitmen tersebut, Perusahaan berhasil meraih lima penghargaan dalam acara Indonesian SDGs Award (ISDA) 2022: Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000: 2013 for SDGs. Sejumlah penghargaan yang berhasil diraih adalah sebagai berikut:

In accordance with the ICMM Mining Principles, efforts to implement ESG in the mining industry can be made by optimally contributing to achieving SDGs. Through this commitment, the company managed to win five awards in the Indonesian SDGs Award (ISDA) 2022: Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs. A number of awards won are as follows:



The Most Committed Corporate on Social Development Goals (SDGs) for Social Pillars

Jakarta, 22 November 2022
Corporate Forum for CSR Development (CFCD) dan Kementerian Bappenas
Jakarta, November 22, 2022
Corporate Forum for CSR Development (CFCD) and Ministry of the National Development Planning Agency (Bappenas)



Gold Award SDGs 4, Quality Education "Education Quality Improvement Program (EQUIP) School Management for Elementary and Junior High School Level"

Jakarta, 22 November 2022
Corporate Forum for CSR Development (CFCD) dan Kementerian Bappenas
Jakarta, November 22, 2022
Corporate Forum for CSR Development (CFCD) and Ministry of the National Development Planning Agency (Bappenas)



Gold Award SDGs 4, Quality Education "Illiteracy Program for Skill Development of Local Community"

Jakarta, 22 November 2022
Corporate Forum for CSR Development (CFCD) dan Kementerian Bappenas
Jakarta, November 22, 2022
Corporate Forum for CSR Development (CFCD) and Ministry of the National Development Planning Agency (Bappenas)



Gold Award SDGs 12, Responsible Consumption and Production "Waste Bank Program As An Effort of Waste Management Household"

Jakarta, 22 November 2022
Corporate Forum for CSR Development (CFCD) dan Kementerian Bappenas
Jakarta, November 22, 2022
Corporate Forum for CSR Development (CFCD) and Ministry of the National Development Planning Agency (Bappenas)



Silver Award SDGs 13, Climate Action "Organic Agriculture Development as Strengthen of Livelihood Structure of Local Community Households"

Jakarta, 22 November 2022
Corporate Forum for CSR Development (CFCD) dan Kementerian Bappenas
Jakarta, November 22, 2022
Corporate Forum for CSR Development (CFCD) and Ministry of the National Development Planning Agency (Bappenas)

Sertifikasi [GRI 2-28] Certifications

Nama Sertifikasi Certification Name	Penjelasan Sertifikasi Note on the Certification	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Tanggal Place and Date
CPI - KCM I IAGI-216 for RICHARD CLIFTON HAGUE	Reporting of Exploration Results, Reporting of Minerals Resources	Indonesian Association of Geologist (IAGI)	Jakarta, 5 November 2021 Jakarta, November 5, 2021
CPI - KCM I IAGI-217 for RACHMAT PRATIWINDA	Reporting of Exploration Results	Indonesian Association of Geologist (IAGI)	Jakarta, 5 November 2021 Jakarta, November 5, 2021

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] Association Memberships



Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Anggota Member



Indonesia Geothermal Association (API INAGA)

Anggota Member



Indonesia Mining Association (IMA)

Anggota Member



Association of Indonesian Mining Professionals (PERHAPI)

Anggota Member



Forum Reclamation for Ex-Mining Land (FRHLBT/APBI)

Anggota Member



Dukungan pada TPB dan Pengelolaan Tambang Berkelanjutan









Support on SDGs and Sustainable Mining Management

Perusahaan menyadari akan peran besar yang dimiliki untuk berkontribusi terhadap pencapaian TPB. Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan energi dan bertanggung jawab dalam proses produksi maupun pemanfaatannya.

The company is aware of the big role it has to contribute to SDGs achievement. The company is committed to providing energy and is responsible for its production and utilization processes.

Komitmen Perusahaan dalam mendukung pencapaian TPB dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Company's commitment in supporting the achievement of SDGs can be seen in the following table:

Kegiatan Pendukung Supporting Activities	TPB SDGs
<ul style="list-style-type: none"> Program pengembangan sekolah menuju pemenuhan Standar Nasional Pendidikan; Program pendidikan dan pelatihan literasi fungsional dan bahasa arab; dan Program beasiswa bagi pelajar SMP/SMA berprestasi. 	
<ul style="list-style-type: none"> School development program towards meeting National Education Standards; Functional literacy training and education program and Arabic language education training; and Scholarship program for outstanding junior/senior high school students. 	
<ul style="list-style-type: none"> Program Pertanian Sehat, Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan untuk mendukung potensi pertanian lokal dan meningkatkan pendapatan riil petani; Mengembangkan klaster perikanan untuk nelayan lokal di Kecamatan Hu'u; dan Dukungan sarana dan prasarana bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). 	 
<ul style="list-style-type: none"> Healthy, Environmentally Friendly and Sustainable Agriculture Program to support local agricultural potential and increase farmer's real income; Development of fishery clusters for local fishermen in Hu'u District; and Facilities and infrastructure support for micro, small, and medium enterprise (MSME) players. 	
<p>Memberdayakan masyarakat sekaligus melestarikan lingkungan melalui pengembangan program Bank Sampah.</p>	 
<p>Community empowerment and environmental preservation through the development of the waste bank program.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan program peningkatan taraf kesehatan ibu dan anak; dan Pembangunan Postu Marada sebagai sarana kesehatan penunjang. 	
<ul style="list-style-type: none"> Implementation of programs to increase level of maternal and child health; and Development of Postu Marada as a supporting health facility. 	
<p>Pembangunan fasilitas air bersih di Desa Marada dan Desa Hu'u untuk memastikan ketersediaan air bersih bagi masyarakat.</p>	
<p>Development of clean water facilities in Marada village and Hu'u village to ensure the availability of clean water for the community.</p>	
<p>Mengadakan program bersih-bersih pantai dari sampah, terutama sampah plastik.</p>	
<p>Beach cleaning program, including cleaning the back from trash, especially plastic waste.</p>	





Dukungan Keberlanjutan Lingkungan

Environmental
Sustainability Support



Tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan industri senantiasa memiliki dampak terhadap kelestarian lingkungan yang menjadi perhatian dunia, seperti kerusakan lahan, penurunan kualitas air dan udara, serta berbagai masalah kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan aspek lingkungan secara serius dinilai menjadi sebuah keharusan dalam menjalankan kegiatan industri yang menopang keberlangsungan hidup manusia sekaligus mendorong pertumbuhan aspek ekonomi. [GRI 3-3]

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri pertambangan, STM sepenuhnya menyadari bahwa pengelolaan lingkungan yang baik tidak hanya bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat semata, tetapi juga sebagai upaya dalam meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global. Maka dari itu, Perusahaan berkomitmen

There's no doubt that industrial activities always have an impact on environmental sustainability which is of concern to the world, such as land damage, poor water and air quality, as well as various public health problems. To that end, serious management of environmental aspects is considered a must in carrying out industrial activities that support human survival, while at the same time promoting economic growth. [GRI 3-3]

As a company operating in the mining industry, STM is fully aware that good environmental management is not only a manifestation of responsibility towards the environment and the people, but also serves as an effort to boost the company's competitiveness in the global market. Hence, the company is committed to implementing sustainable mining

menerapkan praktik pertambangan berkelanjutan dengan berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan lingkungan yang baik pada setiap kegiatan operasional perusahaan, seperti efisiensi energi, penurunan beban emisi, pengelolaan limbah, efisiensi air, penurunan beban pencemaran, dan konservasi keanekaragaman hayati. [GRI 3-3]

Melalui Departemen Sustainability, Perusahaan memastikan pelaksanaan pengelolaan lingkungan dilakukan oleh seluruh Departemen. Pengelolaan lingkungan dilaksanakan dengan selalu berupaya mematuhi seluruh peraturan dan standar lingkungan yang berlaku, melakukan program pemantauan lingkungan, melaksanakan program konservasi keanekaragaman hayati, dan menjadikan *good mining practice* sebagai acuan dalam menjalankan aktivitas pertambangan demi mengurangi dampak lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional perusahaan. [GRI 3-3]

Pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh STM menjadi bagian penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasional perusahaan yang diatur oleh kebijakan internal yang telah ditetapkan. Kebijakan tersebut, antara lain, adalah kebijakan POL-0019-G tentang *Sustainability Policy*, POL-0012-G tentang *Climate Change Policy*, dan NFN-0009 tentang *Sustainability Standard*. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan mengedepankan prinsip kepatuhan pada regulasi yang berlaku untuk memastikan pengelolaan lingkungan optimal dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan yang mengakibatkan adanya denda maupun sanksi hukum lainnya. Selain itu, Perusahaan juga tidak menerima pengaduan lingkungan yang signifikan.

practices by playing an active role in preserving the environment through good environmental management in each of the company's operational activities, such as energy efficiency, reducing emission loads, waste management, water efficiency, reducing pollution loads, and conserving biodiversity. [GRI 3-3]

Through its Sustainability Department, the company wants to ensure that all departments carry out environmental management. Environmental management is carried out by constantly complying with all prevailing environmental regulations and standards, conducting environmental monitoring programs, implementing biodiversity conservation programs, and making good mining practices a reference in carrying out mining activities in order to reduce environmental impacts that may arise from the company's operations. [GRI 3-3]

Environmental management carried out by STM is part of the implementation of the principles of sustainability in the company's operations that are regulated by established internal policies. These policies include POL-0019-G on Sustainability Policy, POL-0012-G on Climate Change Policy, and NFN-0009 on Sustainability Standards. The company also refers to ISO 14001:2015 Environmental Management System and prioritizes the principle of compliance with the prevailing regulations to ensure optimal and sustainable environmental management.

Throughout 2022, there were no incidents of non-compliance with laws and regulations related to environmental management resulting in fines or other legal sanctions. The company also did not receive any significant environmental complaints.



Manajemen Efisiensi Energi Energy Efficiency Management

Perusahaan menyadari bahwa energi merupakan kebutuhan utama dalam menjalankan operasional, baik di lokasi penambangan maupun di kantor. Saat ini, Perusahaan mengandalkan dua jenis energi, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Bahan bakar minyak digunakan untuk mengoperasikan mesin, alat berat, dan kendaraan operasional di lapangan, sedangkan energi listrik diperlukan untuk keperluan kantor, seperti penerangan, mengaktifkan berbagai perangkat elektronik, dan sebagainya. Hal ini menjadi dasar komitmen Perusahaan untuk selalu berupaya melakukan efisiensi energi guna meminimalkan dampak lingkungan yang timbul dari penggunaan energi dalam seluruh aktivitas operasional. [GRI 3-3]

Komitmen Perusahaan terhadap efisiensi energi dicapai dengan menerapkan strategi pengelolaan efisiensi energi, antara lain menjunjung tinggi prinsip kepatuhan terhadap peraturan pemerintah tentang pengelolaan konsumsi energi, menurunkan capaian intensitas konsumsi energi, meningkatkan rasio efisiensi energi dari pencapaian sebelumnya, menerapkan teknologi yang tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi, memanfaatkan sumber energi alternatif dan terbarukan, serta menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Berdasarkan strategi pengelolaan efisiensi energi yang telah ditetapkan, Perusahaan melakukan sejumlah inisiatif guna meningkatkan efisiensi energi, antara lain: [GRI 302-3]

The company is aware that energy is a major requirement in running operations, both at the mining site and at the office. The company currently relies on two types of energy, electricity and fuel. Fuel is used to operate machinery, heavy equipment, and operational vehicles in the field, while electricity is needed for office needs, such as lighting, activating various electronic devices, and so forth. This is the basis of the company's commitment to always striving for energy efficiency in order to minimize environmental impacts arising from energy use in all operational activities. [GRI 3-3]

The company's commitment to energy efficiency is achieved by implementing an energy efficiency management strategy, among others, upholding the principle of compliance with government regulations regarding management of energy consumption, reducing energy consumption intensity gains, increasing energy efficiency ratio achievements from previous achievements, applying appropriate and environmentally friendly technology to reduce energy consumption, utilizing alternative and renewable energy sources, and implementing a regular monitoring and evaluation system.

Based on the energy efficiency management strategy that has been determined, the company carries out a number of initiatives to improve energy efficiency, including: [GRI 302-3]

“Penggunaan panel surya pada tiga bangunan kantor berkontribusi pada pengurangan penggunaan diesel untuk genset. [GRI 302-4]

The utilization of solar panels in three office buildings contributes to the reduction of diesel consumption for generators. [GRI 302-4]

”

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat penggunaan energi dalam seluruh aktivitas operasional sebesar 125.696 GJ. Peningkatan terhadap kegiatan dan pengembangan proyek selama tahun 2022 menjadi faktor peningkatan konsumsi energi sebesar 160% atau sebesar 77.341 GJ. Penghitungan tidak menyertakan penggunaan energi di luar perusahaan. Rincian terkait konsumsi energi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini: [GRI 302-1, 302-2]

In 2022, the company recorded energy use in all operational activities of 125,696 GJ. The increase in project activities and development in 2022 became a factor in rising energy consumption by 160% or 77,341 GJ. The calculation does not include energy use outside the company. Details regarding energy consumption is presented in the table below: [GRI 302-1, 302-2]

**Konsumsi Energi Berdasarkan Jenis
Energy Consumption by Type**

Jenis Energi Types of Energy	Satuan Unit	2022	2021	2020
Avtur Jet Fuel	Liter	325.663	326.472	275.200
	GJ	11.724	11.753	9.907
Solar Diesel	Liter	2.995.219	960.769	430.033
	GJ	113.818	36.509	16.341
Listrik Electricity	kWh	38.546	23.284	35.241
	GJ	154	93	141
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	125.696	48.355	26.389

Catatan :
 a. Faktor konversi menggunakan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi GRK Nasional Buku II Vol 1 (IPCC 2006)
 b. Data energi listrik diambil dari pemakaian listrik di Kantor Pusat dan dihitung berdasarkan tagihan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).
 c. Faktor konversi: 1 kWh = 0,004 GJ.
 d. BBM:
 • 1 liter Avtur = 0,036 GJ
 • 1 liter Solar = 0,038 GJ

Note:
 a. The conversion factor uses the Guidelines for Implementing the National GHG Inventory Book II Vol. 1 (IPCC, 2006)
 b. The electric energy data is obtained from the electricity consumption at the Head Office and calculated based on the bills received from the state electricity company (PLN).
 c. Conversion factor: 1 kWh = 0.004 GJ.
 d. Fuel:
 • 1 liter of Jet Fuel = 0.036 GJ
 • 1 liter Diesel = 0.038 GJ

Perusahaan juga menghitung intensitas energi yang dihitung sebagai total energi yang dibutuhkan, baik dari konsumsi listrik maupun konsumsi bahan bakar, untuk menjalankan aktivitas operasional. Nilai intensitas energi tahun 2022 mencapai 0,04055 GJ/jam, meningkat sebesar 43% dari nilai intensitas energi pada tahun 2021 sebesar 0,02842 GJ/jam. [GRI 302-3]

The company also calculates energy intensity calculated as the total energy required, both from electricity consumption and fuel consumption, to carry out operational activities. Energy intensity value in 2022 reached 0.04055 GJ/hour, an increase of 43% from energy intensity value in 2021 of 0.02842 GJ/hour. [GRI 302-3]

- Penggunaan beberapa panel surya untuk sumber daya pelengkap pada tiga bangunan, yaitu bangunan medis, *technical room*, dan *radio room*;
- Penggunaan panel surya untuk alat pemantauan *standalone* di lapangan / lokasi proyek, seperti *Automatic weather station*, *Oizom Polludrone*, *Lighting tower*, dan lain sebagainya; dan
- Mengganti lampu TL (*tube lamp / fluorescent lamp*) menjadi lampu *Light Emitting Diode* (LED) pada beberapa ruangan kantor.

- Use of several solar panels for complementary resources in three buildings, including a medical building, technical rooms, and radio rooms;
- Use of solar panels for standalone monitoring tools in the field/project site, such as automatic weather stations, oizom polludrone, lighting towers, and so on; and
- Replacing tube lamps/fluorescent lamps with light emitting diode (LED) lamps in several office rooms.

Intensitas Energi
Energy Intensity

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	125.696	48.355	26.389
Jumlah Jam Kerja Number of Man Hours	Jam Hour	3.099.796	1.701.201	968.643
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Jam GJ/Hour	0,04055	0,02842	0,02724

Untuk saat ini, Perusahaan belum melakukan penghitungan pengurangan energi yang dibutuhkan dalam produk yang terjual selama periode pelaporan, namun tidak menutup kemungkinan penghitungan tersebut dilakukan oleh Perusahaan di masa mendatang. [GRI 302-3, 302-5]

Currently, the Company has not calculated the energy reduction needed in the products sold during the reporting period, however, the Company may carry out this calculation in the future. [GRI 302-3, 302-5]

Manajemen Emisi Emission Management

Perusahaan menyadari kebutuhan pasokan energi dalam menjalankan berbagai operasional menjadi salah satu penyebab timbulnya emisi yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap lingkungan, khususnya kerusakan lapisan ozon yang dapat memicu pemanasan global. Hal ini mendorong Perusahaan untuk mengelola emisi dan berkomitmen penuh untuk berupaya mereduksi jumlah emisi sesuai dengan yang tertuang dalam dokumen global PNR-000077 tentang *Management of GHG Emission and Removals*. [GRI 3-3]

The company realizes that the need for energy supply in carrying out various operations is one of the causes of emissions that can bring a significant impact on the environment, especially damage to the ozone layer that can cause global warming. This has pushed the company to manage emissions and to be fully committed to trying to reduce the number of emissions according to what is stated in the global document PNR-000077 concerning *Management of GHG Emissions and Removals*. [GRI 3-3]

Perusahaan memiliki kebijakan internal yang mengatur pelaksanaan program penurunan emisi yang dihasilkan oleh operasional perusahaan. Kebijakan tersebut, antara lain, kebijakan POL-0019-G tentang *Sustainability Policy*, POL-0012-G tentang *Climate Change Policy*, dan NFN-0009 tentang *Sustainability Standard*. Di samping kebijakan internal, Perusahaan juga menggunakan kebijakan eksternal sebagai referensi dalam mengelola emisi, di antaranya adalah Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi GRK Nasional KLHK 2012, IPCC 2006, dan PermenLHK No. 73/2017 tentang Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi GRK. [GRI 3-3]

The company has an internal policy that regulates the implementation of emission reduction programs produced by the company's operations. These policies include POL-0019-G on Sustainability Policy, POL-0012-G on Climate Change Policy, and NFN-0009 on Sustainability Standards. In addition to having internal policies, the company also uses external policies as references in managing emissions, including Ministry of Environment and Forestry National GHG Inventory Implementation Guidelines 2012, IPCC 2006, and Regulation of Minister of the Environment and Forestry Number 73/2017 on Implementation and Reporting of GHG Inventories [GRI 3-3]

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan studi potensi energi terbarukan di lokasi Proyek Hu'u dengan menggunakan metode *desk study*. Inisiatif tersebut merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mencapai target jangka panjang dalam mengelola emisi sekaligus menjadi arah tujuan pelaksanaan program-program penurunan emisi yang dihasilkan. Target tersebut yaitu: [GRI 3-3]

In 2022, the company conducted a study on the potential for renewable energy at the Hu'u Project site adopting the desk study method. The initiative is part of the company's measures to achieve long-term targets in managing emissions and also serves as the guideline for implementing the resulting emission reduction programs. Those targets include: [GRI 3-3]

1 Mengurangi tingkat emisi Cakupan 1 dan 2 sebesar 33% pada tahun 2030 sesuai Perjanjian Paris (*Paris Agreement*) dengan tahun 2017 disajikan sebagai *baseline*;
Reducing Scope 1 and 2 emission levels by 33% by 2030 under the Paris Agreement, with 2017 serving as the baseline;

2 Mencapai *carbon neutral* untuk emisi Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2050;
Achieving carbon neutral for Scope 1 and 2 emissions by 2050;

3 Mengadopsi harga karbon internal sebesar 50 USD/ton CO₂eq
Adopting internal carbon pricing of 50 USD/ton CO₂eq

4 Mengurangi 15% emisi Cakupan 3 pada tahun 2035 (tahun 2018 sebagai *baseline*), serta mengajak klien dan pemasok yang bekerja sama dalam komitmen ini.
Reducing 15% of Scope 3 emissions by 2035 (2018 as baseline) and engaging clients and suppliers collaborating on this commitment.

Catatan Note:
Target emisi mengacu pada Vale Global.
Emission targets refer to Vale Global.

Perusahaan telah mengukur emisi gas rumah kaca (CO₂) yang dihasilkan secara langsung (Cakupan 1) dan tidak langsung (Cakupan 2). Emisi Cakupan 1 bersumber dari pembakaran bahan bakar (*fuel combustion*) pada unit bergerak dan tidak bergerak, penggunaan produk karbonat, dan sektor *agricultural, forestry and other land use* (AFOLU) dari kegiatan pembukaan lahan. Sementara itu, emisi Cakupan 2 bersumber dari konsumsi listrik kantor di Jakarta. Berdasarkan hasil perhitungan emisi tersebut, diperoleh total emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 yang disajikan pada tabel berikut ini: [GRI 305-1, 305-2]

The company has measured its direct (Scope 1) and indirect (Scope 2) greenhouse gas (CO₂) emissions. Scope 1 emissions come from fuel combustion in movable and immovable units, use of carbonate products, and agricultural, forestry and other land use (AFOLU) sectors from land clearing. Meanwhile, Scope 2 emissions come from office electricity use in Jakarta. Based on the results of the emission calculations, the total emissions of Scope 1 and Scope 2 are obtained and presented in the following table: [GRI 305-1, 305-2]

Jumlah Emisi Berdasarkan Cakupan
Total Emissions Based on Scope

Cakupan Scope	Satuan Unit	2022	2021	2020
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO ₂ eq	52.810,00	11.665,00	1.502,00
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO ₂ eq	30,83	18,63	28,52
Total Emisi Total Emissions	Ton CO₂eq	52.840,83	11.683,63	1.530,52

Berdasarkan hasil perhitungan emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2, intensitas emisi juga dihitung oleh Perusahaan dengan menggunakan denominator jumlah jam kerja. Nilai intensitas energi pada tahun 2022 mencapai 0,01705 ton CO₂eq/jam, meningkat sebesar 148% dari tahun 2021 sebesar 0,00687 ton CO₂eq/jam. [GRI 305-4]

Based on the calculation results of Scope 1 and Scope 2 emissions, the emission intensity is also calculated by using total man hours as denominator. The energy intensity in 2022 reached 0.01705 tons CO₂eq/hour, or an increase of 148% from 2021 of 0.00687 tons CO₂eq/hour. [GRI 305-4]

Intensitas Emisi
Emission Intensity

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Emisi Total Emissions	Ton CO ₂ eq	52.840,83	11.683,63	1.530,52
Jumlah Jam Kerja Number of Man-Hours	Jam Hours	3.099.796	1.701.201	968.643
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ₂ eq /Jam Ton CO ₂ eq /Hour	0,01705	0,00687	0,00158

Komitmen Perusahaan untuk mereduksi jumlah emisi dan upaya untuk mencapai target pengelolaan emisi diwujudkan dengan kebijakan pembukaan lahan yang menggunakan metode *timber cruising*. Pemilihan metode ini sesuai dengan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Metode ini mencakup kegiatan pengukuran, pengamatan dan pencatatan terhadap pohon yang rencananya akan ditebang untuk mengetahui jenis, jumlah, diameter dan tinggi pohon; serta informasi lain tentang keadaan lapangan/lingkungan yang dilaksanakan dengan intensitas tertentu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

The company's commitment to reduce the number of emissions and efforts to achieve emission management targets is realized by a land clearing policy using the timber cruising method. The use of this method is in accordance with the provisions of Indonesian Ministry of Environment and Forestry. This method includes measuring, observing, and recording trees that are planned to be felled to determine the type, number, diameter, and height of trees; as well as other information about field/environmental conditions that are carried out with a certain intensity in accordance with predetermined provisions.

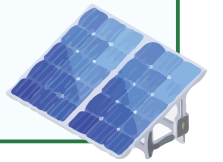
Upaya pembukaan lahan menggunakan metode *timber cruising* secara optimal dilakukan dengan tujuan untuk mempertahankan luas kawasan hutan agar tetap memiliki cadangan karbon yang tinggi. Dengan menjaga luas rata-rata kawasan hutan yang dipertahankan lebih dari 13.700 hektar, maka stok karbon yang tersimpan setiap tahun dapat mencapai sekitar 3 juta ton. Selain itu, sebagai upaya mereduksi emisi gas rumah kaca sekaligus efisiensi energi, Perusahaan menggunakan panel surya pada tiga bangunan kantor yang mereduksi emisi sebesar 75 ton CO₂eq selama tahun 2021-2022. [GRI 305-5]

Land clearing using the timber cruising method is optimally conducted with the goal of preserving forest areas to maintain their high carbon stocks. By maintaining an average forest area of more than 13,700 hectares, carbon stocks stored each year can reach around 3 million tons. In addition, as an effort to reduce greenhouse gas emissions as well as energy efficiency, the company uses solar panels in three office buildings that reduced emissions by 75 tons of CO₂eq in the period of 2021-2022. [GRI 305-5]



Penggunaan panel surya berhasil mereduksi emisi pada tahun 2021-2022 sebesar 75 ton CO₂eq atau setara 26.635 liter diesel.

The use of solar panels has succeeded in reducing emissions in 2021-2022 by 75 tons of CO₂eq or the equivalent of 26,635 liters of diesel.



Pada periode pelaporan Perusahaan belum menghitung emisi Cakupan 3, emisi zat perusak ozon, dan emisi udara signifikan lainnya. Sejalan dengan peningkatan upaya mereduksi emisi gas rumah kaca, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan pengukuran dan pengungkapan terkait pengelolaan emisi pada masa mendatang. [GRI 305-3, 305-6, 305-7]

During the reporting period, the company did not calculate Scope 3 emissions, ozone depleting substances (ODS) emissions, and other significant air emissions. In line with bigger efforts to reduce greenhouse gas emissions, the company is committed to increasing measurement and disclosure related to emission management in the future. [GRI 305-3, 305-6, 305-7]

Pengelolaan Air dan Efluen
Water and Effluent Management

Air merupakan komponen penting dalam kehidupan yang harus dijaga kelestariannya. Kelestarian sumber daya air dapat dicapai melalui pengelolaan air dan efluen yang bertanggung jawab. Pengelolaan konsumsi air harus dilakukan dengan cara yang efisien dan berkelanjutan untuk menjaga sumber daya air. Perusahaan harus memastikan bahwa efluen yang dihasilkan dari proses produksi ditangani dengan tepat dan memenuhi persyaratan regulasi yang berlaku demi menghindari pencemaran lingkungan dan dampak signifikan lainnya. [GRI 3-3]

Water is an essential component of life that needs to be conserved. The sustainability of water resources can be achieved through responsible water and effluent management. The consumption of water should be managed in an efficient and sustainable manner to preserve water resources. The company must ensure that the effluents generated from production processes are properly handled and comply with applicable regulations to prevent environmental pollution and other significant impacts. [GRI 3-3]

Perusahaan berkomitmen untuk mengedepankan kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perusahaan selalu memprioritaskan kedua aspek tersebut dalam pengelolaan konsumsi air dan efluen. Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan yang baik dan bertanggung jawab terhadap air dan efluen merupakan wujud kontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan upaya global untuk memperbaiki kualitas hidup manusia dan lingkungan.

The company is committed to prioritizing environmental sustainability and the health of the surrounding community. To that end, the company always prioritizes these two aspects in managing water and effluent consumption. The company realizes that good and responsible management of water and effluent is part of contribution in maintaining environmental sustainability and global moves to improve the quality of human life and the environment.

STM memanfaatkan sumber air tanah dan permukaan untuk memenuhi kebutuhan air dalam menjalankan operasional perusahaan. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Pemanfaatan Air (SIPA) untuk permukaan dan air tanah pada 12 titik pengambilan air. Tiap titik pengambilan memiliki batas maksimum debit air yang dapat digunakan. Perusahaan memasang *flow meter* pada setiap titik penampungan air di dalam tangki untuk mengontrol penggunaan air secara terukur. Perusahaan juga telah menerapkan prosedur penggunaan air yang sesuai dengan prosedur STM-ENV-SWP-011 mengenai Perizinan Penggunaan Air Permukaan agar setiap penggunaan air selalu terukur. Seluruh penggunaan air dilaporkan kepada instansi pemerintah terkait dan Perusahaan membayar kewajiban penerimaan negara bukan pajak atas jumlah air permukaan yang digunakan. [GRI 303-1]

Pada lokasi tambang, STM menggunakan pompa pada setiap pipa masuk dari titik air permukaan. Kemudian air tersebut ditampung dalam tangki air yang tersebar di beberapa tempat dengan kapasitas masing-masing tangki sekitar 325.000 m³. Setiap tangki air dilengkapi dengan *flow meter* yang dikalibrasi setiap tahun oleh instansi pemerintah terkait untuk memastikan pengukuran yang akurat. Air dari setiap tangki air kemudian didistribusikan melalui pipa poli ke Kamp lapangan dan lokasi pengeboran untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. [GRI 303-3]

Sementara pada area *new staging office* dan Nangadoro *Office*, STM menggunakan pompa *submersible* untuk pipa masuk dari titik air tanah. Air kemudian didistribusikan langsung ke beberapa tangki penyimpanan air di beberapa titik. Pada keluaran dari pompa *submersible*, dipasang *flow meter* untuk mengukur jumlah air yang digunakan. Data lengkap terkait penarikan dan konsumsi air dapat dilihat dalam tabel di bawah ini: [GRI 303-3, 303-5]

STM utilizes both groundwater and surface water sources to meet water needs in running the company's operations. The company has obtained a water utilization permit (SIPA) for surface and ground water at 12 water intake points. Each collection point has a maximum limit of water debit that can be used. Flow meters are installed at each water storage point in tanks to control water usage in a measurable manner. The company has also implemented water usage procedures in accordance with STM-ENV-SWP-011, which pertains to Surface Water Usage Permits, ensuring that every water usage is accurately measured. All water usages are reported to relevant government agencies, and the company fulfills its obligations to pay non-tax state revenue for the amount of surface water used. [GRI 303-1]

At the mining site, STM utilizes pumps at each inlet pipe from surface water points. The water is then stored in water tanks located in several places with a capacity of around 325,000 m³ each. Each water tank is equipped with a flow meter that is calibrated annually by a relevant government agency to ensure accurate measurements. The water from each tank is subsequently distributed through poly pipes to the camp area and drilling locations to meet the operational needs of the company. [GRI 303-3]

Meanwhile in the new staging office and Nangadoro Office areas, STM uses submersible pumps for the inlet pipe from the groundwater point. The water is then distributed directly to several water storage tanks at several points. At the output of the submersible pump, a flow meter is installed to measure the amount of water used. Complete data regarding water withdrawal and consumption is presented in the table below: [GRI 303-3, 303-5]

Jumlah Penarikan dan Konsumsi Air Berdasarkan Sumber
Total Water Withdrawal and Consumption Based on Source

Sumber Source	Satuan Unit	2022	2021
Air Permukaan Surface Water	m ³	119.963	71.476
Air Tanah Groundwater	m ³	12.636	10.427
Total Penarikan Air Total Water Withdrawal	m ³	132.599	81.905
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	m ³	132.599	81.905

Perusahaan menggunakan air tawar dengan Total Padatan Terlarut (TPT) ≤1.000 mg/L dan tidak menggunakan air jenis lainnya yang memiliki TPT lebih dari 1.000 mg/L. Selain itu, air yang digunakan Perusahaan bukan air yang diambil dari wilayah stres air. Perusahaan selalu berupaya untuk menggunakan air secara efektif dan efisien demi terjaganya ketersediaan pasokan air.

Pada pengelolaan efluen, terdapat zat prioritas yang diterapkan, melalui beberapa parameter fisika umum seperti pH, TDS, suhu, *turbidity*, dan DO. Selain itu, pendekatan juga menggunakan beberapa parameter logam utama seperti Cu, Co, Fe, dan Zn. Pendekatan ini mengacu pada regulasi PP 22/2021 untuk air permukaan kelas 2 dan referensi logam utama yang dianggap berbahaya bagi lingkungan. Sementara itu, untuk air limbah domestik IPAL terdapat tambahan parameter seperti minyak, lemak, dan amonia. Hal ini disesuaikan dengan dasar peraturan Permen LH No 68/2016. [GRI 303-4]

Di sisi lain, pada aspek pengelolaan efluen, Perusahaan menyediakan kolam *sump* penampungan sisa material lumpur pengeboran dan *cutting* disirkulasi kembali pada saat proses pengeboran di setiap area *well site*. Setelah pengeboran selesai, air akan diolah terlebih dahulu agar memenuhi parameter fisik dan melakukan pengujian laboratorium material pada limbah lumpur. Setelah air memenuhi baku mutu dan limbah lumpur tidak terkategori sebagai limbah B3, maka air akan diinfiltrasi pada area *well site* dan akan ditimbun kembali ke dalam lubang bor bersama limbah lumpur. Dengan begitu, selama tiga tahun terakhir tidak ada pelepasan air langsung yang dilakukan Perusahaan. [GRI 303-2, 303-4]

STM berkomitmen berusaha semaksimal mungkin untuk mengelola efluen yang timbul dari operasional yang dijalankan agar menghindari dampak signifikan pada kelestarian lingkungan. Telah terjadi beberapa kali insiden *sump* penampungan pengeboran ke badan lingkungan karena curah hujan dan angin yang sangat tinggi merusak konstruksi *sump*. Namun demikian setelah dilakukan pengecekan lapangan, kualitas air buangan tidak melebihi baku mutu lingkungan sesuai parameter fisika yang ditetapkan. [GRI 303-4]

The company uses fresh water with total dissolved solids (TDS) ≤1,000 mg/L and does not use other types of water with a TDS of more than 1,000 mg/L. The water used by the company is not water taken from water stress areas. The company always strives to use water effectively and efficiently in order to ensure the availability of water supply.

In effluent management, there are priority substances that are applied through several general physical parameters such as pH, TDS, Temperature, Turbidity, and DO. These substances are considered priority substances applied. The approach also uses several main metal parameters such as Cu, Co, Fe, and Zn. This approach refers to Government Regulation Number 22 of 2021 for class 2 surface water and references to the main metals that are considered hazardous to the environment. For WWTP domestic wastewater, there are additional parameters such as oil, grease, and ammonia. This addition is adjusted to the basic regulation of Minister of the Environment and Forestry Number 68 of 2016. [GRI 303-4]

In terms of effluent management, the company provides a sump pond for holding the remaining drilling mud and cutting material for recirculation during the drilling process in each well site area. Once the drilling is completed, the water will be treated first to meet the physical parameters and conduct material laboratory tests on the sludge waste. After the water meets the quality standards and the sludge waste is not categorized as B3 waste, the water will infiltrate the well site area and will be backfilled into the bore hole with the sludge waste. Hence, for the last three years there has been no direct release of water by the company. [GRI 303-2, 303-4]

STM is committed to making every effort to manage effluent that arises from the operations being carried out in order to prevent a significant impact on environmental sustainability. There have been several incidents of sump drilling to environmental agencies due to very high rainfall and winds that damaged the construction of the sump. However, after field checks were conducted, the quality of the wastewater did not exceed the environmental quality standards according to the specified physical parameters. [GRI 303-4]

Pengelolaan Limbah Waste Management

Pengelolaan Limbah merupakan bagian dari upaya menjaga kelestarian lingkungan yang menjadi bagian penting dalam praktik pertambangan berkelanjutan. Di sisi lain, pengelolaan limbah menjadi wujud tanggung jawab Perusahaan dalam menekan dampak signifikan yang disebabkan oleh timbulan limbah terhadap aktivitas masyarakat di sekitar wilayah operasional.

STM berkomitmen untuk mewujudkan NTB Hijau dan mencapai *zero waste* yang diraih dengan mencapai sasaran pengelolaan limbah yang telah ditetapkan antara lain, implementasi program *reduce, reuse, and recycle* (3R), bekerja sama dengan bank sampah, pelaksanaan program *paperless office*, serta pengurangan 30% dan penanganan 70% angka timbulan sampah rumah tangga (SRT) pada tahun 2025. Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan eksternal mengenai pemilahan dan pengelolaan sampah perkantoran sebagai inisiatif untuk mengoptimalkan pencapaian terhadap sasaran pengelolaan sampah. [GRI 3-3]

Perusahaan mengategorikan limbah yang dihasilkan selama menjalankan operasional, yaitu limbah yang dikategorikan bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non-B3. Merujuk pada UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Kebijakan K3LL PT Sumbawa Timur Mining, Perusahaan memastikan pengelolaan setiap limbah yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. STM menerapkan prinsip 3R pada pengelolaan limbah non-B3, seperti pelaksanaan program pembuatan pupuk kompos organik. [GRI 3-3]

Dalam aspek pengelolaan limbah B3, Perusahaan menggandeng perusahaan pengolah limbah yang berizin resmi, berpengalaman, dan memiliki sumber daya yang sesuai dengan kualifikasi untuk melakukan pembuangan secara berkala. Pembuangan dilakukan di fasilitas penyimpanan limbah B3 yang wajib disediakan pada masing-masing area kerja, baik yang dikelola sendiri maupun kontraktor. [GRI 306-2]

Waste management is part of efforts to preserve the environment and an important part of sustainable mining practices. Waste management is also a manifestation of the company's responsibility in reducing significant impact caused by waste generation on community activities around the operational area.

STM is committed to realizing a Green West Nusa Tenggara and achieving zero waste achieved by meeting predetermined waste management targets, including implementing the reduce, reuse, and recycle (3R) program, working with waste banks, implementing a paperless office program, and reducing 30% and handling 70% of the number of household waste generation in 2025. The company also organized external training on office waste sorting and management as an initiative to optimize the achievement of waste management goals. [GRI 3-3]

The company categorizes the waste generated during operations, namely waste that is categorized as hazardous and toxic materials (B3) and non-B3 waste. Referring to Law Number 18 of 2008 on Waste Management and Health, Safety and Environmental Protection (K3LL) Policy of PT Sumbawa Timur Mining, the company ensures that the management of any waste produced is in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. STM applies the 3R principles to non-B3 waste management, such as the implementation of the program for making organic compost. [GRI 3-3]

In the aspect of B3 waste management, the company cooperates with a waste processing company that is officially licensed, experienced, and has resources that are in accordance with the qualifications to carry out regular disposal. Disposal is carried out in a B3 waste storage facility that must be provided in each work area, both those managed by the company and those managed by contractors. [GRI 306-2]

STM menyediakan mesin press logam untuk meningkatkan efisiensi volume timbulan limbah B3 dari kemasan bekas B3.

STM provides a metal press machine to increase the volume efficiency of B3 waste generation from used B3 packaging.



Aktivitas pada bengkel alat berat di area Nangadoro dan aktivitas pemboran merupakan kegiatan operasional yang menjadi sumber utama timbulnya limbah B3. Sebaliknya, limbah non-B3 sebagian besar berasal dari aktivitas pada kamp lapangan, persiapan pembangunan fasilitas penunjang, serta aktivitas domestik. [GRI 306-1]

Perusahaan juga mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko yang ditimbulkan limbah spesifik pertambangan. Saat ini, sebagian besar limbah merupakan hasil penimbunan lapisan batuan penutup (*overburden*) yang berasal dari aktivitas pembangunan akses eksplorasi dengan nilai risiko moderat. Sebagai upaya pengurangan risiko tersebut, Perusahaan menyediakan area khusus untuk penimbunan atau pembuangan dengan spesifikasi tertentu, antara lain lokasi yang jauh dari aliran sungai, memiliki permukaan yang rata, terdapat batasan tanggul, dan pemenuhan ketentuan teknis lainnya. [MM3]

Sementara itu, pemantauan limbah yang dihasilkan dilaksanakan setiap hari oleh pihak ketiga yang bekerja sama dalam pengelolaan limbah. Perusahaan juga melakukan pencatatan secara harian terhadap limbah yang diangkut sebelum melakukan rekapitulasi pelaporan secara bulanan. Berikut disajikan jenis limbah dan metode pengolahannya: [GRI 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]

Activities in heavy equipment workshops in the Nangadoro area and drilling activities are operational activities that are the main sources of B3 waste generation. Most of the non-hazardous waste comes from activities in field camps, preparations for the construction of supporting facilities, and domestic activities. [GRI 306-1]

The company also identifies and conducts a risk assessment arising from mining-specific waste. Most of the current waste is the result of stockpiling overburden originating from exploration access development activities with a moderate risk value. To reduce this risk, the company provides a special area for stockpiling or disposal with certain specifications, including locations far from rivers, having a flat surface, having embankment boundaries, and fulfilling other technical requirements. [MM3]

Monitoring of the generated waste is carried out every day by third parties who collaborate in waste management. The company also records daily the waste transported before recapitulating monthly reports. The following describes types of waste and their processing methods [GRI 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]

Berat Timbulan Limbah
Weight of Waste Generation

Timbulan Limbah	Unit	2022	2021	2020	Waste Generation
Limbah B3	Ton	52,46	13,96	0,863)**	B3 Waste
Limbah Non-B3	Ton	106,77	52,28)*	-	Non-B3 Waste
<i>Overburden</i>	BCM	609.232,78	-	-	<i>Overburden</i>

Berat Timbulan Limbah B3 Berdasarkan Pengelolaannya
Weight of B3 Waste Generation Based on the Management

Metode Pengelolaan	Unit	2022	2021	2020	Management Method
TPA pihak ketiga	Ton	52,46	13,96	0,863	Third Party Landfill
Total limbah B3	Ton	52,46	13,96	0,863)**	Total B3 Waste

Berat Timbulan Limbah Non-B3 Berdasarkan Pengelolaannya
Weight of Non-B3 Waste Generation Based on Management

Metode Pengelolaan	Unit	2022	2021	2020	Management Method
Daur Ulang	Ton	4,91	4,70	-	Recycle
Composting	Ton	5,12	3,14	-	Composting
Landfill	Ton	32,39	1,57	-	Landfill
TPA Pihak Ketiga	Ton	64,35	42,87	-	Third Party Landfill
Total Limbah Non-B3	Ton	106,77	52,28)*	-	Total Non-B3 Waste

Catatan Note:
)* Data April-Desember 2021 Data for April-December 2021
)** Data September-Desember 2020 Data for September-December 2020

Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation

STM menyadari kegiatan pertambangan pada umumnya memberikan dampak terhadap lingkungan, seperti perubahan bentang alam yang mempengaruhi ekosistem dan keanekaragaman hayati di area kegiatan pertambangan yang dijalankan. Oleh sebab itu, STM menjadikan konservasi keanekaragaman hayati sebagai salah satu fokus perhatian dalam pengelolaan lingkungan yang baik, demi tercapainya praktik pertambangan berkelanjutan dan kelestarian lingkungan yang tetap terjaga.

Berlokasi di Dompus, Nusa Tenggara Barat, luasan total dari izin prinsip yang diperoleh perusahaan untuk kegiatan eksplorasi bahan galian emas dan mineral pengikutnya serta kegiatan pendukung lainnya adalah 13.755,67 ha. Secara umum, izin prinsip terletak di dalam kawasan hutan lindung, hutan produksi terbatas, dan hutan produksi tetap. Pada tahun 2022, lokasi operasi berlangsung di 0,84% dari area konsesi atau seluas 116,17 ha, sedangkan konservasi keanekaragaman hayati dilakukan di atas lahan seluas 13.639,50 ha atau sekitar 99,16% dari area konsesi. Berikut adalah data statistik rehabilitasi lahan selama tiga tahun terakhir. [GRI 304-1, 304-3] [MM1, MM2]

STM is aware that mining activities in general bring an impact on the environment, such as changes in the natural landscapes that affect ecosystems and biodiversity in the area of mining activities. To that end, STM makes biodiversity conservation a focus of attention in good environmental management in order to achieve sustainable mining practices and maintain environmental sustainability.

Located in Dompus, West Nusa Tenggara, the total area of the principle permits obtained by the company for exploration activities for gold mining and its associated minerals, as well as other supporting activities is 13,755.67 ha. In general, principle permits are located in protected forest areas, limited production debt, and permanent production forests. In 2022, operations were carried out on 0.84% of the concession area or 116.17 ha, while biodiversity conservation were carried out on an area of 13,639.50 ha or around 99.16% of the concession area. The following is statistical data on land rehabilitation for the last three years. [GRI 304-1, 304-3] [MM1, MM2]

Data Statistik Rehabilitasi Lahan
Land Rehabilitation Statistical Data

Keterangan	Unit	2022	2021	2020	Description
Total akumulasi luas area terganggu pada awal tahun yang belum direhabilitasi		20,44	3,18	0,67	Total accumulated comprised areas at the beginning of the year that have not been rehabilitated
Luas area terganggu pada tahun berjalan	hektare (ha) hectare (ha)	88,19	6,08	1,71	Total compromised areas in the current year
Luas lahan yang direhabilitasi pada tahun berjalan		1,26	3,60	0,18	Area of land rehabilitated in the current year
Akumulasi luas lahan yang belum direhabilitasi pada akhir tahun		107,37	5,66	2,20	Accumulation of land area that has not been rehabilitated at the end of the year

STM melakukan penilaian terhadap kawasan dengan nilai konservasi tinggi (NKT) pada wilayah konservasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari proses penilaian tersebut, tercatat 5.390,50 ha berpotensi memberikan dampak terhadap keanekaragaman hayati pada kawasan hutan lindung. Selain itu, Perusahaan juga memetakan keanekaragaman hayati berdasarkan status konservasi, seperti International Union for Conservation of Nature (IUCN) dan Peraturan Menteri LHK Nomor P.106 Tahun 2018. Dari pemetaan tersebut, terdapat temuan spesies yang dilindungi berdasarkan daftar merah IUCN. [GRI 304-1] [MM2]

Saat ini Perusahaan masih melakukan identifikasi dampak positif dan negatif, baik yang langsung dan tidak langsung dari kegiatan operasional Perusahaan pada keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, pemetaan dampak belum dapat ditampilkan demi terjaganya keakuratan data. [GRI 304-2] [MM2]

STM conducts an assessment of areas with high conservation value (HCV) in previously designated conservation areas. From the assessment process, it was recorded that 5,390.50 ha had the potential to impact biodiversity in protected forest areas. The company also map biodiversity based on conservation status, such as the International Union for Conservation of Nature (IUCN) and Regulation of Minister of Environment and Forestry Number P.106 of 2018. From this mapping, there were findings of protected species based on the IUCN red list. [GRI 304-1] [MM2]

Until now, the company is still identifying positive and negative impacts, both direct and indirect, from the company's operational activities on biodiversity. Therefore, the impact mapping cannot be displayed in order to maintain the accuracy of the data. [GRI 304-2][MM2]

Jumlah Fauna yang Teridentifikasi dalam Wilayah Konservasi [GRI 304-4]

Number of Identified Fauna in Conservation Area [GRI 304-4]

IUCN International Union for Conservation of Nature (IUCN)		Peraturan Menteri LHK Nomor P.106 Regulation of Minister of the Environment and Forestry Number P.106	
Jumlah Jenis Spesies Total Types of Species	Status	Status	Jumlah jenis Spesies Total Types of Species
1	Critically endangered	Dilindungi Protected	91
4	Endangered		
1	Vulnerable		
4	Near threatened	Tidak dilindungi Not Protected	415
107	Least concern		
1	Data deficient		
11	Not evaluated		

Spesies yang Dilindungi Berdasarkan Daftar Merah IUCN [GRI 304-4]
Species protected under the IUCN Red List [GRI 304-4]

Nama Ilmiah Spesies Species Scientific Name	Nama Lokal Spesies Species Local Name	Status Perlindungan Protection Status	Lokasi Location
<i>Nisaetus floris</i>	Elang flores Flores hawk-eagle	<i>Critically Endangered</i>	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
<i>Gracula venerata</i>	Tiong nusa-tenggara Tiong nusa-tenggara	<i>Endangered</i>	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
<i>Geokichla interpres</i>	Anis kembang Chestnut-capped thrush	<i>Endangered</i>	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang Crab-eating macaque	<i>Endangered</i>	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
<i>Rusa timorensis</i>	Rusa timor Javan rusa	<i>Vulnerable</i>	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara

Seluruh area di luar kawasan bukaan lahan yang tercakup dalam izin prinsip merupakan area yang dilindungi. Perusahaan melaksanakan program perlindungan flora dan fauna di area tersebut, melalui kerja sama dengan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) dan instansi terkait. Pada tahun 2022, STM melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Dukungan Perlindungan Kawasan Hutan PPKH PT STM dengan Bagian Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH) Topaso. Kesepakatan ini terkait dengan perlindungan dan pengamanan kawasan hutan yang terdiri dari cakupan pekerjaan, yaitu:

1. Dukungan patroli dan penjagaan Gerbang Kehutanan PPHK PT STM;
2. Dukungan sosialisasi tentang peraturan kehutanan;
3. Dukungan pencegahan kebakaran hutan;
4. Dukungan program NTB Hijau;
5. Dukungan pengembangan budidaya madu hutan;
6. Dukungan penjagaan Base Camp Resort Pajo;
7. Dukungan pemasangan papan informasi kehutanan; dan
8. Dukungan persemaian permanen.

The entire area outside the land clearing area covered by the principle permit is a protected area. The company implements a flora and fauna protection program in the area in collaboration with the Forest Management Unit (KPH) and related agencies. In 2022, STM signed a Memorandum of Understanding on Support for the Protection of PT STM's PPKH Forest Areas with the Topaso Forest Management Unit (BKPH). This agreement is related to the protection and security of forest areas that consists of the scope of work, namely:

1. Patrol support and guarding the Forestry Gate for PT STM's Forest Area Use Permit (PPKH);
2. Dissemination support regarding forestry regulations;
3. Forest fire prevention support;
4. Green West Nusa Tenggara program support;
5. Development of forest honey cultivation support;
6. Pajo Resort Base Camp guard support;
7. Installing forestry information boards support; and
8. Permanent nursery support.





Komitmen dalam Keberlanjutan Sosial

Commitment to Social
Sustainability

Keberagaman dan Kesempatan Setara [GRI 405-1] Diversity and Equal Opportunity



STM memiliki kebijakan terkait keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas atau *diversity, equity, and inclusion (DEI)* demi mewujudkan lingkungan kerja yang setara dan bebas dari diskriminasi gender, ras, agama, etnis, maupun fisik.

STM has policies related to diversity, equity, and inclusion (DEI) in a bid to create a work environment that is equal and free from gender, racial, religious, ethnic, or physical discrimination.



Perusahaan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang saling menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kesetaraan. Sesuai dengan Kode Etik dan Perilaku, perusahaan tidak menoleransi segala tindakan dan prasangka diskriminasi maupun pelecehan. Kasus yang merujuk pada kedua hal tersebut akan ditanggapi dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Perusahaan memiliki *whistleblower channel* sebagai wadah penanganan pengaduan atas kasus tersebut. Sepanjang tahun 2022, dipastikan tidak ada kasus diskriminasi maupun pelecehan yang terjadi di lingkungan perusahaan. [GRI 3-3, 406-1]

Prinsip keadilan dan kesetaraan selalu diutamakan dalam penyediaan peluang karier bagi seluruh karyawan. Oleh karenanya, setiap pengambilan keputusan selalu didasarkan atas kinerja ataupun kompetensi mereka. Pada tahun 2022, terdapat peningkatan jumlah karyawan perempuan dibandingkan tahun 2021. Persentase tersebut sejalan dengan komitmen perusahaan untuk menyediakan ruang dan kesempatan yang sama, serta meningkatkan keterlibatan karyawan perempuan dalam proses bisnis. [GRI 405-1]

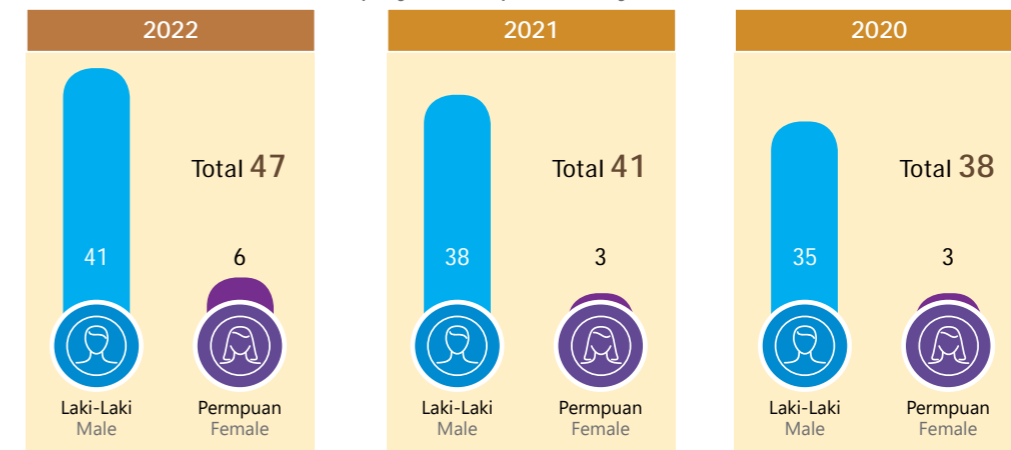
The company continues to create a work environment that respects diversity and upholds the values of equality. In accordance with the code of ethics and code of conduct, the company has zero tolerance for any acts of prejudice or discrimination or harassment. Cases that refer to these two matters will be responded to and resolved in accordance with the applicable policies. The company has a whistleblower channel as a forum for handling complaints regarding this case. Throughout 2022, it is ensured that there were no cases of discrimination or harassment at the company. [GRI 3-3, 406-1]

The principles of fairness and equality are always upheld in providing career opportunities for all employees. To that end, every decision is always made based on their performance or competence. In 2022, there was an increase in the number of female employees compared to 2021. The percentage is in line with the company's commitment to providing equal space and opportunities, as well as in promoting the involvement of female employees in the business processes. [GRI 405-1]

Informasi mengenai karyawan dikompilasi oleh Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat dilihat sebagai berikut: [GRI 3-3, 2-7, 405-1]

Information on employees is compiled by Department of Human Resources (HR) which can be seen as follows: [GRI 2-7, 3-3, 405-1]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Composition by Gender



Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

Usia (Tahun) Age (Years)	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18 - 30	6	2	7	1	6	2
31 - 40	20	4	18	2	15	1
41 - 50	13	0	11	0	11	0
> 50	2	0	2	0	3	0
Total	41	6	38	3	35	3
Total Keseluruhan Grand Total	47		41		38	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition by Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Direksi Directors	1	0	1	0	1	0
General Manager/Regional Manager General Manager/Regional Manager	0	0	0	0	0	0
Manager Manager	7	0	7	0	0	0
Staf Staff	33	6	30	3	34	3
Non-staf Non-Staff	0	0	0	0	0	0
Total	41	6	38	3	35	3
Total Keseluruhan Grand Total	47		41		38	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja
Employee Composition by Working Area

Wilayah Kerja Working Area	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	8	1	10	0	3	0
Hu'u Project Site	33	5	28	3	32	3
Total	41	6	38	3	35	3
Total Keseluruhan Grand Total	47		41		38	

Data yang dikompilasi hanya terdiri atas karyawan tetap yang bekerja purnawaktu (*full time*) dan tidak termasuk karyawan kontrak yang dipekerjakan melalui pihak ketiga (kontraktor). Berdasarkan data, jumlah karyawan kontrak lebih besar daripada karyawan tetap, yakni sebanyak 1.216 orang. Perusahaan belum melakukan pengategorisasian komposisi karyawan kontraktor. Meski demikian, informasi ini akan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk masa mendatang. [GRI 2-8]

The compiled data only consists of full-time permanent employees and does not include contract employees employed through third parties (contractors). Based on the data, the number of contract employees is greater than that of permanent employees at 1,216 persons. The company has not categorized the composition of contractor employees. However, this information will be a consideration for the company in the future. [GRI 2-8]

Di sisi lain, STM memprioritaskan putra daerah dalam rekrutmen karyawan dan memberikan pelatihan serta pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meskipun saat ini belum terdapat putra daerah yang berada dalam level manajemen senior. Hal ini menjadi upaya Perusahaan dalam meningkatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat yang berdomisili di sekitar wilayah operasional perusahaan. [GRI 202-2]

STM also prioritizes locals in recruiting employees and provide training and skills development to improve the quality of human resources although there are currently no locals who are at the senior management level. This is the company's effort to increase economic benefits for the people who live around the company's operational areas. [GRI 202-2]



Hak-hak Karyawan Employee Rights

Sebagai bentuk apresiasi dan sebagai upaya meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan, STM memiliki program remunerasi yang adil dan setara. Tidak terdapat perbedaan antara remunerasi dan gaji pokok yang diterima oleh karyawan laki-laki maupun perempuan. Penetapan remunerasi perusahaan seluruhnya didasarkan pada grade dan golongan yang menunjukkan bobot pekerjaan. Sementara itu, kenaikan gaji didasarkan pada kinerja karyawan dan tingkat inflasi (*merit increase and cost-of-living adjustment* [COLA]). Perusahaan melibatkan tim global dan konsultan untuk melakukan survei pasar terhadap pasar industri pertambangan di Indonesia. [GRI 2-20, 405-2]

As a token of appreciation and as an effort to boost employee motivation and loyalty, STM offers a fair and equal remuneration program. There is no difference between remuneration and basic salary received by male and female employees. Determination of the company's remuneration is entirely based on grade and class that shows workload. Meanwhile, salary increases are based on employee performance and the inflation rate (merit increase and cost-of-living adjustment [COLA]). The company involves a global team and consultants to conduct a market survey of the mining industry market in Indonesia. [GRI 2-20, 405-2]

Besaran upah karyawan tidak dapat diungkapkan pada laporan karena adanya kebijakan perusahaan terkait kerahasiaan informasi. Meskipun begitu, standar upah minimum bagi karyawan tingkat awal (*entry-level*) laki-laki maupun perempuan telah mematuhi kebijakan upah minimum regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah operasional, yakni UMR Jakarta dan UMR Dompu. [GRI 2-20, 3-3, 202-1]

The amount of employee wages cannot be disclosed in the report due to the company's policy regarding confidentiality of information. Nevertheless, the minimum wage standard for male and female entry-level employees complies with the regional minimum wage (UMR) policy that applies in each operational area, that is Jakarta's minimum wage and Dompu's minimum wage. [GRI 2-20, 3-3, 202-1]

Guna menjamin hari tua karyawan, Perusahaan memiliki program Jaminan Hari Tua (JHT) yang disediakan oleh pemerintah melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) bagi karyawan dengan jenjang karier minimal staf. Porsi JHT diambil sebesar 3% dari upah perbulan dengan skema 2% dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dibayarkan oleh karyawan. [GRI 201-3]

In order to ensure the retirement of employees, the Company has a Retirement Benefit Program (JHT) provided by the government through the Social Security Administration Agency (BPJS) for employees at least at the staff level of their career. The JHT contribution is deducted at a rate of 3% from the monthly wage, with the company paying 2% and the employee paying 1%. [GRI 201-3]

Saat ini, Perusahaan belum memiliki Serikat Pekerja. Meski demikian, perusahaan selalu menjalin komunikasi terbuka antara manajemen dengan karyawan secara intens untuk mempererat hubungan industrial dan memastikan bahwa semua hak-hak karyawan terpenuhi. Perusahaan juga senantiasa memberikan ruang bagi karyawan untuk mengeksplorasi kemampuannya melalui berbagai program pengembangan kapasitas. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, sejumlah program pendidikan karyawan telah dilaksanakan sepanjang tahun 2022 di antaranya adalah Pendidikan Pengawas Operasional Pratama, Pendidikan Pengawas Operasional Madya, dan Sistem Manajemen Kesehatan Pertambangan. [GRI 2-30]

The Company does not yet have a labor union. However, the company maintains open communication between management and employees intensively to strengthen industrial relations and ensure that all employee rights are fulfilled. The company also provides opportunities for employees to explore their capabilities through various capacity building programs. As part of this commitment, a number of employee education programs were implemented throughout 2022, including the Primary Operational Supervisor Education, the Middle Operational Supervisor Education, and the Mining Health Management System. [GRI 2-30]

Lingkungan Kerja yang Sehat dan Aman Healthy and Safe Work Environment

“

Berkomitmen dalam mencapai nihilnya angka kecelakaan (*zero accident*), STM memiliki kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang dibangun atas nilai inti Vale, yakni "Kehidupan adalah yang terpenting".

Committed to achieving zero accidents, STM has an occupational health and safety (OHS) policy that is built on Vale's core values, namely "Life matters most".

”

Aspek keamanan dan kesehatan selalu menjadi perhatian STM dalam seluruh kegiatan produksi dan operasional. Presiden Direktur sebagai puncak pimpinan tertinggi perusahaan serta Kepala Teknik Tambang (KTT) dan Kepala Teknik Panas Bumi (KTPB) sebagai pimpinan tertinggi di proyek secara bersama-sama konsisten dalam meningkatkan pengelolaan aspek K3. Konsistensi peningkatan ini dilakukan di semua lini area kerja, mulai dari langkah pencegahan hingga manajemen risiko. Di samping itu, Perusahaan memiliki Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Pertambangan (SMKP) serta prosedur-prosedur keselamatan dan tanggap darurat untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja pada pegawai, kontraktor, komunitas, lingkungan, dan properti. [GRI 3-3]

Safety and health aspects have always been a concern for STM in all production and operational activities. The President Director, as the top management of the company, as well as Head of Mining Engineering (KTT) and Head of Geothermal Engineering (KTPB), as the highest leadership at the project site, are jointly consistent in improving the management of OHS aspects. Consistency of this improvement is carried out in all lines of work areas, from prevention to risk management. The company also has a Mining Safety Management System (SMKP) as well as emergency response and safety procedures to prevent work accidents and work-related illnesses for employees, contractors, communities, the environment, and properties. [GRI 3-3]



Sejumlah kegiatan dan inisiatif yang dilakukan perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi aspek K3, di antaranya adalah: [GRI 3-3] [GRI 403-4]

- Rapat Komite Keselamatan dan *Internal Audit* SMKP secara berkala.
- Penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS) dalam proses seleksi vendor yang melibatkan aspek penilaian K3 dalam penilaian awal.
- *Committee for Life* untuk menerapkan sanksi pelanggaran *Golden Rules* yang dimiliki oleh perusahaan.
- Program *Stop Work Authorization* (SWA).
- Pemantauan kinerja K3 kontraktor berdasarkan *Contractor HSE Key Performance Indicator* (KPI).
- Pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi setiap personel perusahaan.
- Sosialisasi dan pelatihan untuk komunitas lokal dalam rangka meningkatkan kesadaran akan keselamatan.
- *Joint Inspection* dan *Leadership in The Field*, yang mewajibkan pimpinan di setiap lini untuk melakukan inisiatif berkala berupa pengamatan kerja aman, pelibatan dan berbagi tentang keselamatan, dan peninjauan kinerja KPI kontraktor.

A number of activities and initiatives taken by the company in creating a work environment that upholds OHS aspects, include: [GRI 3-3, 403-4]

- Regular meetings of the Committee on Safety and Internal Audit of the Mining Safety Management System (SMKP).
- Application of the Contractor Safety Management System (CSMS) in the vendor selection process that involves aspects of the OHS assessment in the initial assessment.
- Committee for Life to apply sanctions for violating the golden rules owned by the company.
- Stop Work Authorization (SWA) Program.
- Monitoring the contractor's OHS performance based on the contractor's HSE key performance indicator (KPI).
- Training and certification to improve the competence of each company personnel.
- Dissemination and training for local communities to increase safety awareness.
- Joint inspection and leadership in the field, which requires leaders in each line to carry out periodic initiatives in the form of observing safe work, involving and sharing about safety, and reviewing contractor KPI performance.

Stop Work Authorization (SWA)

Pemberian otorisasi dari manajemen untuk mendukung siapa pun yang melakukan penghentian pekerjaan ketika terdapat kondisi serta perilaku yang tidak aman. Perusahaan mendistribusikan kartu SWA kepada seluruh karyawan sebagai jaminan bahwa hak ini dapat dilakukan oleh siapa pun tanpa terkecuali. Kartu SWA telah dibubuhi oleh nama Presiden Direktur sebagai wujud komitmen dari pucuk pimpinan tertinggi untuk menjamin penggunaan hak tersebut. [GRI 403-2]

Authorization from management to support anyone who terminates employment when unsafe conditions and behavior exist. The company distributes SWA cards to all employees as a guarantee that this right can be exercised by anyone without exception. The SWA card has the President Director's name affixed as a form of commitment from the highest leadership to guarantee the use of this right. [GRI 403-2]



Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan memiliki perhatian yang setara terhadap keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan perusahaan maupun karyawan kontraktor yang dipekerjakan dari pihak ketiga sehingga seluruhnya tercakup dalam SMKPK yang dikelola oleh perusahaan. Implementasi SMKPK merujuk pada Vale *Production System* (VPS), serta mengacu pada ketentuan UU dan peraturan pemerintah yang berlaku, di antaranya UU No. 1 Tahun 1970, Permen ESDM No. 26 Tahun 2018, dan PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. [GRI 403-1]

Occupational Health and Safety Management System

The company gives equal attention to the safety and health of all company employees and contractor employees who are employed from third parties so all of them are included in the SMKPK managed by the company. SMKPK implementation refers to the Vale *Production System* (VPS), and refers to the provisions of the prevailing laws and government regulations, including Law Number 1 of 1970, Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources Number 26 of 2018, and Government Regulation Number 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management System. [GRI 403-1]

Karyawan yang Tercakup dalam SMKPK [GRI 403-8]
Employees Covered in SMKPK [GRI 403-8]

Keterangan Note	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Karyawan Perusahaan Company Employee	47	4%	41	4%	38	4%
Karyawan Kontraktor Contractor Employee	1.216	96%	963	96%	583	96%
Total	1.263	100%	1.004	100%	621	100%

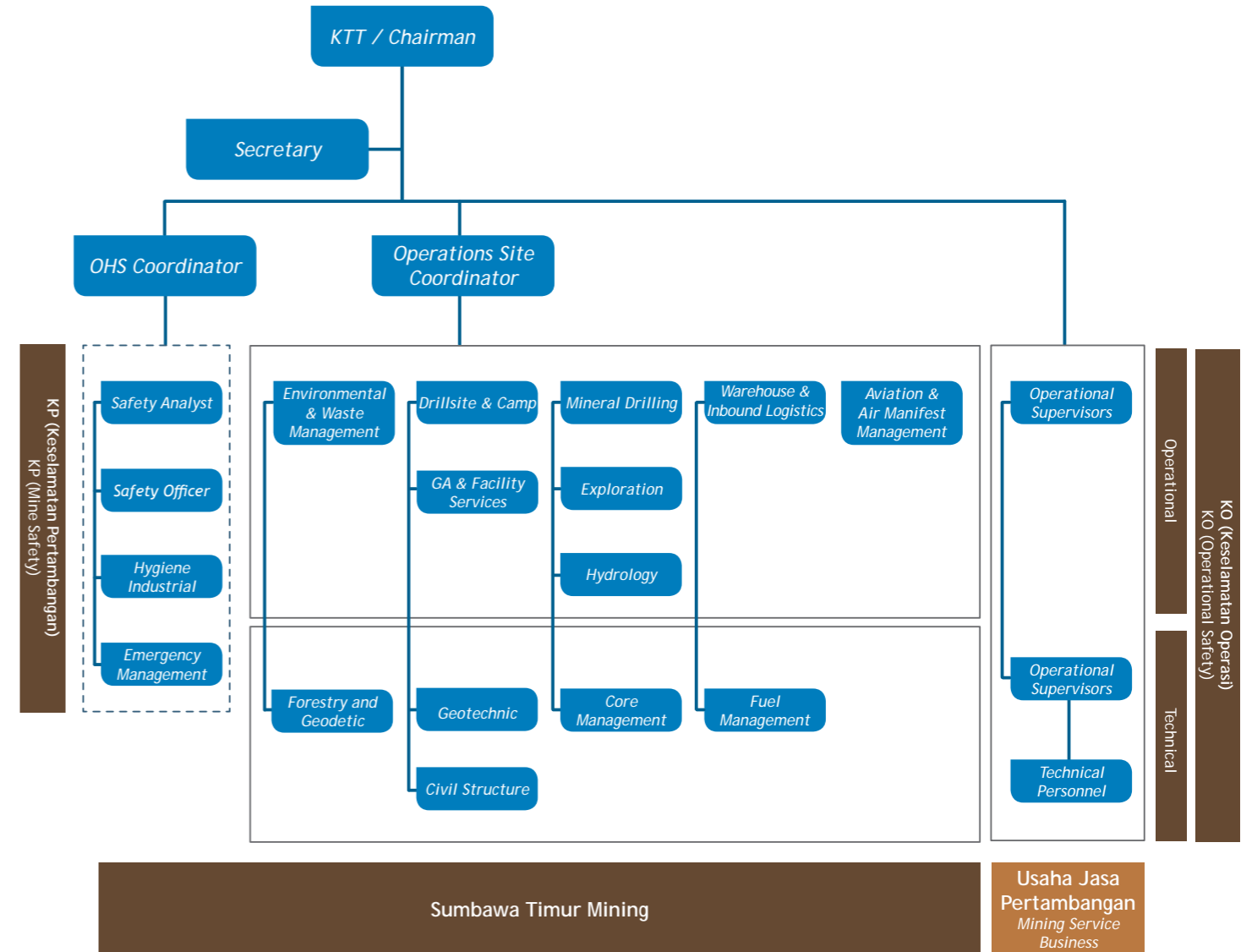
Dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan dan efektivitas SMKPK, Perusahaan membentuk Komite Keselamatan Pertambangan (KKP) yang dipimpin oleh KTT, dengan Ahli K3 sebagai Sekretaris Komite serta Pengawas Operasional dan Pengawas Teknis, Penanggung Jawab Operasional, Petugas Teknis, serta perwakilan karyawan yang bekerja di area perusahaan. Berikut merupakan tugas dan kewenangan KKP: [GRI 403-4]

1. Mengidentifikasi, menetapkan, dan mengesahkan tujuan, sasaran, dan program (TSP) keselamatan pertambangan.
2. pelaksanaan dan perkembangan TSP keselamatan pertambangan.
3. Memastikan terbitnya kebijakan, standar, dan prosedur keselamatan pertambangan.
4. Memastikan terselenggaranya audit keselamatan pertambangan secara berkala.
5. Memastikan terlaksananya tinjauan manajemen terhadap SMKPK.
6. Membahas masalah-masalah dan membuat program pencegahan mengenai keselamatan pertambangan.

To optimize the management and effectiveness of the SMKPK, the company formed a Mining Safety Committee (KKP) led by Head of Mining Engineering (KTT), with OHS Experts as Committee Secretaries as well as Operational Supervisors and Technical Supervisors, Operations Responsible Persons, Technical Officers, and representatives of employees working in the company area. The following are the duties and authorities of the KKP: [GRI 403-4]

1. Identifying, defining, and endorsing mining safety goals, objectives and programs.
2. Ensuring the implementation and development of mining safety goals, objectives and programs.
3. Ensuring the publication of mining safety policies, standards and procedures.
4. Ensuring mining safety audits on a regular basis.
5. Ensuring the implementation of a management review of the SMKPK.
6. Discussing problems and creating prevention programs regarding mining safety.

Struktur Komite Keselamatan Pertambangan STM STM Mining Safety Committee Structure



Identifikasi Bahaya dan Mitigasi Risiko

STM senantiasa melakukan penilaian risiko yang disertai dengan mitigasi sesuai dengan hierarki pengendalian bahaya. Pengelolaan risiko K3 senantiasa diselenggarakan perusahaan secara optimal, terencana, dan terstruktur yang ditinjau secara berkala jika terdapat perubahan signifikan dalam proses operasional. [GRI 403-2]

Pada proses awal dimulainya sebuah proyek, setiap mitra diwajibkan untuk memaparkan dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) kepada Perusahaan. Dokumen IBPR berisi jenis pekerjaan, bahaya, dan langkah pengendalian risiko yang akan mereka terapkan sehingga semua pihak memiliki pemahaman dan komitmen yang sama. Dokumen tersebut juga menjadi panduan bagi Departemen K3 untuk menganalisis potensi adanya celah (*gap*) dan menerapkan kontrol tambahan jika diperlukan. Melalui IBPR, kegiatan atau proses dengan risiko yang sangat tinggi atau tinggi disusun sesuai tingkatan nilai risiko atau konsekuensi (*Top 10 Risks*). Dengan demikian, proses verifikasi kontrol kritis (*critical control verification*) akan mudah untuk dilakukan dan dipantau. [GRI 403-2, 403-9]

Perusahaan mewajibkan analisis keselamatan kerja (JSA) dan izin kerja dari pemilik area dan penanggung jawab operasional untuk setiap pekerjaan yang akan dilakukan dan tidak rutin. Kewajiban ini diterapkan terutama pada pekerjaan dengan risiko tinggi dan sangat tinggi, serta masuk ke dalam kategori *Critical Activity Requirement* dari Vale. Sementara untuk pekerjaan rutin, setiap orang atau tim kerja diwajibkan untuk memiliki SOP baku yang telah disetujui, inspeksi bersama secara rutin, serta program pengamatan kerja aman sebagai sarana pembelajaran atau diskusi dengan karyawan mengenai langkah kerja yang lebih aman. [GRI 403-2]

Mekanisme pelaporan bahaya pada proses operasional disediakan dalam bentuk formulir manual maupun daring yang dikelola melalui sistem berbasis data sehingga proses pemantauan tindak lanjut dapat terukur dan sesuai dengan tenggat waktu yang disepakati. Karyawan dapat melaporkan bahaya melalui formulir *Hazard Hunt* dan *Task Safety Observation (TSO)*. Laporan bahaya yang diterima secara daring akan langsung terkategori sesuai dengan potensi bahaya jika tidak ditindaklanjuti dalam kurun waktu tertentu. Kategorisasi tersebut meliputi kategori rendah (minor), sedang (medium), dan tinggi (major). Melalui hasil laporan tersebut, penanganan dapat langsung ditentukan. [GRI 403-2, 403-9]

Hazard Identification and Risk Mitigation

STM consistently conducts risk assessments accompanied by appropriate hazard control mitigations based on the hierarchy of control. Occupational health and safety risk management is optimally, planned, and structured by the company and is periodically reviewed in the event of significant changes in operational processes. [GRI 403-2]

In the initial process of starting a project, each partner is required to present a hazard identification and risk assessment (HIRS) document to the company. The HIRS document contains types of work, hazards, and risk control measures that will be implemented to ensure that all relevant parties have a shared understanding and commitment. The document also serves as a guide for the OSH Department to analyze potential gaps and apply additional controls if needed. Through the HIRS, activities or processes with very high or high risk are arranged according to the level of risk or consequence value (*Top 10 Risks*). Hence, the critical control verification process will be easy to carry out and monitor. [GRI 403-2, 403-9]

The company requires a work safety analysis and a work permit from the area owner and the person in charge of operations for any work that will be carried out and is not routine. This obligation is applied primarily to jobs with high and very high risks and falls into the category of critical activity requirements from Vale. Meanwhile for routine work, each person or work team is required to have approved standard SOPs, routine joint inspections, and a safe work observation program as a means of learning or discussing safer work steps with employees. [GRI 403-2]

The hazard reporting mechanism in operational processes is provided in the form of a manual or online form managed through a data-based system. This ensures that the monitoring process of follow-up actions is measurable and aligned with agreed-upon deadlines. Employees can report hazards through the Hazard Hunt and task safety observation (TSO) forms. The hazard reports received online will be immediately categorized according to the potential hazard if they are not followed up within a certain time. The categorization includes low (minor), medium (medium), and high (major) categories. Through the results of these reports, treatment can be immediately determined. [GRI 403-2, 403-9]

Ketika terjadi suatu insiden dalam proses operasional, Departemen HSR akan melakukan investigasi sesegera mungkin untuk mencegah munculnya dampak yang lebih luas. Berikut merupakan alur penanganan insiden yang diterapkan oleh perusahaan: [GRI 403-9]

When an incident occurs in the operational process, the HSR Department will conduct an investigation as soon as possible to prevent a wider impact from arising. The following is the incident handling flow implemented by the company: [GRI 403-9]

1 Pelaporan insiden Incident reporting

Setiap personel atau pihak yang melihat atau mengalami insiden wajib memberikan laporan nonformal kepada pengawas dalam waktu satu jam sejak terjadinya insiden. Di samping itu, pelapor wajib menyusun laporan resmi awal insiden dalam kurun waktu 1x24 jam.

Any personnel or parties who see or experience an incident are required to provide a non-formal report to the supervisor within one hour of the incident occurring. The informant must also prepare an initial official report on the incident within 1x24 hours.

2 Pengumpulan data dan pencarian fakta investigasi

Data collection and investigative fact finding

HSR akan memberikan arahan agar tidak memindahkan semua barang bukti dalam rangka proses pengumpulan data dan investigasi fakta kejadian. Jika lokasi insiden berpotensi menimbulkan bahaya tambahan baru atau membahayakan nyawa, maka tempat kejadian dapat dipindahkan seefektif mungkin setelah seluruh barang bukti dan data telah didokumentasikan.

HSR will give directions not to move all evidence in the process of collecting data and investigating the facts of the incident. If the incident location has the potential to create new additional hazards or endanger lives, the scene can be moved as effectively as possible after all evidence and data have been documented.

3 Pembentukan tim investigasi

Establishment of an investigative team

Dalam waktu 1x24 jam, tim investigasi akan dibentuk dan difasilitasi oleh tim HSR. Tim ini dipimpin oleh KTT, KTPB, atau pemilik kontrak; tergantung pada skala insiden.

Within 1x24 hours, an investigation team will be established and facilitated by the HSR team. This team is led by the KTT, the KTPB, or the contract owner; depending on the scale of the incident.

4 Proses investigasi Investigation process

Investigasi akan dilakukan dalam kurun waktu 7x24 jam. Hasil investigasi harus dipaparkan oleh tim investigasi untuk mengungkap fakta dan temuan yang ada, serta memberikan rekomendasi sebagai tindakan korektif.

The investigation will be carried out within 7x24 hours. The investigation result must be presented by the investigation team to uncover existing facts and findings, as well as to provide recommendations as corrective actions.

5 Tindakan korektif Corrective actions

Rencana tindakan korektif yang telah disetujui memiliki tenggat waktu masing-masing yang akan dikontrol oleh tim investigasi dalam proses tindak lanjutnya.

The corrective action plans that have been approved have individual deadlines, which will be controlled by the investigation team in the follow-up process.



Dalam rangka meminimalkan dampak akibat insiden, perusahaan meninjau dokumen IBPR secara berkala, melakukan penilaian atau survei spesifik seperti pengukuran lingkungan kerja, baku mutu air minum, dan lainnya dengan melibatkan pihak ketiga yang tersertifikasi dan berkompeten untuk, serta memiliki langkah verifikasi kontrol kritis yang dinilai secara berkala keefektifan dan efisiensinya. [GRI 403-7]

Internalisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam rangka mengoptimalkan implementasi SMK3, Perusahaan mendorong proses internalisasi nilai-nilai kesehatan dan keselamatan kerja kepada seluruh karyawan, baik di kantor pusat maupun situs proyek. Proses tersebut dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Pengetahuan dasar K3 senantiasa dikomunikasikan melalui program induksi keselamatan secara rutin maupun penyebarluasan melalui berbagai media yang Perusahaan miliki, seperti situs web internal, surel, media sosial, papan buletin, dan sebagainya. [GRI 403-4]

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada karyawan. Salah satu prioritas utama adalah pelatihan bagi bagi pimpinan di situs proyek, sesuai dengan lingkup pekerjaan masing-masing. Dengan meningkatkan kapabilitas pimpinan proyek, Perusahaan berharap adanya penyebaran kemampuan analisis bahaya hingga kemampuan-kemampuan khusus yang dibutuhkan dalam proyek secara lebih merata. Berikut merupakan program pelatihan K3 yang telah diselenggarakan di sepanjang tahun 2022: [GRI 403-5]

1. Pelatihan Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT) 2
2. Pelatihan Tenaga Kerja Pada Ketinggian (TKPK) 1
3. Pelatihan TKPK 2
4. Pelatihan Defensive Driving
5. Pelatihan Fire Fighting
6. Pelatihan Authorized Gas Tester
7. Pelatihan Pengawas Operasional Pratama (POP)
8. Pelatihan Pengawas Operasional Madya (POM)
9. Pelatihan Vertical Rescue
10. Pelatihan Confined Space Entry

To minimize the impact of incidents, the company regularly reviews IBPR documents, conducts specific assessments or surveys such as measurements of the work environment, drinking water quality standards, and others by involving certified and competent third party, and have a critical control verification step that is regularly assessed for its effectiveness and efficiency. [GRI 403-7]

Occupational Health and Safety Internalization

To optimize the implementation of SMK3, the company encourages the process of internalizing occupational health and safety values for all employees, both at the head office and project sites. The process is carried out through dissemination and training. OHS basic knowledge is always communicated through routine safety induction programs as well as dissemination through various media that the company has, such as internal websites, email, social media, bulletin boards, and so on. [GRI 403-4]

Throughout 2022, the company organized education and training programs for employees. One of the main priorities is training for leaders at project sites, according to their respective scope of work. By improving the capability of the project leader, the company hopes that there will be a more even distribution of hazard analysis skills to the specific skills needed in the project. The following is an OHS training programs that were organized in 2022: [GRI 403-5]

1. Tall Building Workforce Training 2
2. Workforce Training at Height 1
3. Workforce Training at Height 2
4. Defensive Driving Training
5. Fire Fighting Training
6. Authorized Gas Tester Training
7. Primary Operational Supervisor Training
8. Advanced Operational Supervisor Training
9. Vertical Rescue Training
10. Confined Space Entry Training

Layanan Kesehatan

STM senantiasa peduli dan memperhatikan ketersediaan perlindungan kerja bagi seluruh karyawan. Perusahaan menyediakan klinik, layanan darurat (*emergency*), unit ambulans, serta pos pertolongan pertama yang dapat diakses oleh seluruh karyawan perusahaan maupun kontraktor di area situs proyek. Di samping itu, terdapat layanan kesehatan yang menyediakan konsultasi kesehatan dan gizi, pemeriksaan dasar termasuk EKG, serta pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) secara berkala kepada karyawan, terutama yang bekerja dengan risiko kesehatan tinggi. Layanan obat, perawatan kesehatan, konsultasi kesehatan, serta konsultasi gizi dapat diakses setiap waktu pada fasilitas *New Staging* dengan dokter dan tenaga medis yang selalu berjaga [GRI 403-3, 403-6]

Kontraktor kesehatan yang bekerja sama dengan perusahaan diwajibkan melakukan audit pelayanan atau operasional secara berkala untuk memastikan kualitas layanan yang baik di lapangan. Setiap bulan, bagian kesehatan melakukan analisis kesehatan kerja berdasarkan jumlah jam kerja karyawan dengan tingkat absensi serta data statistik layanan kesehatan dan gangguan kesehatan yang ada. [GRI 403-3]

Health Services

STM always cares about and pays attention to the availability of job protection for all employees. The company provides clinics, emergency services, ambulance units, and first aid posts that can be accessed by all company employees and contractors in the project site area. There are also health services that provide health and nutrition consultations, basic check-ups including ECG, as well as periodic medical check-ups for employees, especially those working with high health risks. Medicines, health care, health consultations and nutrition consultation services can be accessed at any time at the new staging facility with doctors and medical personnel who are always on guard. [GRI 403-3, 403-6]

Health contractors collaborating with the company are required to carry out service or operational audits on a regular basis to ensure good quality of service in the field. Every month, the health department conducts an occupational health analysis based on the number of hours worked by employees with absenteeism levels, as well as statistical data on health services and existing health problems. [GRI 403-3]



Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Komitmen STM dalam menyelenggarakan SMKP selama 3 (tiga) tahun terakhir terbukti telah berjalan dengan baik. Capaian ini dibuktikan dengan tidak adanya kasus kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilang nyawa (*fatality*). Kegiatan operasional Perusahaan memiliki risiko kerja yang tinggi sehingga insiden kecelakaan kerja masih terjadi. Meski demikian, Perusahaan senantiasa melakukan upaya mitigasi dan meminimalkan dampak yang diakibatkan dari kasus kecelakaan kerja melalui prosedur-prosedur yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan informasi mengenai kasus kecelakaan kerja dan jam kerja hilang yang terjadi selama 3 (tiga) tahun terakhir: [GRI 403-9]

Rekapitulasi Insiden Kecelakaan Kerja (Jumlah Kasus)
Recapitulation of Work Accident Incidents (Number of Cases)

Keterangan	2022	2021	2020	Note
Cedera Ringan	3	0	0	Minor Injury
Cedera Sedang	0	0	0	Moderate Injury
Cedera Berat	0	0	0	Serious Injury
Meninggal Dunia	0	0	0	Fatality
Total Kasus	3	0	0	Total Cases

Rekapitulasi Jam Kerja Hilang Akibat Kecelakaan Kerja (Jam)
Recapitulation of Work Hours Lost Due to Work Accidents (Hours)

Keterangan	2022	2021	2020	Note
Cedera Ringan	192	0	0	Minor Injury
Cedera Sedang	0	0	0	Moderate Injury
Cedera Berat	0	0	0	Serious Injury
Meninggal Dunia	0	0	0	Fatality
Total Jam Kerja Hilang	192	0	0	Total Loss Working Hours

Penyakit Akibat Kerja

Risiko penyakit akibat kerja dikelola dengan melakukan pemetaan kebisingan (*noise mapping*), survei lingkungan kerja, memberikan pelatihan kepedulian mengenai penyakit akibat kerja, bahaya bahan kimia, paparan faktor fisika, memantau dan menganalisis laporan kesehatan secara berkala, mewajibkan *medical check up* (MCU) untuk semua karyawan, memasang tanda bahaya, serta menyediakan dan mewajibkan penggunaan APD dengan baik dan benar. [GRI 3-3]

Occupational Health and Safety Performance

STM's commitment to organizing SMKP for the last 3 (three) years has proven to be going well. This achievement is proven by the absence of cases of work accidents resulting in fatalities. The company's operational activities have a high work risk so incidents of work accidents still occur. Nevertheless, the company always makes efforts to mitigate and minimize the impact resulting from work accident cases through established procedures. The following is information regarding cases of work accidents and lost hours that have occurred in the last 3 (three) years: [GRI 403-9]

Occupational Disease

Occupational disease risks are managed by conducting noise mapping, surveying the work environment, providing awareness training on occupational diseases, chemical hazards, exposure to physical factors, monitoring and analyzing periodic health reports, requiring medical check up (MCU) for all employees, putting up signs' hazards, as well as by providing and requiring the use of PPE properly and correctly. [GRI 3-3]

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat kasus terkait penyakit akibat kerja. Namun, perusahaan senantiasa melakukan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan kesehatan kerja, ergonomi, serta risiko penularan penyakit di area operasional. Sejumlah jenis potensi bahaya pada lingkungan kerja yang telah teridentifikasi di antaranya berupa paparan faktor debu, kebisingan, getaran, bahan kimia, ergonomis, dan lain sebagainya. [GRI 403-9, 403-10]

Paparan debu merupakan bahaya dengan risiko gangguan kesehatan yang biasanya muncul pada saat kegiatan pemotongan batu. Risiko tersebut dapat dicegah dengan memastikan setiap pelindung alat potong untuk mengendalikan debu terpasang dengan benar, memastikan *water sprayer* pada mesin potong selalu bekerja dengan baik, memastikan petugas pemotong batu menggunakan alat pelindung pernapasan yang sesuai, serta menerapkan pembatasan akses kepada orang yang tidak berkepentingan untuk masuk ke area pemotongan batu. Selain di area pemotongan batu, pengendalian debu juga dilakukan di jalan akses menuju area melalui penyiraman rutin menggunakan *water truck*, pembatasan kecepatan mobil, serta pemantauan debu secara berkala. [GRI 403-10]

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Pekerja anak dan pekerja paksa merupakan isu yang erat kaitannya dengan pelanggaran hak asasi manusia (HAM). Guna mendukung penghapusan terhadap insiden pekerja anak dan pekerja paksa, Perusahaan mengadopsi UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 68 ke dalam kebijakan internal. Usia minimum karyawan yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah 18 tahun. Peraturan ini turut berlaku bagi mitra pemasok sebagai salah satu persyaratan kerja sama. Mengenai pencegahan adanya pekerja paksa, Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan untuk setiap kelebihan jam kerja. [GRI 3-3]

Selain itu, hubungan bisnis antara perusahaan dan karyawan selalu berdasarkan kesepakatan tertulis yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak guna menghindari adanya suatu pemaksaan. Perusahaan selalu menjunjung tinggi pemenuhan HAM dan tunduk pada Konvensi 29 ILO Tahun 1930. Selama tahun 2022, tidak ada laporan terkait risiko atau praktik pelanggaran HAM, pekerja anak, maupun kerja paksa pada operasi perusahaan maupun pemasok. [GRI 408-1, 409-1]

Throughout the reporting period, there were no cases related to occupational diseases. However, the company continues to identify and assess risks related to occupational health, ergonomics, and the risk of disease transmission in operational areas. A number of types of potential hazards in the work environment that have been identified include exposure to dust, noise, vibration, chemicals, ergonomics, and so on. [GRI 403-9, 403-10]

Exposure to dust is a hazard with a risk of health problems that usually arises during stone cutting activities. The risk can be prevented by ensuring that each protective tool for cutting tools to control dust is properly installed, ensuring that the water sprayer on the cutting machine always works properly, ensuring that stone cutters use appropriate respiratory protective equipment, and implementing access restrictions for unauthorized persons to enter the stone cutting area. Apart from the stone cutting area, dust control is also carried out on the access road to the area through regular watering using a water truck, limiting car speeds, and regular dust monitoring. [GRI 403-10]

Child Labor and Forced Labor

Child labor and forced labor are issues that are closely related to violations of human rights. To support the elimination of incidents of child labor and forced labor, the company has adopted Article 68 of Law Number 13 of 2003 on Manpower into its internal policy. The minimum age of employees determined by the company is 18 years. This regulation also applies to supply partners as one of the terms of cooperation. Regarding the prevention of forced labor, the company provides compensation to employees for any excess working hours. [GRI 3-3]

In addition, business relations between the company and its employees are always based on a mutually beneficial written agreement for both parties to avoid coercion. The company always upholds the fulfillment of human rights and complies with the ILO Convention Number 29 of 1930. Throughout 2022, there were no reports regarding risks or practices of human rights violations, child labor, or forced labor in company or supplier operations. [GRI 408-1, 409-1]

Pelibatan Masyarakat Lokal Local Community Engagement

Perusahaan menyadari bahwa tanggung jawabnya tidak hanya meliputi ranah internal semata, melainkan juga ranah eksternal. Oleh karena itu, Perusahaan perlu mengambil peran untuk berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di berbagai aspek. Penting bagi STM untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat lokal karena mereka merupakan pihak yang terpengaruh dan memengaruhi kegiatan operasional. Pelibatan masyarakat lokal didasarkan pada kebijakan perusahaan induk, yakni Kebijakan Vale Nomor PNR-000079 tentang Kinerja Sosial Vale yang mengharuskan perusahaan untuk membangun rasa saling menghormati dan percaya, berbagi pengetahuan tentang usaha perusahaan dan dampaknya, membangun cara hidup bersama yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan perusahaan, serta membantu perusahaan untuk menjadi mitra pilihan bagi masyarakat. STM turut mengacu pada UU Nomor 3 Tahun 2020 dan PP Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) bagi pemegang IUP dan IUPK. [GRI 3-3]

19.028
Penerima Manfaat
Beneficiaries

Rp21.067.757.346

Dana yang diinvestasikan STM untuk program CSR sepanjang tahun 2022.

Funds invested by STM for CSR programs throughout 2022.

The company realizes that its responsibilities cover not only the internal domain, but also the external domain. To that end, the company needs to play a role in contributing to improving people's lives in various aspects. It is important for STM to establish good relations with local communities because they are the parties who are affected and influence operational activities. Local community engagement is based on the parent company's policy of Vale Policy Number PNR-000079 on Vale Social Performance that requires the company to build mutual respect and trust, share knowledge about the company's business and its impact, build a mutually beneficial way of life for the community and the company, and help the company to become partners of choice for the people. STM also refers to Law Number 3 of 2020 and Government Regulation Number 96 of 2021 on Implementation of Community Development and Empowerment (PPM) for Mining License (IUP) and Special Mining Business License (IUPK) holders. [GRI 3-3]

Melalui Departemen Community Relation (Comrel), perusahaan membangun komunikasi yang intensif dan terbuka serta menginisiasi serangkaian kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) yang berlandaskan pada visi dan misi untuk mencapai transformasi sosial melalui pengembangan potensi lokal. Program CSR Perusahaan fokus pada 5 (lima) bidang utama, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta lingkungan, sosial, dan budaya. Selain itu, perusahaan juga telah menetapkan zona prioritas (*Ring 1*) penyelenggaraan CSR, yang terdiri atas desa-desa yang tercakup dalam Kecamatan Hu'u karena merupakan wilayah yang paling terdampak langsung oleh kegiatan operasional. [GRI 3-3, 413-1]

Through the Community Relations (Comrel) Department, the company builds intensive and open communication and initiates a series of corporate social responsibility (CSR) activities based on the vision and mission to achieve social transformation through developing local potentials. The company's CSR program focuses on 5 (five) main sectors, including education, health, economic, and environmental, social and cultural sector. The company has also established the priority zone (ring 1) for the CRS implementation, that consists of villages covered in Hu'u district because it is the area most directly affected by operational activities. [GRI 3-3, 413-1]

Visi Vision



Mendorong transformasi sosial masyarakat lokal yang sejalan dengan rencana strategis Perusahaan dan mengaitkannya dengan poin-poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

Social transformation of the local community in line with the company's strategic planning and linking them to the respective metrics of the sustainable development goals and community development and empowerment program.

Misi Mission

- Mendorong terciptanya masyarakat yang berdaya dan mandiri melalui program PPM.
- Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal di sekitar situs proyek.
- Mendorong diversifikasi ekonomi dan kesempatan sosial yang setara, sesuai dengan rencana bisnis perusahaan
- Membangun rencana jangka pendek, menengah, dan panjang yang memprioritaskan pemenuhan matriks pembangunan berkelanjutan.



- Encourage the community to be independent through the community development program.
- Encourage the property enhancement of the local community around the site.
- The encouragement of economic diversification and equal social opportunity aligned with the business plan from the company.
- Establish short, medium, and long term goals that focus on the metric of sustainable development.

Program dan Kegiatan

STM telah menetapkan Rencana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat PT Sumbawa Timur Mining: Rencana Strategis 5 tahun (2020-2025). Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan sejumlah program dan kegiatan CSR unggulan, berdasarkan pada lima pilar utama, dengan melibatkan musyawarah pimpinan kecamatan (Muspika) setempat. Program dan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 203-1, 203-2]

Program and Activity


STM has established a Community Development and Empowerment Plan for PT Sumbawa Timur Mining: 5-Year Strategic Plan (2020-2025). Throughout 2022, the company organized a number of superior CSR programs and activities based on the five main pillars by involving local sub-district leaders. The programs and activities carried out are as follows: [GRI 3-3, 203-1, 203-2]

Pendidikan Education			
Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Beasiswa Berprestasi Scholarship 	Januari - Desember 2022 Perusahaan memberikan apresiasi terhadap prestasi pelajar di Kecamatan Hu'u dengan menjalankan program beasiswa. Melalui program ini, 13 mahasiswa terpilih untuk mendapatkan bantuan operasional pendidikan, biaya hidup, serta biaya penelitian. January-December 2022 The company gives appreciation for the achievements of students in Hu'u district by running a scholarship program. Under this program, 13 students were selected to receive educational operational assistance, living expenses, and research costs.	Mahasiswa berprestasi Kec. Hu'u Outstanding undergraduate students in Hu'u District	Peningkatan dukungan pendidikan dan motivasi belajar. Increased educational support and motivation to learn.
Program Keaksaraan Dasar Basic Literacy Program 	Juni 2022 Guna meningkatkan literasi masyarakat, Perusahaan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan literasi fungsional bahasa Indonesia dan bahasa Arab. June 2022 To improve public literacy, the company organized functional literacy education and training in Indonesian and Arabic.	70 masyarakat Desa Marada, Kec. Hu'u 70 residents at Marada village, and Hu'u district	Gold Award - SDGs 4, Quality Education. Gold Award-SDGs 4, Quality Education.




Pendidikan Education			
Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Pengenalan Ragam Jurusan Introduction to Various Majors 	September 2022 STM mengadakan sosialisasi pengenalan ragam jurusan jenjang pendidikan tinggi kepada pelajar SMA untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi belajar mereka. September 2022 STM held a dissemination to introduce various higher education majors to high school students to increase their knowledge and motivation to study.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelajar SMAN 1 Hu'u • Pelajar SMKN 1 Hu'u • Pelajar SMK Bangun Negeri <ul style="list-style-type: none"> • Students at 1 Hu'u public senior high school • Students at 1 Hu'u public vocational high school • Student at Bangun Negeri vocational school 	Peningkatan pengetahuan dan motivasi untuk menempuh pendidikan tinggi lanjutan. Increased knowledge and motivation to pursue further higher education.
Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Education Quality Improvement Program 	Juni 2022 Pelatihan dan <i>workshop</i> peningkatan kapasitas kepada guru dampingan dan kepala sekolah beserta manajemen sekolah. June 2022 Capacity building training and workshops for assisted teachers and school principals along with school management.	Guru jenjang SD dan SMP sederajat di Kec. Hu'u Elementary and junior high school teachers in Hu'u District	Peningkatan kapasitas dan pemberdayaan guru dan tutor membaca-tulis. Capacity building and empowerment of literacy teachers and tutors.
Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Educational Facilities and Infrastructure Assistance 	Juni 2022 Perusahaan menghibahkan 307 meja dan 482 kursi belajar untuk SMPN 1 Hu'u untuk meningkatkan kenyamanan proses kegiatan belajar mengajar (KBM). June 2022 The company donated 307 desks and 482 chairs for SMPN 1 Hu'u to increase the comfort of the teaching and learning process (KBM).	<ul style="list-style-type: none"> • SMPN 1 Hu'u • MI Al-Mujahidin • PAUD Kemuning • PAUD Delima • PAUD Loro Kasama • PAUD Mada Rasi • SDN 02 Hu'u • SDN 05 Hu'u • SDN 12 Hu'u • SDN 03 Hu'u • SDN 08 Hu'u • MI Miftahul Jannah Daha • MIS Darul Ulum Daha • TK Al Huda • PAUD Raudah • Mis Al Safar Hu'u 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan mutu pendidikan. • Peningkatan motivasi belajar mengajar. <ul style="list-style-type: none"> • Improving quality of education. • Boosting motivation to study.






Kesehatan Health			
Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Program Kesehatan Ibu dan Anak Maternal and Child Health Program 	Februari - Desember 2022 STM mengadakan program kesehatan berupa vaksinasi dan pemantauan berat badan anak, PMT, serta pemberian prasarana kegiatan posyandu, dengan harapan dapat meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, terutama ibu dan anak, di sekitar wilayah pertambangan. Program ini juga diharapkan dapat mencegah potensi stunting pada anak di wilayah tersebut.	Ibu dan anak di Kec. Hu'u	Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan ibu dan anak.
	February-December 2022 STM organized a health program in the form of vaccination and monitoring of children's weight, supplementary feeding, and so on; in the hope of increasing the health standard of the community—especially mothers and children—around the mining area. This program is also expected to prevent potential stunting in children in the area	Mothers and Children at Hu'u district	Increasing public awareness of maternal and child health.



Ekonomi Economy			
Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Program Pertanian Berkelanjutan Sustainable Agriculture Program 	Januari - Desember 2022 STM mengadakan program Pertanian Sehat, Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan untuk mendukung potensi pertanian lokal dan meningkatkan pendapatan riil petani di Kecamatan Hu'u. Program ini diadakan guna meningkatkan keragaman, kualitas, dan kuantitas hasil tani untuk dapat diperjualbelikan.	Petani Lokal Kec. Hu'u	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan produktivitas pertanian. • Meraih Silver Award - SDGs 13 Climate Action dalam ISDA 2022.
	January-December 2022 STM held a Healthy, Environmentally Friendly and Sustainable Agriculture program to support local agricultural potential and increase the real income of farmers in Hu'u district. This program aims to increase the variety, quality and quantity of agricultural products to be traded.	Local farmers at Hu'u district	<ul style="list-style-type: none"> • Increasing agricultural productivity; and • Winning Silver Award-SDGs 13 Climate Action dalam ISDA 2022.




Ekonomi Economy			
Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Program Pengembangan Klaster Perikanan Fisheries Cluster Development Program 	Mei 2022 Program Pengembangan Klaster Perikanan bertujuan untuk menambah tingkat struktur nafkah nelayan Kecamatan Hu'u.	Nelayan Lokal Kec. Hu'u	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan produktivitas nelayan. • Peningkatan pendapatan riil nelayan lokal.
	May 2022 The Fisheries Cluster Development Program aims to upgrade the level of the fishermen's livelihood structure in Hu'u district.	Local fishermen at Hu'u district	<ul style="list-style-type: none"> • Increasing productivity of fishermen • Increasing real income of local fishermen
Program Pengembangan UMKM MSME Development Program 	Januari - Desember 2022 Pelatihan peningkatan kapasitas, pendampingan teknis, dan pendampingan mendapatkan perizinan. Program ini diharapkan dapat mendorong dan menumbuhkan potensi perekonomian lokal dan meningkatkan pendapatan masyarakat.	23 pelaku UMKM Kec. Hu'u	Peningkatan potensi UMKM dan kemandirian ekonomi lokal.
	January-December 2022 Capacity building training, technical assistance, and assistance in obtaining permits. This program is expected to encourage and grow the potential of the local economy and increase people's income	23 MSMEs in Hu'u District	Increasing potentials of MSMEs and local economic independence.
Program Pendampingan Pengelolaan Bank Sampah Waste Bank Management Assistance Program 	Januari - Desember 2022 Melalui program Bank Sampah, masyarakat didorong agar mengumpulkan sampah rumah tangga terpilah, untuk kemudian ditabung dan ditukarkan menjadi uang. Melalui program ini diperoleh sampah sebesar 19,6 ton atau senilai Rp35 juta.	Masyarakat 8 Desa se-Kecamatan Hu'u dengan total nasabah 746 KK	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan. • Meraih Gold Award - SDGs 12, Responsible Consumption and Production.
	January-December 2022 Through this waste bank program, the community is encouraged to collect segregated household waste and save and exchange them for money. Through this program, 19.6 tons of waste or IDR 35 million was obtained.	Residents in 8 villages in Hu'u District with a total of 746 active and inactive customers	<ul style="list-style-type: none"> • Increasing public awareness of environmental cleanliness; and • Winning Gold Award-SDGs 12, Responsible Consumption and Production.





Infrastruktur Penunjang PPM Supporting Infrastructure for Community Development and Empowerment			
Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Pembangunan Fasilitas Air Bersih Development of Clean Water Facilities 	2022 Untuk memastikan ketersediaan dan kecukupan air bersih bagi masyarakat, perusahaan membangun fasilitas air bersih di Desa Marada dan Desa Hu'u.	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat Desa Marada Masyarakat Desa Hu'u 	Peningkatan mutu kesehatan masyarakat.
	2022 To ensure the availability and adequacy of clean water for the community, the company built clean water facilities in Marada Village and Hu'u village.	<ul style="list-style-type: none"> Residents at Marada village, and Residents at Hu'u village 	Improving quality of public health.
Pembangunan Postu Marada Construction of Postu Marada 	2022 Perusahaan membangun infrastruktur Postu Marada sebagai fasilitas kesehatan penunjang bagi masyarakat, terutama ibu dan anak di Desa Marada, Kec. Hu'u.	Masyarakat Desa Marada	Ketersediaan fasilitas penunjang kesehatan.
	2022 The company built Postu Marada infrastructure as a supporting health facility for the community, especially for mothers and children in Marada Village, Hu'u District	Residents at Marada village	Availability of health support facilities.
Pembangunan Masjid Nangadoro Construction of Al-Abrar mosque, Nangadoro hamlet 	2022 Perusahaan turut meletakkan kepedulian pada bidang keagamaan, salah satunya melalui pembangunan Masjid Al Abrar yang terletak di Dusun Nangadoro, Kec. Hu'u, untuk menunjang kegiatan peribadatan dan pendidikan keagamaan.	Masyarakat Kec. Hu'u	Peningkatan fasilitas keagamaan masyarakat setempat.
	2022 The company also pays attention to the religious sector, one of which is through the construction of the Al-Abrar Mosque, located in Hu'u village, Hu'u district in a bid to support worship activities and religious education.	Residents at Hu'u district	Improvement of local community religious facilities.



Infrastruktur Penunjang PPM Supporting Infrastructure for Community Development and Empowerment			
Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Perapihan Embung Sambana Renovation of Sambana Embankment 	Oktober 2022 Keberadaan Embung Sabana sangat krusial dalam mencegah banjir dan tanah longsor di Kec. Hu'u, sehingga perusahaan melakukan perapihan untuk memperkuat pondasi dan memperpanjang masa embung tersebut.	Desa Hu'u Kec. Hu'u	Keberadaan fasilitas pencegah banjir dan tanah longsor.
	October 2022 The presence of Sabana reservoir is crucial in preventing floods and landslides in Hu'u District. Therefore, the company is carrying out reinforcement work to strengthen the foundation and extend the lifespan of the reservoir.	Hu'u village Hu'u district	Availability of flood and landslide prevention facilities.



Lingkungan, Sosial, dan Budaya Environmental, Social and Cultural			
Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Program Bersih Pantai Beach Clean-up Program 	2022 Untuk melestarikan alam dan menjaga biota laut dari polusi, STM mengadakan program bersih-bersih pantai dengan melibatkan masyarakat di desa-desa sekitar.	Masyarakat Kec. Hu'u	Pelestarian lingkungan pantai untuk melindungi kehidupan biota laut.
	2022 To preserve nature and protect marine life from pollution, STM held a beach clean-up program involving the community in the surrounding villages.	Residents in Hu'u District	Preservation of the coastal environment to protect marine life.
Perayaan Hari Raya Idul Adha Observing Eid al-Adha 	2022 Perusahaan menyerahkan 9 ekor sapi kepada masyarakat untuk mendukung perayaan Hari Raya Idul Adha 1443 H.	Masyarakat di 8 Desa se-Kecamatan Hu'u	Sebagai dukungan perayaan hari besar keagamaan, sekaligus bantuan bagi masyarakat kurang mampu.
	2022 The company handed over 9 cows to the community to observe Eid al-Adha 1443 H.	Residents in 8 villages in Hu'u District	As support for the celebration of religious holidays, as well as assistance for underprivileged communities.



Program Pengembangan Sekolah Menuju Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan

School Development Program Towards Compliance with National Education Standards



Januari - Desember 2022.

STM meletakkan perhatian khusus terhadap mutu pendidikan di Kabupaten Sumbawa, terutama Kecamatan Hu'u. Komitmen ini dilakukan melalui penyelenggaraan Program Pengembangan Sekolah Menuju Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan untuk siswa/siswi dan guru jenjang SD dan SMP sederajat. Sepanjang tahun 2022, perusahaan mengadakan sejumlah pendidikan keterampilan dan keahlian dasar, *edufair*, dan kegiatan lainnya di SDN 12 Hu'u, MI Miftachul Jannah, dan SMPN 1 Hu'u.

Program Pengembangan Sekolah Menuju Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan berhasil meraih *Gold Award-SDGs 4: Quality Education* dalam acara ISDA 2022: Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000: 2013 for SDGs yang diselenggarakan oleh CFCF & Kementerian Bappenas. Melalui program ini, perusahaan berharap dapat meningkatkan kapasitas serta motivasi belajar mengajar para siswa/siswi dan guru.

Selain melalui kegiatan CSR, perusahaan juga berharap dapat memberikan manfaat tidak langsung bagi masyarakat setempat melalui pembangunan infrastruktur perusahaan yang menunjang kegiatan sehari-hari mereka, contohnya seperti akses jalan ke lokasi pengeboran panas bumi. Jalan tersebut turut digunakan oleh masyarakat sekitar untuk menunjang kegiatan pertanian seperti jalur akses yang digunakan untuk mengangkut hasil panen. Sebagai langkah preventif, perusahaan mengerahkan petugas keamanan untuk mengatur lalu lintas jalan agar tidak ada petani yang menggunakan akses jalan tersebut ketika ada kendaraan berat yang melintas. [GRI 203-1]

January - December 2022.

STM pays special attention to the quality of education in Sumbawa Regency, especially Hu'u district. This commitment is realized through the implementation of the School Development Program Towards Compliance with National Education Standards for elementary and junior high school students and teachers alike. Throughout 2022, the company held a number of basic skills and expertise education, an edufair, and other programs at 12 Hu'u public elementary school, Miftahul Jannah Islamic elementary school, and 1 Hu'u public junior high school.

The School Development Program Towards Meeting National Education Standards won the Gold Award-SDGs 4: Quality Education at the ISDA 2022 event: "Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs" organized by the CFCF and the National Development Planning Agency (Bappenas) Through this program, the company hopes to increase the capacity and motivation to learn and teach students and teachers.

Apart from carrying out CSR activities, the company also hopes to provide indirect benefits to the local community through the construction of company infrastructure that supports their daily activities, for example, such as road access to geothermal drilling locations. The road is also used by the surrounding community to support agricultural activities such as the access route used to transport crops. As a preventive measure, the company has deployed security officers to regulate road traffic so farmers do not use the access road when large size vehicles pass by. [GRI 203-1]

Konsultasi dan Evaluasi Hubungan dengan Masyarakat [GRI 3-3]

Perusahaan senantiasa melibatkan pemangku kepentingan lokal dengan mengundang mereka dalam pertemuan formal dan informal. Pelibatan tersebut bertujuan untuk menampung aspirasi mereka, melakukan sosialisasi terkait kegiatan CSR. Beberapa pemangku kepentingan yang menjadi fokus perhatian STM di antaranya adalah masyarakat sekitar, Muspika (camat, pejabat TNI dan Polri tingkat kecamatan), tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda. Komitmen tersebut dijalankan sesuai kebijakan perusahaan induk, yakni Kebijakan Vale Nomor PNR-000079 tentang Kinerja Sosial Vale yang mencakup standar rinci untuk mempertahankan dan meningkatkan social license to operate atau penerimaan sosial agar perusahaan dapat beroperasi.

Kebijakan PNR-000079 juga mendasari setiap kajian sosial dalam mengembangkan perencanaan pelibatan masyarakat. Kajian tersebut dilakukan untuk menentukan kondisi dasar sosial, dampak potensial dari kegiatan Proyek Hu'u, serta mengembangkan dan mengimplementasi rencana mitigasi dan pengembangan jangka pendek dan panjang. Pada tahun 2022, perusahaan kembali melakukan studi warisan budaya Kecamatan Hu'u. Studi dilakukan pada tanggal 19 - 24 Maret 2022. Studi ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi daerah-daerah baik di area yang dekat dengan kegiatan operasional perusahaan maupun yang berada di area dekat dengan pemukiman masyarakat yang memiliki nilai warisan budaya yang signifikan sehingga dapat dijadikan acuan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dengan tetap menjaga nilai warisan budaya yang ada. [GRI 413-1]

Dalam rangka memastikan efektivitas penyelenggaraan program CSR, STM menetapkan indikator pemantauan dan evaluasi berdasarkan program sesuai dengan kerangka kerja logis proyek. Selain itu, perusahaan juga menyelenggarakan pertemuan rutin mingguan Divisi CSR dan pertemuan bulanan Departemen Community Relation (Comrel) untuk membicarakan kemajuan terkini program CSR, kendala dalam menjalankan program, pembelajaran yang dapat diambil, serta solusi untuk periode ke depannya.

Consultation and Evaluation of Relations with the Community [GRI 3-3]

The company always engages local stakeholders by inviting them to formal and informal meetings. The engagement aims to accommodate their aspirations, conduct outreach regarding the company's latest activities, and evaluate CSR programs. Some of those stakeholders that have become the focus of STM's attention include the surrounding community, Muspika (sub-district heads, the Indonesian National Defense Forces (TNI) and the National Police officials at the sub-district level), religious leaders, community leaders, and youth leaders. The commitment is implemented in accordance with the parent company's policy of Vale Policy Number PNR-000079 on Vale Social Performance, which includes detailed standards to maintain and enhance social license to operate or social acceptance for the company to continue its operations.

The PNR-000079 policy also underlies every social assessment in developing community engagement plans. The study was conducted to determine the underlying social conditions, potential impacts of the Hu'u Project activities, and develop and implement short and long term mitigation and development plans. In 2022, the company once again conducted a cultural heritage study in Hu'u district. The study was conducted on March 19 - 24, 2022. The study was carried out to identify areas both in areas close to the company's operational activities and in areas close to community settlements that have significant cultural heritage value. The purpose is to provide guidance for the company to carry out its activities while preserving the existing cultural heritage value. [GRI 413-1]

To ensure the effectiveness of CSR program implementation, STM establishes monitoring and evaluation indicators based on the program according to the project's logical framework. The company also holds regular weekly meetings of the CSR Division and monthly meetings of the Community Relations (Comrel) Department to discuss the latest progress of the CSR program, obstacles in implementing the program, lessons learned, as well as solutions for the future issues.

Saat ini, STM sedang merencanakan studi terkait keberadaan masyarakat adat di sekitar wilayah operasional. Penghormatan terhadap hak-hak kolektif masyarakat adat telah menjadi komitmen Perusahaan, terutama hak untuk menentukan nasib sendiri dan memelihara adat istiadat yang dimiliki. Perusahaan juga memahami hak masyarakat untuk menggunakan lahan mereka sendiri sehingga relokasi masyarakat tidak pernah dilakukan dan setiap sengketa yang berkaitan dengan penggunaan lahan ataupun sumber daya selalu menjadi perhatian dan dimitigasi dengan tanggap. [GRI 3-3, 411-1] [MM5, MM6, MM7, MM9]

Pengelolaan Dampak dan Keluhan Masyarakat

Masyarakat sekitar adalah bagian dari entitas bisnis STM yang memengaruhi kelangsungan dan kelancaran operasional sehingga perusahaan meletakkan perhatian khusus terhadapnya. Dalam proses penanganan keluhan masyarakat, perusahaan mengacu pada kebijakan PNR-000079 yang diterapkan secara terintegrasi antara proyek, operasi, dan area perusahaan, dengan menggunakan teknik manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan mencegah risiko terhadap masyarakat dan perusahaan sendiri. Perusahaan juga telah melakukan identifikasi risiko terkait penggunaan lahan dan telah menetapkan rencana mitigasi melalui pengembangan Rencana Aksi Pemukiman Kembali (menurut standar IFC/Bank Dunia) sebagai bagian dari studi FEL2 serta survei lokasi yang selalu dilaksanakan sesuai keperluan.

Sejumlah poin yang tercakup dalam kebijakan PNR-00097 di antaranya: [GRI 3-3] [MM7]

- Pengelolaan dampak yang meningkatkan dan mempromosikan dampak positif dari aktivitas perusahaan dan yang mencegah, memitigasi, mengkompensasi dampak negatif.
- Mempromosikan warisan sosial yang positif, yang menghasilkan manfaat dan berkontribusi pada pembangunan daerah, pemajuan hak asasi manusia, pemberdayaan masyarakat serta penguatan kebijakan publik yang didasarkan pada kepercayaan, praktik mendengarkan aktif, pendekatan transparan, keterlibatan dalam pengambilan keputusan melalui proses partisipatif.

STM is also currently planning a study related to the presence of indigenous peoples around the operational area. Appreciation for the collective rights of indigenous peoples has become the company's commitment, especially the right to self-determination and to maintain their customs. The company also understands the community's right to use their own land so community relocations are never carried out and any disputes related to land use or resources are always addressed and mitigated properly and wisely. [GRI 3-3, 411-1] [MM5, MM6, MM7, MM9]

Management of Impact and Public Complaint

The surrounding community is an integral part of STM's business entity, as they have an impact on the continuity and smooth operation of the company. Therefore, the company pays special attention to the community. In the process of handling community complaints, the company refers to Policy Number PNR-000079 that is implemented in an integrated manner between projects, operations and company areas by using risk management techniques to identify and prevent risks to the community and the company itself. The company has also identified risks related to land use and has established a mitigation plan through the development of a Resettlement Action Plan (according to IFC/World Bank standards) as part of the FEL2 study and site surveys that are always carried out as necessary.

A number of points covered in Policy Number PNR-00097, including: [GRI 3-3] [MM7]

- Impact management that enhances and promotes the positive impacts of the company's activities and that prevents, mitigates, compensates for negative impacts.
- Promoting a positive social heritage, which generates benefits and contributes to local development, promotion of human rights, community empowerment and strengthening of public policies based on trust, active listening practices, transparent approaches, and involvement in decision-making through participatory processes.

Sebagai langkah pencegahan timbul maupun meluasnya dampak negatif aktual dan signifikan dari kegiatan operasional terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, STM melakukan identifikasi potensi dampak sedini mungkin. Melalui upaya tersebut, Perusahaan sekaligus menyusun rencana pengelolaan sebagai langkah antisipasi. Beberapa dampak operasional yang berpotensi untuk terjadi beserta rencana pengelolaannya adalah sebagai berikut: [GRI 413-2] [MM4, MM8]

As a measure to prevent actual and significant negative impacts from operational activities on the surrounding community and environment, STM identifies potential impacts as early as possible. Through this measure, the company also prepares a management plan as an anticipatory measure. Several operational impacts that have the potential to occur along with their management plans are as follows: [GRI 413-2] [MM4, MM8]



Potensi Dampak Operasional
Potential Operational Impact

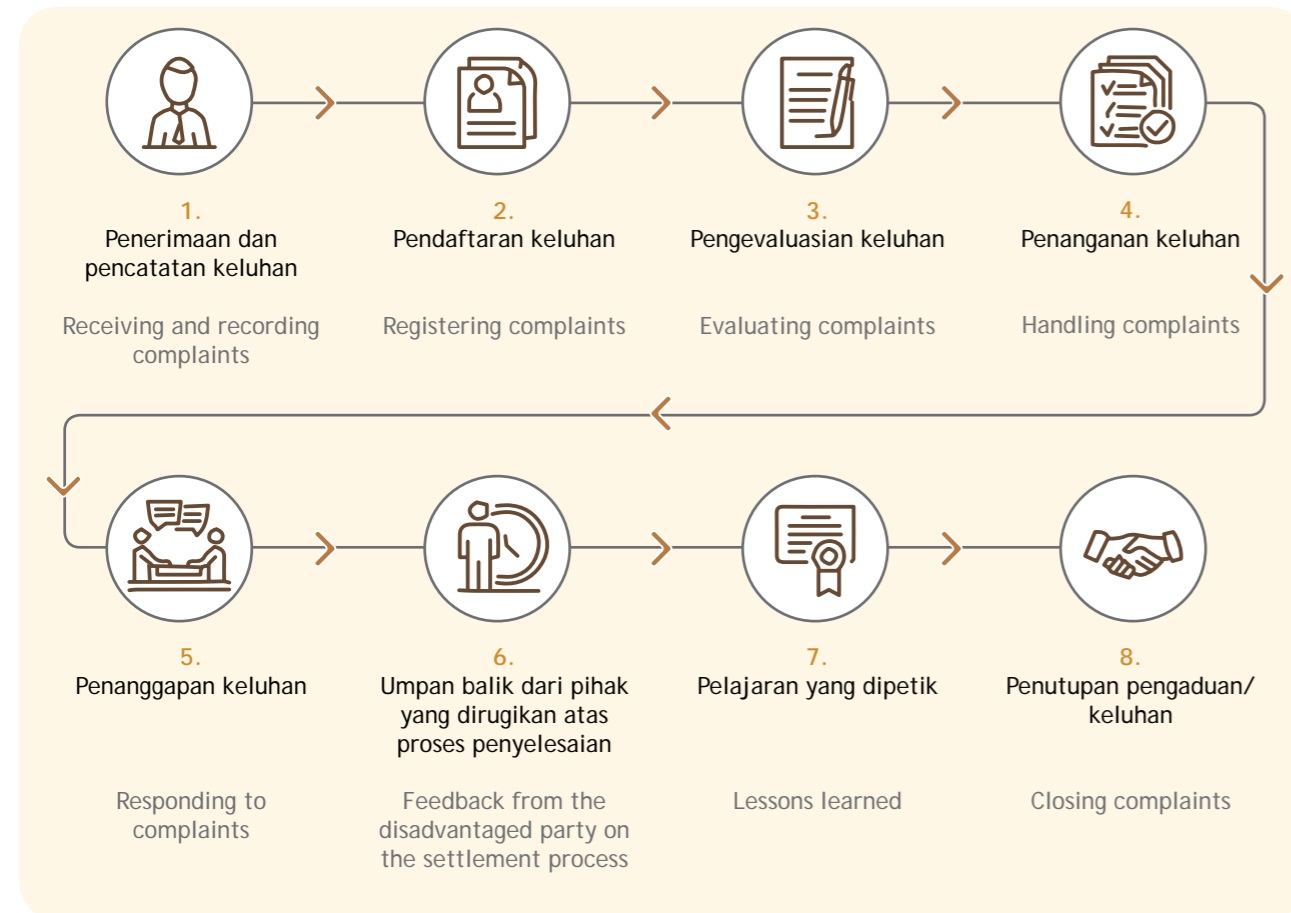


Rencana Pengelolaan
Management Plan



STM menyadari terdapat jejak lingkungan dan sosial yang perlu diperhatikan sehingga disediakan wadah dan mekanisme penanganan pengaduan dari masyarakat terkait kegiatan operasional. Mekanisme pengaduan tersebut mengacu pada kebijakan perusahaan induk, yakni Kebijakan Vale Nomor PNR-00065 tentang Mekanisme Mendengar dan Menanggapi. Penanganan keluhan menjadi tanggung jawab Departemen Comrel dengan mekanisme sebagai berikut: [GRI 2-13, 2-25] [MM7]

STM realizes that there are environmental and social footprints that need to be considered so it provides a forum and mechanism for handling complaints from the public regarding operational activities. The complaint mechanism refers to the parent company's policy of Vale Policy Number PNR-00065 regarding Hearing and Response Mechanisms. Handling of public complaints is the responsibility of the Comrel Department with the following mechanism: [GRI 2-13, 2-25] [MM7]



Dalam rangka mengelola efektivitas pengaduan yang telah tersedia, STM mengadakan *pulse survey* dan *annual perception survey* yang diikuti oleh masyarakat di 8 (delapan) desa sekitar perusahaan. Hasil kajian tahun 2021 dan 2022 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai mekanisme penyampaian keluhan kepada STM.

To manage the effectiveness of the available complaints, STM conducted a pulse survey and annual perception survey attended by the community in 8 (eight) villages surrounding the company. The results of the 2021 and 2022 studies show improvement in public knowledge regarding the mechanism for submitting complaints to STM.

Sepanjang tahun 2022, tercatat sejumlah kasus pemblokiran jalan (*roadblock*) yang dilakukan oleh masyarakat setempat di Kecamatan Hu'u maupun Kabupaten Dompu. Keluhan yang paling banyak diterima adalah terkait lowongan kerja bagi masyarakat lokal dan kerja sama bisnis. Meski perusahaan selalu berupaya mengutamakan tenaga kerja dan pemasok lokal dalam proses bisnis, keluhan terkait hal tersebut masih kerap diterima karena tingginya angka tenaga kerja tidak sebanding dengan kebutuhan perusahaan. Guna menanggapi hal ini, perusahaan senantiasa menjalin komunikasi secara intensif dengan masyarakat dan selalu terbuka dalam proses rekrutmen. Selain itu, perusahaan juga tidak mengidentifikasi adanya penambangan skala kecil dan artisanal (ASM) yang berdekatan atau menimbulkan risiko terhadap kegiatan operasi perusahaan sehingga tidak ada upaya yang dilakukan untuk mengelola isu tersebut. [GRI 413-2] [MM4, MM8]

In 2022, a number of road blocking cases were recorded by the local community and employees. The most widely received complaints were related to job vacancies for local people and business cooperation. Even though the company always tries to prioritize local workers and suppliers in its business processes, complaints regarding this matter are still often received because the high number of workers is not proportional to the needs of the company. In response to this, the company continues to communicate intensively with the community and is always open in the recruitment process. Additionally, the company does not identify the presence of small-scale and artisanal mining (ASM) activities in close proximity that pose risks to the company's operations. Therefore, no efforts are made to manage such issues. [GRI 413-2] [MM4, MM8]



Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Implementation of
Sustainability Governance



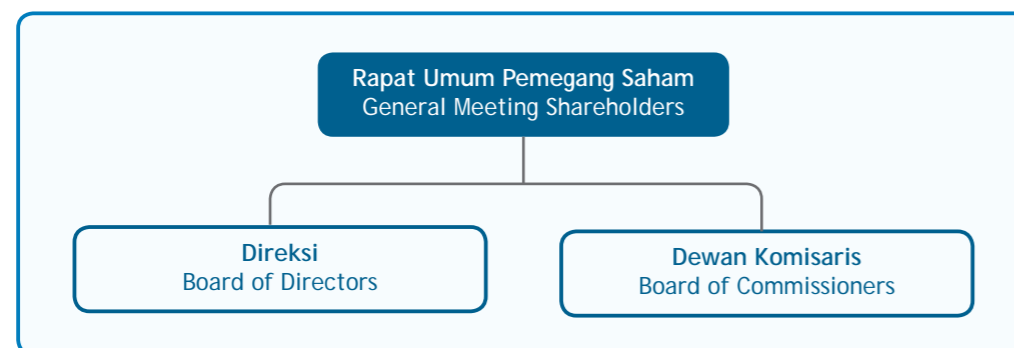
Struktur Tata Kelola [GRI 2-9] Governance Structure

Struktur tata kelola Perusahaan adalah organ Perusahaan yang terbentuk berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki latar belakang gender, ras, usia, pendidikan, dan pengalaman yang beragam. Anggota Direksi memiliki kompetensi yang berbeda-beda, di antaranya industri pertambangan (*mining industry*), perencanaan operasional (*operations planning*), pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), ahli manajemen risiko (*risk specialist*), dan pengembangan dan perencanaan modal manusia (*HC Planning and Development*). Direksi dan Dewan Komisaris bukanlah kelompok sosial yang kurang terwakili. Namun demikian, Direksi dan Dewan Komisaris selalu berupaya untuk mendengarkan aspirasi dan menjadi perpanjangan tangan dari kelompok yang kurang terwakili.

Tugas dan Fungsi Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada Akta No 38 Tanggal 29 November 2021. Nominasi dan pengangkatan Direksi serta Dewan Komisaris menjadi kewenangan Pemegang Saham, dan disahkan dalam RUPS. Proses nominasi dan seleksi dilaksanakan oleh pihak Vale Global yang terdiri dari Corporate Integrity, Human Resources, dan Vale Executive Board. Evaluasi kinerja badan tertinggi tata kelola dilakukan secara internal oleh Vale sesuai dengan kebijakan No. POL-043 *Management of Companies and Entities of Vale Group*. [GRI 2-10, 2-11, 2-18]

The corporate governance structure is the company's organ formed under Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company that consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Directors and Board of Commissioners comprise individuals with diverse backgrounds encompassing gender, race, age, education, and experience. The members of the Board of Directors possess distinct competencies, such as expertise in the mining industry, operations planning, sustainable development, risk management, and human capital planning and development. Neither the Board of Directors nor the Board of Commissioners can be regarded as socially underrepresented groups. However, strive to attentively listen to the aspirations of and serve as a conduit for the underrepresented groups.

Duties and functions of Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association in Deed Number 38 dated November 29, 2021. Nomination and appointment of Board of Directors and Board of Commissioners become the authority of the shareholders and are endorsed at the GMS. The nomination and selection process is carried out by Vale Global, which consists of Corporate Integrity, Human Resources, and the Vale Executive Board. Evaluation of the performance of the highest governance body is carried out internally by Vale in accordance with policy Number POL-043 *Management of Companies and Entities of Vale Group*. [GRI 2-10, 2-11, 2-18]



Penerapan tata kelola keberlanjutan yang mencakup pengawasan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi menjadi tanggung jawab kolektif Direksi (Presiden Direktur, Direktur Keuangan, dan Direktur Operasional). Dalam kaitannya dengan proses penyusunan laporan keberlanjutan, Direksi juga berperan dan bertanggung jawab dalam meninjau dan memberikan persetujuan terhadap informasi dan topik material yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan. [GRI 2-14]

Guna meningkatkan kompetensi organ tata kelola perusahaan dalam mengelola aspek-aspek LST, Perusahaan menyertakan Direksi dalam berbagai kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang berhubungan dengan pembangunan berkelanjutan. Sementara itu, Dewan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi mendelegasikan kewenangannya kepada divisi terkait untuk menjalin komunikasi, mengidentifikasi, dan mengelola dampak operasional perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dengan adanya kebijakan pengelolaan dampak, Perusahaan berharap bahwa keputusan yang dihasilkan dapat disepakati dan didukung oleh pemangku kepentingan. [GRI 2-13, 2-17]

The implementation of sustainable governance that includes monitoring of environmental, social, and economic impacts is the collective responsibility of Board of Directors (President Director, Director of Finance and Director of Operations). In relation to the process of preparing the sustainability report, Board of Directors also plays a role and is responsible for reviewing and giving approval to the information and material topics disclosed in the sustainability report. [GRI 2-14]

To improve the competency of the corporate governance organs in managing ESG aspects, the company enrolls Board of Directors in various training activities to increase knowledge, skills and experience related to sustainable development. Meanwhile, Board of Directors as the highest governance body delegates its authority to the relevant divisions to establish communication, identify, and manage the impact of the company's operations on economic, environmental, and social aspects. With an impact management policy in place, the company hopes that the resulting decisions can be agreed upon and supported by stakeholders. [GRI 2-13, 2-17]

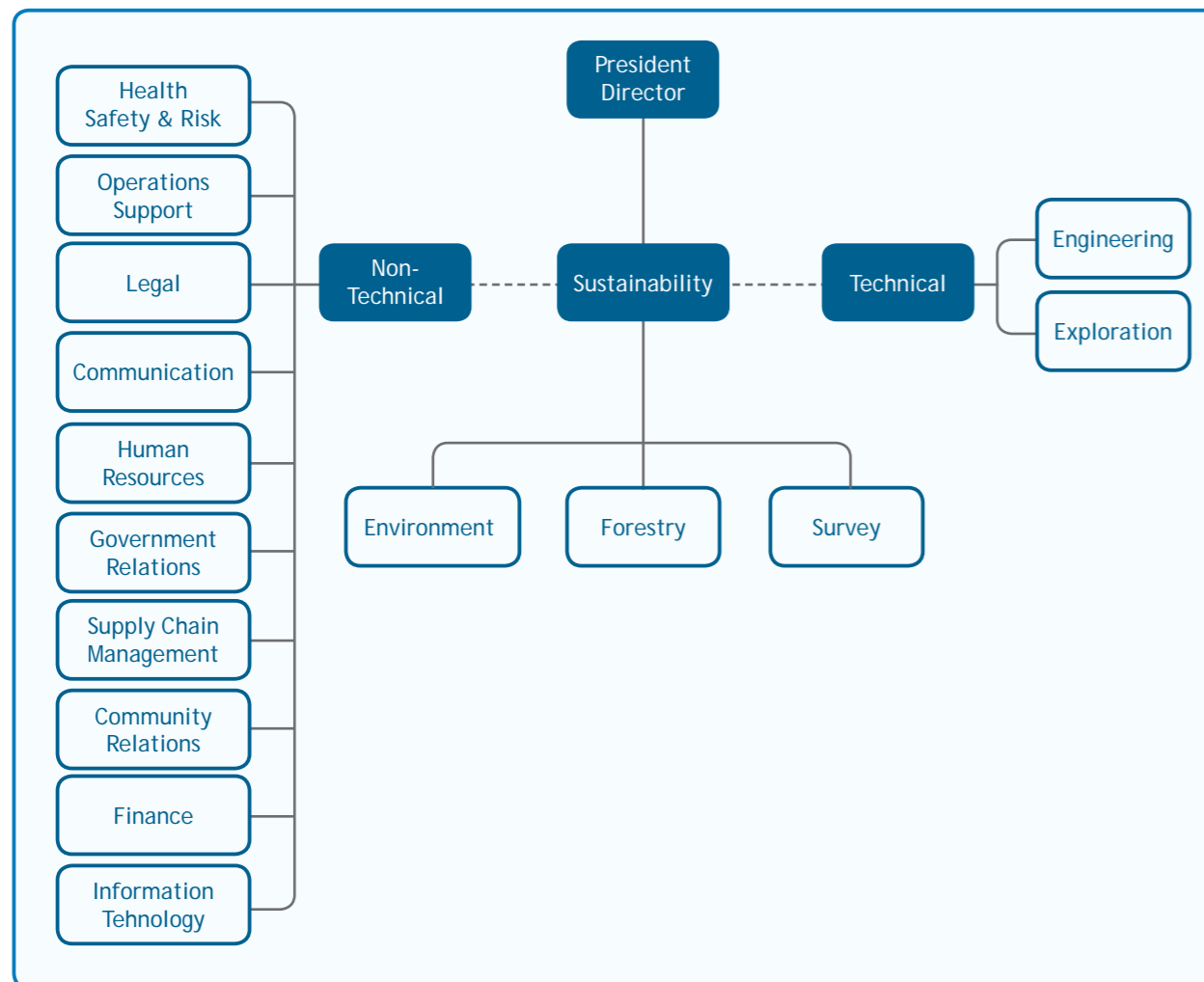


Komitmen Kebijakan Keberlanjutan [GRI 2-23, 2-24]

Commitment to Sustainability Policy

Guna mewujudkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan transformasi keberlanjutan di setiap proses bisnis dan kegiatan operasional, Perusahaan membentuk struktur keberlanjutan sebagai berikut:

In order to fulfill the Company's commitment to implementing sustainability transformation in every business process and operational activity, the Company establishes a sustainability structure as follows:



Kontribusi badan tata kelola tertinggi pada pembangunan berkelanjutan diwujudkan dengan mengawasi serta meninjau kebijakan yang berhubungan dengan pencapaian TPB. Pada prinsipnya, kebijakan pembangunan berkelanjutan Perusahaan mengacu kepada kebijakan Headquarter (Vale Base Metal) yang disesuaikan dengan visi dan misi Perusahaan. Selanjutnya, tahapan pelaksanaan kebijakan tersebut kemudian dikelola dalam strategi pengembangan Perusahaan. Sebagai upaya meningkatkan kinerja, Perusahaan menanamkan komitmen kebijakan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial dengan memperhatikan dampak LST secara

The highest governing body contributes to sustainable development by overseeing and reviewing policies related to the attainment of SDGs. In essence, the Company's sustainable development policies are aligned with those of the Headquarters (Vale Base Metal), customized to the Company's vision and mission. Moreover, the implementation phases of these policies are managed within the Company's development strategy. As part of efforts to enhance performance, the Company embeds a commitment to environmental and social responsibility by comprehensively considering the impacts of ESG

komprehensif, serta senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia dengan menghormati hak-hak karyawan, tidak mempekerjakan pekerja anak di bawah umur atau pekerja paksa, maupun terlibat dalam praktik perdagangan manusia. [GRI 2-12, 2-23, 2-24]

Perusahaan mengintegrasikan komitmen kebijakan keberlanjutan ke dalam aktivitas perusahaan dengan melakukan penetapan pedoman serta prinsip pengelolaan Perusahaan dan Entitas Grup Vale. Hal ini memastikan bahwa praktik tata kelola Perusahaan diikuti secara konsisten, serta memastikan struktur organisasi memiliki nilai dan fungsi yang sepenuhnya mematuhi nilai-nilai dan strategi perusahaan. Panduan dan prinsip kebijakan ini harus diikuti oleh manajemen semua perusahaan dan entitas yang dikendalikan penuh oleh Vale atau di mana Vale memiliki partisipasi langsung atau tidak langsung, atau pengaruh terhadap keputusan, meskipun tidak ada partisipasi perusahaan (termasuk, tetapi tidak terbatas pada, konsorsium, dan nonbadan usaha, seperti dana, asosiasi, lembaga, dan yayasan, yang dikelola dan dikelola langsung oleh Vale dan tanpa tujuan perwakilan dan hubungan kelembagaan). Perusahaan melakukan pemeliharaan kepatuhan terhadap pedoman dan prinsip pengelolaan Perusahaan dan Entitas Grup Vale yang diuji setidaknya setiap 3 (tiga) tahun. [GRI 2-23, 2-24]

Dalam menanamkan komitmen kebijakan, Perusahaan melakukan proses *Onboarding Training* untuk karyawan baru. Setiap karyawan baru diharuskan mampu memahami serta mengimplementasikan Kode Etik (*Code of Conduct*) dan Kebijakan Antikorupsi (*Anti-Corruption Policy*), guna memastikan seluruh aktivitas serta hubungan bisnis Perusahaan sesuai dengan keduanya. Perusahaan secara aktif mengadakan pelatihan ulang (*refresher*) setiap 1 (satu) tahun sekali dengan harapan pemahaman tersebut terpelihara dengan baik. Pemahaman terkait Kode Etik dan Kebijakan Antikorupsi turut mendukung prinsip-prinsip perusahaan yang juga merupakan bagian *Corporate Integrity* dan *Socio Environment Integrity*. Perusahaan juga melaksanakan berbagai program pengembangan keberlanjutan karyawan melalui berbagai pelatihan. Program pelatihan keberlanjutan yang diberikan, antara lain, pengantar tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Program pelatihan diikuti oleh Pengawas Operasional Pratama, Pengawas Operasional Madya, serta Pengawas Operasional Utama yang diselesaikan sesuai dengan persyaratan peran pekerjaan masing-masing. [GRI 2-24]

factors. The Company also upholds human rights by respecting employees' rights, refraining from employing child labor or forced labor, and avoiding involvement in human trafficking practices. [GRI 2-12, 2-23]

The Company integrates the commitment to sustainability policy into its business activities by establishing guidelines and principles for the management of the Company and Vale Group Entities. This ensures consistent governance practices throughout the Company and ensures that the organizational structure fully adheres to the Company's values and strategies. These policy guidelines and principles must be followed by the management of all companies and entities fully controlled by Vale or where Vale has direct or indirect participation or influence over decisions, even in the absence of company participation (including, but not limited to, consortia and non-corporate entities such as funds, associations, institutions, and foundations managed directly by Vale without representing or institutional relationship purposes). The Company maintains compliance with the guidelines and principles for the management of the Company and Vale Group Entities, which are reviewed at least every 3 (three) years. [GRI 2-23, 2-24]

In instilling policy commitment, the Company conducts an Onboarding Training process for new employees. Each new employee is required to comprehend and implement the Code of Conduct and Anti-Corruption Policy to ensure that all activities and business relationships of the Company align with them. The Company actively organizes refresher training every year with the aim of maintaining a strong understanding of these policies. Understanding the Code of Conduct and Anti-Corruption Policy also supports the Company's principles, which are integral to Corporate Integrity and Socio-Environmental Integrity. The Company also implements various sustainability development programs for employees through diverse training initiatives. The sustainability training programs provided include an introduction to the Mining Safety Management System and Environmental Impact Analysis (EIA). These training programs are attended by the Primary Operations Supervisor, Middle Operations Supervisor, and Chief Operations Supervisor, as required by their respective job roles. [GRI 2-24]

Remunerasi Eksekutif [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Executive Remuneration

Perusahaan memberikan apresiasi kepada organ tata kelola tertinggi berdasarkan kinerja mereka dalam mengelola aspek bisnis yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan. Remunerasi terhadap Direksi dilakukan dengan tujuan memberikan penghargaan bagi kinerja jangka panjang yang telah didedikasikan demi tercapainya tujuan Perusahaan. Komponen remunerasi yang diberikan terdiri dari gaji pokok, tunjangan hari raya (THR) dan bonus insentif tahunan. [GRI 2-19]

The company gives appreciation to the highest governance organs based on their performance in managing business aspects that are aligned with sustainability values. Remuneration for Board of Directors is given with the aim of rewarding long-term performance that has been dedicated to achieving the company's goals. The remuneration component provided consists of a basic salary, holiday allowance, and an annual incentive bonus. [GRI 2-19]

Dalam proses menentukan remunerasi, Perusahaan melibatkan pihak Vale Global dan konsultan yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan untuk melakukan survei pasar terhadap pasar industri pertambangan. Besaran gaji eksekutif didasarkan pada *grade* dan golongan yang menunjukkan bobot pekerjaan. Selain itu, kenaikan gaji didasarkan pada kinerja dan tingkat inflasi (*merit increase and cost-of-living adjustment* [COLA]). Informasi tentang rasio remunerasi eksekutif tidak dapat diungkapkan pada laporan ini karena adanya kebijakan Perusahaan terkait kerahasiaan informasi. [GRI 2-20, 2-21]

In the process of determining remuneration, the company involves Vale Global and consultants who have no relations with the company to conduct a market survey of mining industry market. The amount of salary is based on the grade and class that shows the weight of the work. Meanwhile, salary increase is based on employee performance and inflation rate (*merit increase and cost-of-living adjustment* [COLA]). Information on executive remuneration ratios cannot be disclosed in this report due to the company's policy regarding confidentiality of information. [GRI 2-20, 2-21]

Kebijakan Antikorupsi [GRI 2-24, 205-1, 205-2, 205-3]

Anti-Corruption Policy

Dalam menjalankan hubungan bisnisnya, Perusahaan selalu mempromosikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Kode Etik dan menerapkan Kebijakan Antikorupsi. Hal ini berkaitan dengan salah satu dari nilai Perusahaan, yakni bertindak dengan integritas. Artinya, tidak ada toleransi terhadap suap dan korupsi serta melarangnya dalam segala bentuk. Kebijakan Perusahaan melarang keras segala tindakan suap terhadap pejabat pemerintah atau orang pribadi. Semua norma-norma yang harus dipatuhi termuat dalam *Global Anti-Corruption Manual* yang terdiri dari Aturan Antikorupsi Vale dan merupakan komponen kunci dari Program Etika dan Kepatuhan Perusahaan.

In its business relationships, the Company consistently promotes compliance with the principles outlined in the Code of Conduct and enforces the Anti-Corruption Policy. This aligns with one of the Company's core values, which is acting with integrity. This means that there is zero tolerance for bribery and corruption in any form. The Company's policy strictly prohibits any acts of bribery towards government officials or individuals. All applicable norms are outlined in the *Global Anti-Corruption Manual*, which comprises Vale's Anti-Corruption Rules and serves as a key component of the Company's Ethics and Compliance Program.

Perusahaan dengan tegas menolak tindakan korupsi. Hal ini tecermin dalam kebijakan dan regulasi utama terkait antikorupsi. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, Dewan Direksi serta mitra bisnis Perusahaan. Kebijakan antikorupsi perusahaan mencakup: [GRI 3-3]

The company firmly rejects acts of corruption. This is reflected in the main policies and regulations related to anti-corruption. This policy applies to all employees, Directors, Board of Directors, and the company's business partners. The company's anti-corruption policy includes: [GRI 3-3]

- Hadiah, jamuan makan, dan hiburan
Gifts, meals and entertainment
- Perjalanan yang melibatkan pejabat pemerintah
Travels involving government officials
- Investasi sosial-lingkungan
Socio-environmental investment
- Uji tuntas pihak ketiga
Third party due diligence
- Perekrutan dan pengungkapan hubungan dengan pejabat pemerintah
Recruitment and disclosure of relations with government officials

Perusahaan telah melakukan penilaian dan mengidentifikasi risiko terjadinya korupsi di lingkungan perusahaan. Risiko signifikan yang diidentifikasi terkait korupsi adalah penyuapan dan gratifikasi. Berdasarkan identifikasi dan pengkajian yang dilakukan, bagian dari mata rantai operasional yang dinilai memiliki risiko tinggi terjadi korupsi adalah Divisi Permitting and License. [GRI 205-1]

The company has conducted an assessment and identified risks of corruption in the corporate environment. Significant risks identified related to corruption are bribery and gratuities. Based on the identification and assessment conducted, the part of the operational chain that is considered to have a high risk of corruption is the Permitting and License Division. [GRI 205-1]

Perusahaan melalui Corporate Integrity dan Corporate Secretary secara aktif mengadakan *refresher* terkait pelatihan dan sosialisasi antikorupsi guna mengingatkan seluruh pemangku kepentingan terhadap komitmen antikorupsi yang dimiliki perusahaan. Perusahaan juga memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait norma antikorupsi kepada seluruh karyawan baru yang bergabung dengan perusahaan. Selain itu, sosialisasi antikorupsi juga dilakukan kepada para mitra bisnis perusahaan. Pada tahun 2022, guna memperkuat komitmen antikorupsi, Perusahaan mengadakan Week of Ethics Training pada bulan Agustus 2022. [GRI 205-2]

The company through its Corporate Integrity and Corporate Secretary actively holds refreshers related to anti-corruption training and dissemination to remind all stakeholders of the company's anti-corruption commitments. The company also provides training and dissemination regarding anti-corruption norms to all new employees. Anti-corruption dissemination is also carried out to the company's business partners. In 2022, to strengthen its anti-corruption commitment, the company organized a Week of Ethics Training in August 2022. [GRI 205-2]

Persentase Pelatihan Antikorupsi
Percentage of Anti-Corruption Training



Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dugaan pelanggaran antikorupsi, baik yang dilakukan karyawan maupun mitra kerja. Perusahaan juga tidak pernah dihadapkan pada kasus hukum publik terkait dugaan korupsi yang melibatkan jajaran pimpinan atau karyawan. Selain itu, Perusahaan tidak menemukan kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan denda atau sanksi nonmoneter lainnya. [GRI 2-27, 205-3]

During the reporting period, the company did not receive any complaints regarding alleged anti-corruption violations, either by employees or work partners. The company has also never been faced with a public law case related to alleged corruption involving management or employees. The company also did not find cases of non-compliance with laws and regulations that resulted in fines or other non-monetary sanctions [GRI 2-27, 205-3]

Mekanisme untuk Saran dan Masalah Etika [GRI 2-25, 2-26]

Mechanisms for Ethical Advice and Issue Reporting

Dalam meminta saran maupun dukungan dan bimbingan tentang perilaku etis, sah, dan berintegritas, Perusahaan berpegang pada rekomendasi dari *Conduct and Integrity Committee*. Dukungan dan bimbingan diberikan kepada Dewan Direksi dan Komite Penasihat untuk usulan pedoman etika dan analisis nonmusyawarah dari pelanggaran dan konsekuensi yang berlaku.

In seeking advice, support, and guidance on ethical, legitimate, and integrity-related behaviors, the Company adheres to the recommendations of the Conduct and Integrity Committee. Support and guidance are provided to the Board of Directors and Advisory Committee for ethical guideline proposals and non-adversarial analysis of violations and the ensuing consequences.

Perusahaan memiliki sarana khusus yang disebut Vale Whistleblower Channel untuk menanggapi kekhawatiran maupun menanggapi perilaku yang tidak etis atau yang melanggar hukum. Sarana ini dioperasikan oleh perusahaan independen dan dirancang khusus untuk tujuan pelaporan. Melalui kanal ini, pelaporan akan diproses secara terstruktur untuk menjamin kerahasiaan, melindungi anonimitas pelapor, dan melindungi informasi untuk penyelidikan yang adil. Semua laporan yang diterima Whistleblower Channel dapat diverifikasi secara independen.

The Company has a dedicated platform called the Vale Whistleblower Channel to address concerns or reports of unethical behavior or violations of the law. This platform is operated by an independent organization and specifically designed for reporting purposes. Through this channel, reports are processed in a structured manner to ensure confidentiality, protect the whistleblower's anonymity, and safeguard information for fair investigations. All reports received through the Whistleblower Channel undergo independent verification.

Laporan yang diterima kemudian akan ditindaklanjuti oleh pihak Vale Global. Hasil dari penindaklanjutannya kemudian diaudit oleh Chief Audit and Compliance Officer dan Audit Committee. Selanjutnya, hasil audit tersebut akan diteruskan kepada Dewan Direksi Vale (Global). Perusahaan memastikan transparansi penuh dalam proses sementara menjaga kerahasiaan temuan dan menangani suatu laporan dengan cara yang tidak memihak dan objektif.

Subsequently, the received reports are followed up by the Vale Global entity. The outcomes of these follow-ups are then audited by the Chief Audit and Compliance Officer and the Audit Committee. The audit results are further presented to the Vale Global Board of Directors. The Company ensures full transparency throughout the process while maintaining the confidentiality of findings and addressing reports in an impartial and objective manner.

Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

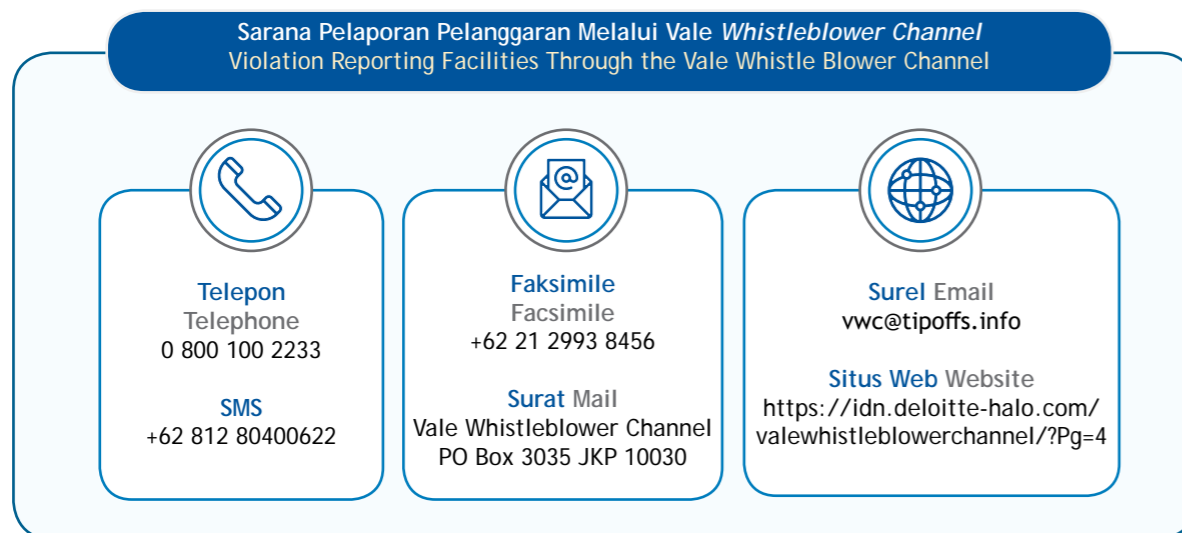
Conflict of Interest

Perusahaan memastikan tidak ada benturan kepentingan di antara Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham. Pencegahan benturan kepentingan telah diatur oleh Vale Global dalam *Conflict of Interest Guidance* (PNR-000148, Revisi: 01 - 27/04/2022). Selain itu, dalam kode etik yang diterapkan oleh Perusahaan, terdapat pedoman terkait benturan kepentingan. Setiap karyawan wajib mengungkapkan potensi konflik kepentingan dengan pihak eksternal dari waktu-ke-waktu. Hal ini termasuk kepemilikan saham di entitas pemasok, rangkap jabatan dengan perusahaan pemasok, dan hubungan keluarga dengan pejabat pemerintah.

The company ensures that there are no conflicts of interest between Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders. Prevention of conflicts of interest has been regulated by Vale Global in the Conflict-of-Interest Guidance (PNR-000148, Revision: 01-27, 042022] In addition, in the code of ethics implemented by the company, there are guidelines regarding conflicts of interest. Every employee is required to disclose potential conflicts of interest with external parties from time to time. This includes shareholdings in supplying entities, concurrent positions with supplying companies, and family relationships with government officials.

Perusahaan memiliki mekanisme untuk mengomunikasikan hal-hal kritis, yaitu melalui rapat Direksi dan kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Selama periode pelaporan, terdapat satu isu kritis yang disampaikan kepada badan tata kelola tertinggi dan ditangani dengan tepat sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Permasalahan kritis tersebut dapat tertangani dan terselesaikan melalui koordinasi internal para manajer, serta tidak berdampak material dan terukur terhadap pelaksanaan rencana dan anggaran 2022. [GRI 2-16]

The company has a mechanism for communicating critical matters, namely through Board of Directors' meeting and then reporting it to Board of Commissioners. During the reporting period, there was one critical issue which was submitted to the highest governance body and handled appropriately according to established procedures. These critical issues can be handled and resolved through internal coordination of managers and will not have a material and measurable impact on the implementation of the 2022 plan and budget. [GRI 2-16]





PERNYATAAN ASURANS INDEPENDEN

PT Sumbawa Timur Mining
Laporan Keberlanjutan 2022
Surat No. 06/IAS/CBC/VII/2023
Tipe 1, Tingkat Moderat

Cakupan Pelibatan Asurans

CBC Global Indonesia ("CBC Global Indonesia" atau "kami") ditugaskan oleh **PT Sumbawa Timur Mining ("STM")** dengan tujuan untuk memberikan jaminan atas Laporan Keberlanjutan **STM 2022** ("Laporan") sehubungan dengan kesesuaian terhadap *Consolidated Set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021* (Standar Universal GRI) yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative dan kepatuhan terhadap *AA1000 Accountability Principles (2018)* dengan keyakinan atas Materi Pokok yang disajikan dalam Laporan, untuk tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. **Pernyataan ini dimaksudkan untuk digunakan oleh pemangku kepentingan dan manajemen STM.**

Cakupan dan batasan pekerjaan kami terbatas pada bidang-bidang berikut:

1. Materi Pokok

- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Energi
- Air dan Limbah Cair
- Emisi
- Limbah
- Kepatuhan Lingkungan
- Kinerja Ekonomi
- Keberagaman dan Kesempatan yang Setara
- Masyarakat Lokal
- Etika Bisnis (Antikorupsi)

2. AA1000 Principles (2018)

Pelibatan asurans kami direncanakan dan dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan asurans **Tipe 1 "tingkat moderat"** sebagaimana didefinisikan oleh *AA1000 Assurance Standard (AA1000AS) v3* untuk mengevaluasi sifat dan tingkat kepatuhan STM terhadap keempat *AA1000 Accountability Principles (2018)*: Inklusivitas, Materialitas, Responsif, dan Dampak, di mana bukti yang cukup telah diperoleh untuk mendukung pernyataan kami sedemikian rupa sehingga risiko kesalahan kesimpulan kami berkurang, tetapi tidak berkurang menjadi sangat rendah, tetapi tidak nol.



Kami belum melakukan pekerjaan apa pun, dan tidak mengungkapkan kesimpulan apa pun, atas informasi lain apa pun di luar Materi Pokok yang mungkin dipublikasikan dalam Laporan atau di situs web STM untuk periode pelaporan saat ini atau untuk periode sebelumnya dan berasumsi bahwa data keuangan dan angka-angka yang diberikan oleh STM telah diaudit oleh pihak independen sehingga penyajian data dan angka-angka keuangan dalam laporan TIDAK termasuk dalam ruang lingkup asurans.

Tanggung Jawab Manajemen STM

Manajemen STM memiliki tanggung jawab tunggal untuk mempersiapkan dan menyajikan Materi Pokok sesuai dengan Standar GRI dan menyusun Laporan sesuai dengan *AA1000 Principles (2018)*. Tanggung jawab STM juga mencakup menjaga pengendalian internal yang efektif atas informasi dan data, yang menghasilkan penyusunan Materi Pokok dengan cara yang bebas dari salah saji material.

Tanggung Jawab, Kompetensi, dan Independensi CBC Global Indonesia

Tanggung jawab kami adalah untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan kami dalam rangka mendapatkan kepastian apakah Materi Pokok telah disusun sesuai dengan Standar GRI dan melaporkan kepada STM dalam bentuk kesimpulan asurans independen, berdasarkan pekerjaan yang dilakukan dan kemajuan peninjauan. Kami juga harus menyatakan kesimpulan apakah Laporan mematuhi *AA1000 Principles (2018)* dan mengulas sifat dan cakupan masing-masing Prinsip secara individual. Semua keterlibatan ini dilakukan oleh tim asurans keberlanjutan independen profesional yang telah **memperoleh *Certified Sustainability Report Assurer (CSRA)* dan sertifikasi yang relevan.**

CBC Global Indonesia terikat oleh aturan perilaku dan praktik profesional yang berkaitan dengan independensi dan kualitas yang diawasi oleh AccountAbility (www.accountability.org/standards/licensing/AA1000 sebagai penyedia lisensi) dan telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa tim kami menjaga independensi dan integritas. Kami tidak memiliki kepentingan finansial dalam pengoperasian STM selain untuk penilaian dan asurans laporan ini. Kami tidak menerima atau memikul tanggung jawab (secara hukum atau lainnya), atau menerima tanggung jawab untuk, atau sehubungan dengan, tujuan lainnya yang mungkin digunakan, atau kepada siapa pun yang mungkin membaca pernyataan opini asurans independen.



Metodologi

Kami melakukan prosedur dan aktivitas asurans berikut ini:

- Prapelibatan untuk memastikan independensi dan ketidakberpihakan tim asurans.
- *Kick-off meeting* dan analisis awal atas dokumen laporan yang disampaikan Perusahaan.
- Meninjau, menilai, dan membuktikan keandalan dan kualitas kinerja keberlanjutan dan informasi yang diungkapkan sebagaimana ditentukan dalam isi Laporan untuk periode pelaporan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.
- Mengevaluasi kepatuhan isi laporan, pengungkapan, dan penyajian **terhadap kriteria standar, prinsip, dan indikator dengan menggunakan referensi dari AA1000AS v3, AA1000AP (2018) (AccountAbility Principles), Standar GRI.**
- Menilai data indikator dan menelusuri kembali data ke sumbernya.
- Membandingkan materi pokok yang disajikan dalam laporan dengan informasi terkait dalam sumber dasar yang relevan berdasarkan sampel.
- Mengevaluasi materi pokok yang disajikan dalam laporan untuk menentukan apakah materi tersebut telah sesuai dengan keseluruhan pengetahuan dan pengalaman kami, dan dengan kinerja keberlanjutan perusahaan.

Temuan dan Kesimpulan

Melalui program asurans dan bukti-bukti yang kami peroleh, tinjauan terperinci terhadap AA1000 *Accountability Principles* tentang Inklusivitas, Materialitas, Responsif, dan Dampak, Standar GRI ditetapkan di bawah ini:

INKLUSIVITAS

Penilaian dilakukan untuk menyelidiki keterlibatan semua pemangku kepentingan utama dalam perusahaan. Penyajian inklusivitas pemangku kepentingan dalam laporan teridentifikasi secara wajar dan mencakup semua isu material inklusivitas STM. Pelibatan pemangku kepentingan telah dilakukan melalui komunikasi berdasarkan berbagai metode dan pendekatan dengan kontribusi semua pemangku kepentingan utama, termasuk pemangku kepentingan internal dan eksternal mereka, untuk mengembangkan topik keberlanjutan yang akuntabel dan strategis.

MATERIALITAS

Penilaian dilakukan untuk menyelidiki informasi material yang diungkapkan oleh perusahaan. Laporan secara wajar mencakup isu-isu material organisasi dengan menggunakan matriks materialitas dan pemetaan batas melalui proses inklusivitas pemangku kepentingan. Topik materialitas yang ditampilkan dalam laporan memberikan informasi yang wajar dan memadai serta selaras dengan manajemen risiko di dalam perusahaan yang memungkinkan pemangku kepentingan membuat penilaian profesional tentang kinerja dan manajemen STM.



DAYA TANGGAP (RESPONSIVITAS)

Penilaian dilakukan untuk menyelidiki tindakan transparansi perusahaan pada topik keberlanjutan material dan dampak terkaitnya. Laporan tersebut mencakup masalah daya tanggap STM. Semua informasi terkait tanggapan dari manajemen terhadap masukan dan keluhan pemangku kepentingan telah dicantumkan dalam laporan dan mekanisme perusahaan lainnya secara transparan dan sesuai dengan tanggapan terhadap manajemen pelibatan pemangku kepentingan strategis.

DAMPAK

Isi Laporan mengungkapkan data dan informasi yang menunjukkan dampak dari keputusan, aktivitas, dan layanan Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Penilaian dilakukan untuk menyelidiki praktik perusahaan untuk memantau, mengukur, dan bertanggung jawab atas bagaimana tindakan mereka memengaruhi ekosistem mereka yang lebih luas. Secara keseluruhan, pengungkapan dampak dalam isi Laporan cukup berimbang dan memadai dengan informasi metrik dan kualitatif. Namun, Perusahaan masih perlu mengintegrasikan secara komprehensif dampak yang teridentifikasi ke dalam proses manajemen kunci untuk melakukan penilaian dampak terhadap pemangku kepentingan lainnya, termasuk strategi organisasi, tata kelola, tujuan, sasaran, dan operasinya.

PRINSIP STANDAR GRI

Laporan telah mengikuti Standar GRI dan menyajikan seluruh pengungkapan atas setiap topik material. Pengungkapan pendekatan manajemen untuk setiap topik material secara umum diungkapkan secara wajar. Manajemen telah menerapkan prinsip-prinsip penentuan kualitas laporan (keseimbangan, keterbandingan, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan) dan prinsip-prinsip penentuan isi laporan (keinklusan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan) dan dokumen pendukung secara memadai disajikan selama pekerjaan asurans.

Pernyataan Pendapat

Tim asurans laporan keberlanjutan kami yang profesional dan bersertifikat telah memastikan laporan ini sesuai dengan Standar AA1000AP (2018), AA1000AS v3, dan GRI. Dari hasil tinjauan, kami menyimpulkan bahwa Laporan Keberlanjutan STM 2022 memberikan gambaran yang memadai terhadap semua program dan kinerja STM selama tahun 2022.

Informasi mengenai sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan dan dielaborasi untuk menyimpulkan laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI. Kami menyimpulkan bahwa data pada tahun 2022 untuk semua indikator kinerja topik material cukup terwakili dan



tidak ada yang menimbulkan perhatian kami yang membuat kami berpandangan bahwa STM belum menyajikan data yang akurat dan dapat diandalkan.

Rekomendasi

Sejumlah rekomendasi yang disarankan untuk manajemen STM adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan rencana aksi keberlanjutan dalam peta jalan (*roadmap*), menyelaraskan dengan komitmen keberlanjutan, kebijakan, dan meningkatkan strategi untuk mengatasi semua potensi dampak isu-isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada manajemen perusahaan secara keseluruhan.
2. Mengembangkan bank data keberlanjutan berbasis web yang merekam kinerja keberlanjutan STM, termasuk data lingkungan seperti konsumsi energi, emisi, penggunaan air, dan pengelolaan limbah.

Untuk dan atas nama:

Jakarta, 7 Juli, 2023

Novi Ratnasari S.E, CSRA

Managing Director

PT CBC Global Indonesia
The Icon Horizon Broadway Blok M.5 No.3
BSD City, Tangerang, Indonesia 15345
Tel.: (62) (21) 87780058
Surel: services@cbcglobalindonesia.com



INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT

**PT Sumbawa Timur Mining
Sustainability Report 2022
Statement No: 06/IAS/CBC/VII/2023
Type 1, Moderate Level**

Scope of Engagement in Assurance

CBC Global Indonesia ("CBC Global Indonesia", "us" or "we") were commissioned by PT Sumbawa Timur Mining ("STM") with the objective to provide assurance of **STM 2022 Sustainability Report** (the "Report") in relation with accordance to Consolidated Set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standard) issued by the Global Reporting Initiative and the adherence to AA1000 Accountability Principles (2018) with assurance over the Subject Matter presented in the Report, for the reporting year ended 31st December 2022. **This statement is intended to be used by stakeholders & management of STM.**

The **scope and limitation** of our work is restricted to the following areas:

1. Subject Matter

- Occupational Health and Safety
- Energy
- Water and Effluent
- Emission
- Waste
- Environmental Compliance
- Economic Performance
- Diversity and Equal Opportunity
- Local Communities
- Business Ethics (Anti-corruption)

2. AA1000 Principles (2018)

Our assurance engagement was planned and performed to meet the requirements of a **Type 1 "moderate level"** of assurance as defined by AA1000 Assurance Standard (AA1000AS) v3 to evaluate the nature and extent of STM's adherence to all four AA1000 AccountAbility Principles (2018): Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact, where sufficient evidence has been obtained to support our statement such that the risk of our conclusion being in error is reduced, but not reduced to very low, but not zero.

We have not performed any work, and do not express any conclusions, on any other information outside of the Subject Matter that may be published in the Report or on STM's website for the current reporting period or for previous periods and assumed that the financial data and figures provided by STM has been audited by independent parties therefore, presentation of financial data and figures in the report NOT within the scope of assurance.



Responsibilities of the Management of STM

The Management of STM has sole responsibility for preparing and presenting the Subject Matter in accordance with GRI Standard and preparing the Report in adherence to the AA1000 Principles (2018). STM's responsibilities also include maintaining effective internal controls over the information and data, resulting in the preparation of the Subject Matter in a way that is free from material misstatements.

Responsibilities, Competencies and Independency of CBC Global Indonesia

Our responsibility is to plan and perform our work to obtain assurance over whether the Subject Matter has been prepared in accordance with the GRI Standard and to report to STM in the form of an independent assurance conclusion, based on the work performed and the review progress. We must also express a conclusion over whether the Report adheres to the AA1000 Principles (2018) and comment on the nature and extent of each Principle individually. All this engagement was carried out by an independent team of sustainability assurance professionals whose already obtained the **Certified Sustainability Report Assurer (CSRA) and any relevant certifications.**

CBC Global Indonesia is bounded by rules of conduct and professional practice relating to independence and quality overseen by AccountAbility (www.accountability.org/standards/licensing/AA1000 as licensed-providers) and has established policies and procedures that are designed to ensure that our team maintain independence and integrity. We had no financial interest in the operation of STM other than for the assessment and assurance of this report. We don't accept or assume responsibility (legal or otherwise) or accept liability for or in connection with any other purpose for which it may be used, or to any person by whom the independent assurance opinion statement may be read.

Methodology

We conduct the following assurance procedures and activities:

- Pre-engagement to ensure the independence and impartiality of the assurance team.
- Kick-off meeting and initial analysis of the report document submitted by the Company.
- Review, assess and evidence the reliability and quality of sustainability performance and disclosed information as specified in the Report content for the reporting period of 1st of January up to 31st of December 2022.
- Evaluate the adherence of report content, disclosure and presentation **against the criteria of standard, principles, and indicators using references from AA1000AS v3, AA1000AP (2018) (AccountAbility Principles), GRI Standards.**
- Assess indicators data and traced back data to the sources.
- Compare the subject matter presented in the report to corresponding information in the relevant underlying sources on a sample basis.
- Evaluate the subject matter presented in the report to determine whether they are in line with our overall knowledge of, and experience with, the sustainability performance of the group.



Finding and Conclusions

From the assurance program and the evidence, we have obtained, a detailed review against the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact, the GRI Standards is set out below:

INCLUSIVITY

An assessment was made to investigate the engagement of all key stakeholders within the company. The presentation of stakeholder's inclusivity in the report is fairly identified and covers all STM's inclusivity material issues. The stakeholder's engagement has been held through communication based on various methods and approaches with the contributions of all key stakeholders includes their internal and external stakeholders to develop an accountable and strategic sustainability topic.

MATERIALITY

An assessment was made to investigate the material information disclosed by the company. The report fairly covers the organization's material issues by using materiality matrix and boundary mapping through the stakeholder's inclusivity process. The materiality topics shows in the report provide a fair and sufficient information and aligned with risk management within the company which enables its stakeholders to make a professional judgment about STM's performance and management.

RESPONSIVENESS

An assessment was made to investigate the transparency act of the company on material sustainability topics and their related impacts. The report covers STM's responsiveness issues. All the information related to the responses from management to its stakeholder's inputs and complaints have been included in the report and any others company's mechanisms transparently and appropriateness the responses to a strategic stakeholder engagement management.

IMPACT

The Report content discloses data and information indicating the impacts of the Company's decisions, activities, and services on the economy, environment, and society. An assessment was made to investigate the practice of the company to monitor, measure and be accountable for how their actions affect their broader ecosystems. In overall, disclosures of impacts in the Report content are rather balance and adequate with both metric and qualitative information. However, the Company still needs to integrate comprehensively the identified impacts into key management processes to conduct an impact assessment on the other stakeholders, including its organizational strategy, governance, goals, objectives, and operations.

GRI STANDARDS PRINCIPLES

The report has followed the in accordance with GRI Standards where all disclosure of each material topic is presented in the report. The disclosures of management approach for each material topic in general are fairly disclosed. The Management has applied the principles for defining the report's quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability) and the principles for defining the report's content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) and supporting documents were adequately presented during the assurance work.

Opinion Statement

Our professional and certified team of sustainability report assurer has assured this report in accordance with the AA1000AP (2018), AA1000AS v3 and GRI Standards. From the review progress, we conclude that the STM's Sustainability Report 2022 provides a fair view of the all the STM's programs and performances during 2022.

The extent to which the GRI Standards has been applied in the Report and conclude this report has been prepared in accordance with GRI Standards. We conclude that the data in 2022 for all material topics performance indicators are fairly represented and there is nothing has come to our attention that would cause us to believe that STM has not given the reliable data.

Recommendations

There are some suggested recommendations for the management of STM:

1. To formulate a sustainability action plan within the roadmap, aligning with sustainability commitments, policies, and enhancing the strategy to address all potential impacts of ESG issues on the overall management of the company.
2. To develop a web-based sustainability data bank that records STM's sustainability performance, including environmental data such as energy consumption, emissions, water usage, and waste management.

For and on behalf of:
Jakarta, July 7th, 2023




Novi Ratnasari S.E., CSRA
Managing Director

PT CBC Global Indonesia
The Icon Horizon Broadway Blok M.5 No.3
BSD City, Tangerang, Indonesia 15345
Tel: (62)(21) 87780058
Email: services@cbcgloballindonesia.com

Indeks Isi GRI GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Sumbawa Timur Mining telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. PT Sumbawa Timur Mining has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1 until December 31
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard	GRI G4: Tambang dan Metal GRI G4: Mining and Metals

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Pengungkapan Umum General Disclosures					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details			31, 36
GRI 2: General Disclosures 2021	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting			16
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point			16, 26
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information			16
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal External assurance			17, 102- 110
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationship			31, 34- 36
	2-7	Karyawan Employees			65
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees			66
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition			94
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body			94
	2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body			94
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts			97
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts			90

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	95			
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	101			
2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	101			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	95			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	94			
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	98			
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	67, 98			
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	98			
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	10-13			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	17, 32-33, 96-97			
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	96-98			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	90, 100- 101			
2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	100-101			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	100			
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	40-41			
2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	23-25			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	67			
Topik Material Material Topics					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	17-20		
	3-2	Daftar topik material List of material topics	20-22		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Kinerja Ekonomi Economic Performance					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	38		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	38		
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	38		
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	38, 67		
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	38		
Keberadaan Pasar Market Presence					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	39		
GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	39, 67		
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	39, 66		
Antikorupsi Anti-corruption					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	98		
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	98-99		
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	98-99		
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	100		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Energi Energy					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	48		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption Within the Organization	49		
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	49		
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	48-50		
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	49		
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	50		
Air dan Efluen Water and Effluent					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	53		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	54		
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharged-related impacts	55		
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	54		
	303-4	Pembuangan air Water discharged	55		
	303-5	Konsumsi air Water consumption	54-55		
Keanekaragaman Hayati Biodiversity					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	58		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	58-59		
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	59		
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	58		
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	59-60		
Emisi Emission					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	50		
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	51		
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	51		
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	53		
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	52		
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	52		
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	53		
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx) and other significant air emissions	53		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Limbah Waste					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	56		
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	57		
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	56-57		
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	57-58		
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	57-58		
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	57-58		
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	37		
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New supplier that were screened using environmental criteria	37		
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	37		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	68-69, 76		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	70		
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	69, 72		
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	75		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	69, 70, 74			
403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	74			
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	75			
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	74			
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety	70			
403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	72-73, 76-77			
403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	77			
Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	64		
GRI 405: Keberagaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	64		
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	67		
Non Diskriminasi Non-discrimination					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	64		
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	64		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Pekerja Anak Child Labor					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	77		
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	77		
Pekerja Paksa Force Labor					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	77		
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Force Labor or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	77		
Hak-Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous People					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	88		
GRI 411: Hak- Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous People 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	88		
Masyarakat Lokal Local Community					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	78		
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	78-87		
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	89-91		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Pengungkapan Sektor Sector Disclosure					
GRI G4: Tambang dan Metal GRI G4: Mines and Metals	MM1	Lahan yang terganggu dan direhabilitasi Amount of land (owned or leased, and managed for production activities or extractive use) disturbed or rehabilitated	58		
	MM2	Jumlah dan persentase lokasi yang memerlukan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati (BMP) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan jumlah (persentase) area yang sudah memiliki rencana The number and percentage of total sites identified as requiring biodiversity management plans according to state criteria, and the number (percentage) of those sites with plans in places	58-59		
	MM3	Jumlah total lapisan penutup, batuan, tailing, dan lumpur dan risiko yang terkait Total amounts of overburden, rock, tailings, and sludges and their associated risks	57		
	MM4	Jumlah Pemogokan dan penutupan yang melebihi durasi satu minggu, berdasarkan negara Number of strikes and lock-outs exceeding one week's duration, by country	89-91		
	MM5	Total jumlah operasi yang terjadi di atau berdekatan dengan wilayah masyarakat adat, dan jumlah dan persentase operasi atau situs di mana terdapat perjanjian formal dengan komunitas masyarakat adat Total number of operating taking place in or adjacent to indigenous people's territories, and number and percentage of operations or sites where there are formal agreements with indigenous people's communities	88		
	MM6	Sengketa signifikan terkait dengan penggunaan tanah, hak adat masyarakat setempat, dan penduduk asli Number and description of significant disputes relating to land use, customary rights of local communities and indigenous peoples	88		
	MM7	Sepanjang mekanisme pengaduan digunakan untuk menyelesaikan sengketa terkait dengan penggunaan tanah, hak adat masyarakat setempat dan penduduk pribumi The extent to which grievance mechanism were used to resolve disputes relating to land use, customary rights of local communities and indigenous peoples, and the outcomes	87-88		

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan PT Sumbawa Timur Mining 2022 merupakan laporan edisi pertama yang menyajikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan. Kami menghargai dan menyambut baik umpan balik dari pembaca dan pengguna untuk meningkatkan kualitas laporan dan kinerja keberlanjutan perusahaan pada tahun mendatang.

The Sustainability Report of PT Sumbawa Timur Mining 2022 is the first edition of the report that provides an overview of financial and sustainability performance. We appreciate and welcome feedback from the readers and the users to improve the quality of the report and increase the Company's sustainability performance in the upcoming years.

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
MM8	Jumlah (dan persentase) dari lokasi operasi perusahaan di mana penambangan skala kecil dan artisanal (ASM) terjadi di, atau berdekatan dengan, lokasi tersebut; risiko terkait dan tindakan yang diambil untuk mengelola dan mengurangi risiko tersebut Number (and percentage) of company operating sites where artisanal and small-scale mining (ASM) takes place on, or adjacent to, the site; The associated risks and the actions taken to manage and mitigate risk	89-91			
MM9	Area tempat terjadinya relokasi permukiman, jumlah rumah tangga yang direlokasi, serta perubahan dan dampak relokasi terhadap kehidupan mereka Sites where resettlements took place, the number of households resettled in each, and how their livelihoods were affected in the process	88			
MM10	Jumlah dan persentase operasi dengan rencana penutupan Number and percentage of operations with closure plans	36			

Profil | Profiles

Nama | Name : _____
 Institusi/Perusahaan | Institution/Company : _____
 Telepon/Ponsel | Phone/Mobile : _____ Surel | Email : _____

Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder Category

- | | | | |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor
Shareholder/Investor | <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customers | <input type="checkbox"/> Karyawan
Employees | <input type="checkbox"/> Mitra Kerja
Work Partner |
| <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat/NGO
Community Organizations/NGOs | <input type="checkbox"/> Media
Media | <input type="checkbox"/> Pemasok
Suppliers | <input type="checkbox"/> Organisasi Bisnis
Business Organizations |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah dan pembuat kebijakan
Government and policy makers | <input type="checkbox"/> Lain-lain Others: | | |

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini How would you rate the content of this report	Tidak setuju Disagree	Tidak tahu Neutral	Setuju Agree
--	--------------------------	-----------------------	-----------------

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat
This report is useful

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes the Company's performance in sustainable development

Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda terhadap keberlanjutan Perseroan?
Does this report develop your trust toward the Company's sustainability?

Mohon tuliskan jawaban sesuai dengan pendapat anda | Please write based on your opinion

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
Which part of the information is the most useful and interesting to you?

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?
Which part of the information is less useful and needs to be improved?

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya dan berimbang?
Is the data presented transparent, reliable, and balanced?

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan
Suggestions/recommendations/comments for future report improvement

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

We really appreciate your feedback. Please send this feedback form to:

PT Sumbawa Timur Mining
Kantor Pusat | Head Office
Sequis Tower 29th Floor
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Telepon | Phone : 021-50857450
 Surel | Email : infoSTM1@vale.com
 Situs Web | Website : www.sumbawatimurmining.co.id



**SUMBAWA
TIMUR
MINING**

Kantor Pusat | Head Office

Sequis Tower 29th Floor
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon | Phone : 021-50857450
Surel | Email : infoSTM1@vale.com
Situs Web | Website : www.sumbawatimurmining.co.id